



KABAR
TRENGGALEK

KAJIAN MONEV INOVASI PERANGKAT DAERAH TAHUN 2024



DISUSUN OLEH:
UIN SATU Tulungagung
Trenggalek Creative Network (TCN)
Kabar Trenggalek



TRENGGALEK
CREATIVE
NETWORK



KABAR
TRENGGALEK

KAJIAN MONITORING DAN EVALUASI

INOVASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2024

Disusun oleh:

Berdi Zanzabela - Trenggalek Creative Network

Danu Sukendro - Media Kabar Trenggalek

Muhammad Ali Mashan - UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diterbitkan oleh:

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten
Trenggalek

Kontributor :

Zakie Ichwani, S.Hut

Alqoma Subkhi, SE

Ulya Awwalul Mar'ah, S.AP

Anindita Diesti Sabdorahso, S.Si.

Imam Mustakim, S.Tr.IP

Bidang Litbang Rendalevpor

Cover by : Canva

Cetakan:

Tahun 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kajian Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai sarana evaluasi dan rekomendasi pelaksanaan inovasi di Kabupaten Trenggalek, sekaligus menjadi bentuk laporan akuntabilitas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kepada masyarakat umum. Kami menyadari bahwa komitmen dan tekad yang kuat dalam menumbuhkembangkan ekosistem inovasi sangat penting untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan daerah, yang diukur melalui hasil berupa output, outcome, dan dampak nyata terhadap kesejahteraan masyarakat.

Laporan ini juga memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan kinerja OPD beserta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan inovasi. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja, melalui laporan ini kami berusaha untuk menyajikan permasalahan inovasi, hasil-hasil yang telah dicapai, serta dampak yang dirasakan masyarakat. Selain itu, laporan ini memuat rekomendasi perbaikan untuk mengoptimalkan implementasi inovasi di masa mendatang.

Dengan disusunnya laporan ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan inovasi yang berkelanjutan di Kabupaten Trenggalek.

Trenggalek, Desember 2024

Penyusun

DAFTAR INOVASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN TRENGGAEK

1. "SINAWANG PEDESDONG " (Sinaw Awan Wengi Bareng Pemerintah Desa) se- Kecamatan Dongko
2. KATULISTIVA AWARD (KOMPETISI KARYA TULIS INOVASI DAERAH)
3. LADIS FEST (Layanan Disabilitas untuk Fasilitasi Edukasi, Stimulasi Terintegrasi)
4. SINYAL 4G (Sistem Layanan Ngladeni, Ngayomi, Ngayani)
5. RUANG KERJA
6. Festival Kesiapsiagaan Gempa Bumi dan Tsunami "Festival Gempi"
7. Sistem Informasi Destinasi dan Kalkulator Paket Wisata untuk Seratus Desa Wisata (NAKULA SADEWA)
8. Inovasi Video UMKM (USAHAKU)
9. CAPIK KEREN (Caregiver Pendamping Kelompok Rentan)
10. Manajemen ASN Awards
11. PEDANG RASWARA (Pelayanan Sidang Tera Ulang UTTP dengan Penggratisan Biaya Reparasi dan Pengawasan Metrologi Legal)
12. Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling)
13. Trenggalek Innovation Festival
14. JAWI SETIA (MENJAGA WILAYAH SEHAT DAN TERTIB ADMINISTRASI)
15. KISAH AMINAH
16. GROPYOK KEBUN
17. GERBANGMAS KEKAR
18. SI LEGIT (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital)
19. NASI UDUK PEDAS (Pelayanan Fasilitasi Dokumen Kependudukan bagi Penyandang Disabilitas)
20. "IG MASEH" (IJIN GAMPANG MENDAPATKAN SERTIFIKAT PIRT DAN LAIK SEHAT)
21. DAMKAR GOES TO SCHOOL
22. BIDAN DESTA (Pembinaan dan Pendampingan Desa Wisata)
23. Elektronik-Permohonan Penerbitan Surat Rekomendasi untuk Jenis Bahan Bakar Minyak (E-MBAHMIN)
24. Si GERMAS d'LILA (Implemtasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Di Lingkungan Sekolah)
25. SIARMAS GANDES (Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa)
26. GADIS PENTAS SANGGUL PERAK (GERAKAN DASAWISMA DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENTASAN ANAK STUNTING DAN MEWUJUDKAN DESA NULL PERKAWINAN ANAK)
27. Portal Layanan Pengelolaan BOSP PAUD dan Kesetaraan (POROS UTARA)
28. Ladu Manis (Layanan Pengaduan ASN dan Masyarakat yang Harmonis)
29. PESANTREN CORPU (PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASN TRENGGALEK CORPORATE UNIVERSITY)
30. LELANG INVESTASI 3.0
31. PENTAS BUMIL ASIK (PENDAMPINGAN TUNTAS IBU HAMIL SAMPAI ASI EKSKLUSIF)
32. "JEMPUT BOLA PELAYANAN 3.0 (JEMPOL 3.0)"
33. ADIPURA DESA

34. RAJA KEREN BERDASI
35. LYONTIN (Pelayanan Online Pelaporan Kematian)
36. SI BENTAR (CHATBOT SIAGA BENCANA TRENGGALEK)
37. ABC "Agen Bencana Cilek"
38. "MANTAN MBAH BETJO" (Pemanfaatan Limbah Benda Uji Beton untuk Bronjong Sederhana)
39. e asmara
40. Trenggalek Pusaka
41. "SPARTAN" (Sistem Pengaduan Permasalahan Tanah)
42. MANTU JIWA JAMESU
43. Artis Unggul
44. Wisata Edukasi Perikanan
45. GERAKAN PEMBAGIAN BENDERA MERAH PUTIH
46. SIGAP ANAK BENDUNGAN
47. MAS KOKI (Monitoring Kualitas Air Kolam, OIKB, dan Hama Penyakit Ikan)
48. NGOBRAS BAJU MANTAN
49. TERPESONA (Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Masalah Sosial dan Anak Jalanan)
50. PENCAKAR JEMPOL
51. KLINIK SOSIAL
52. MAS UJE KUWAT (Masyarakat Sadar Uji Emisi Untuk Kesehatan Udara Wilayah Trenggalek)
53. "SUKA IKAN" Surat Keterangan Asal Ikan
54. KETAN EMAS "KELURAHAN TAMANAN DENGAN IMPLEMENTASI GERMAS"
55. PBB Online
56. "PROGRAM CURAH" Cuan Rezeki Jelantah Lilin Aromaterapi Sebagai Upaya Peningkatan Sociopreneur KPP TPS-3R pada Program DAK Sanitasi dan Pengembangan Eduwisata Pengelolaan Sampah berbasis kemasyarakatan di Kabupaten Trenggalek
57. CUTA CULA
58. MASTER UDIN
59. Bioreeftek Cinta
60. REJANE DISHUB (REKOM JALAN ONLINE DINAS PERHUBUNGAN)
61. Kampak Hebat
62. INOVASIMETER
63. KALINDRA
64. "SATE MèNDHA" (Senin Apel Terintegrasi, Rembug Sareng, dan Sambang Desa)
65. KLIK BOSS (Klinik Layanan Izin Usaha Mikro Keliling Berbasis Online Single Submission/OSS)
66. PAMONG DESA IDAMAN (Idola Masyarakat Pogalan)
67. KETIBAN BERKAT (Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat)
68. E-TANDUR (TRENGGALEK AGRICULTURAL spatial NETWORK DATABASE UTILIZATION AND REPORTING)

69. PAS TENAN - Pelayanan Surat Keterangan Pembelian BBM Penugasan bagi Nelayan
70. "Gading Dong" Ubi Jalar Yang Tidak Menjalar
71. SMART GERDANA (Integrasi Sistem Pemanfaatan Sekam dan Tongkol Jagung Sebagai Upaya Mewujudkan Pertanian Sehat Berkelanjutan)
72. BERAS ASN
73. ASN IDOL
74. TELUNG PEKAN (Tiga Penilaian Potensi & Kompetensi Mandiri)
75. "LANTERANG" Layanan Terpadu Tata Ruang
76. APEL MANIS (ANGKUTAN PELAJAR HUMANIS DAN GRATIS)
77. WADON NGOPLAS (WARGA SURODAKAN MENGOLAH SAMPAH MENJADI KOMPOS DAN SEJENISNYA DIMULAI DARI SUMBERNYA)
78. NYANTRI (Layanan Tanpa Antri)
79. ATA (ASN Talent Academy)
80. ISULINE (Ijin Survey/ KKN/ Penelitian Online)
81. SIDAK Daerah (Sistem Pendataan Pajak Daerah)
82. DESO (Dana Desa Online)
83. CILEN REALOAD (Cerita Online Read Aloud)
84. DASI KOTAK (Rekomendasi Koleksi Perpustakaan)
85. SITAKA (Kreasi dan Wisata Pustaka)
86. DASI EMAS (Desa Siaga Implementasi Germas)
87. NGONTEL MAS (Ngobrolin Tentang Layanan Masyarakat)
88. KLINIK SADEWA (Pendampingan Bertahap dan Intensif (Offline dan Online) dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pengelolaan Desa Wisata Kabupaten Trenggalek)
89. Pemanfaatan MBAH TIK (Limbah Plastik) Sebagai Rumah Bakteri pada Pekerjaan Pembangunan Tangki Septik Ciptakan Lingkungan Bersih Bebas Stunting
90. Soetran Award
91. GERCEP MASEH (Gerakan Cepat Menuju Masyarakat Sehat)
92. KARATE
93. SADASA
94. PAMA
95. WAMIL (WA dan Ambil)
96. "BPJS NUSA" (Bantuan Periksa & Jaminan Sosial Kerja Sama NU & Pemerintah Desa)
97. ANDALAN (Aplikasi Pendataan Nelayan)
98. SOBO PARAN (Sonjo Bolo Paguyuban Masyarakat Nelayan)
99. JARONG (Jejak Benur Lobster Nelayan Trenggalek)
100. KINASIH (Kali Sumber Protein dan Bersih)
101. TEBAR KEBAIKAN (Tebar Kembali Benih Ikan)
102. INTAN BENING BERLIAN (Industri Jajanan Berani Bersaing dan Berwawasan Lingkungan)
103. DUREN PELANGI (Tandur Bareng Petani dalam Menanggulangi Inflasi)
104. SuKiDi MeTaNi KoPi (SunduK Informasi Dini dalam Melayani Petani dan Kotak asPirasi)

105. TAMBIKAR (Tanam Ubi Dalam Karung)
106. TEMAN (Ternak Mondok Memakmurkan)
107. Desa Nol Perkawinan Anak
108. ADU MAS E (Aduan Masyarakat Trenggalek)
109. PELITA BENDUNGAN (Peduli Balita Kecamatan Bendungan Taun 2024)
110. BERLAGA (Bersama Layani Warga)
111. PEKAN SIMPATIK (Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik)
112. PENYU SISIK (Penyuluhan Terpadu Atasi Stunting, Gizi Buruk dan Gagal Tumbuh Kembang)
113. Angkringan Mama Syantika (Angkringan Rumah Bersama Sistem Pelayanan dan Informasi Terpadu di Kecamatan)
114. SONJO DESA MULANG RASA (Sonjo Desa Monitoring Langsung Penyelenggaraan Desa)
115. GENEMAN (Gerakan Nembel Dalam)
116. PESONA UMKM (Pendaftaran Secara Online Untuk Penyedia UMKM)
117. SILEBAH (Sistem Informasi Layanan Pengadaan Terpadu Berbasis Aksesibilitas yang Handal)
118. BU TAUN (Buku Tamu Kunjungan)
119. SiMONEV
120. Nggalekplan (Dashboard Perencanaan Pembangunan Kabupaten Trenggalek)
121. KEPERANTARAAN PASAR
122. PETASAN KENES
123. MUSANOVA (Musyawarah Inovasi)
124. WARTEK (Warung Teknologi)
125. MENING DEH

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PROFIL PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR INOVASI YANG DILAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Metodologi	3
BAB II KONDISI SISTEM INOVASI ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	4
A. Gambaran Umum	4
B. Tantangan Inovasi Bidang Kesehatan Kabupaten Trenggalek	10
C. Peluang Inovasi Bidang Kesehatan Kabupaten Trenggalek	11
BAB III MONITORING DAN EVALUASI INOVASI DAERAH	12
A. Permasalahan Inovasi Daerah	12
B. Dampak Tanpa Adanya Inovasi Daerah	12
C. Solusi Permasalahan Inovasi Perangkat Daerah	12
D. Catatan Perbaikan Inovasi	13
BAB IV PENUTUP	167
A. Kesimpulan	167
B. Saran	167
LAMPIRAN RAPOR INOVASI DAERAH ASPEK KARYA TULIS	168
LAMPIRAN RAPOR INOVASI DAERAH ASPEK BUKTI DUKUNG	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inovasi daerah merupakan terobosan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk menciptakan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik dan lebih cepat. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah. Dalam konteks ini, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memiliki peran sentral dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan serta program inovatif.

Monitoring dan evaluasi (M&E) merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa inovasi yang diterapkan berjalan efektif dan efisien. Proses ini tidak hanya berfungsi untuk mengukur pencapaian tujuan, tetapi juga untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada, sehingga OPD dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan. Dengan adanya M&E yang sistematis, OPD dapat memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya.

Penyusunan laporan monev inovasi daerah perlu dilakukan secara sistematis dan akuntabel, dengan memperhatikan beberapa faktor berikut:

- Pertama, kebutuhan akan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai kinerja inovasi daerah. Informasi ini diperlukan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas, untuk menilai keberhasilan dan dampak inovasi.
- Kedua, adanya amanat peraturan perundang-undangan yang mewajibkan pemerintah daerah untuk melakukan monev terhadap inovasi daerah. PP Nomor 38 Tahun 2017 pasal 34 ayat (1) menyebutkan bahwa "Pemerintah Daerah wajib melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Inovasi Daerah".
- Ketiga, pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Laporan monev inovasi daerah menjadi salah satu instrumen untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi kepada publik.
- Keempat, untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas inovasi daerah. Hasil monev dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan inovasi, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusunan laporan monev inovasi daerah menjadi suatu hal yang penting dan strategis. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas inovasi daerah, serta mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik.

Di sisi lain, banyak daerah yang masih menghadapi kendala dalam menerapkan inovasi, baik dari segi sumber daya manusia, dukungan teknologi, maupun kerangka regulasi yang ada. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk menilai sejauh mana inovasi yang telah diterapkan oleh OPD dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pembangunan daerah.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas inovasi yang dilakukan oleh OPD, serta rekomendasi yang konstruktif untuk peningkatan kualitas dan daya saing daerah. Dengan pemahaman yang baik tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, diharapkan kebijakan yang lebih baik dapat diimplementasikan untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

B. Tujuan

Laporan monitoring dan evaluasi (monev) inovasi daerah disusun dengan tujuan utama untuk:

1. Meningkatkan Kinerja Inovasi Daerah
 - Mengidentifikasi Permasalahan dalam pelaksanaan inovasi.
 - Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan penyempurnaan inovasi.
 - Meningkatkan kualitas dan dampak inovasi.
2. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi
 - Memberikan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai kinerja inovasi kepada publik.
 - Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.
 - Meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah.
3. Memperkuat Sistem Inovasi Daerah
 - Memberikan masukan untuk pengembangan sistem inovasi daerah.
 - Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan inovasi.
 - Memperkuat kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia dalam bidang inovasi.

C. Ruang Lingkup

Laporan monev ini fokus pada inovasi daerah yang telah diimplementasikan di Kabupaten Trenggalek.

Laporan monev inovasi daerah memuat informasi tentang:

- Permasalahan Inovasi Daerah
- Hasil Inovasi Daerah
- Dampak Inovasi Daerah
- Rekomendasi Perbaikan Inovasi

D. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah Analisis dokumen dengan melakukan kajian terhadap dokumen inovasi daerah, seperti proposal inovasi, peraturan daerah, laporan kegiatan, dan media massa, dan data dukung inovasi lainnya. Tahapan penyusunan laporan monev inovasi daerah ini yaitu:

1. Perencanaan:
 - Menentukan tujuan dan ruang lingkup laporan.
 - Menyusun metodologi.
 - Menyusun instrumen pengumpulan data.
2. Pengumpulan Data:
 - Melakukan observasi dan dokumentasi.
 - Mengkaji data dan informasi dari berbagai sumber.
3. Analisis Data:
 - Menganalisis data dan informasi yang terkumpul.
 - Menginterpretasi hasil analisis.
 - Menarik kesimpulan dan rekomendasi.
4. Penyusunan Laporan:
 - Menyusun laporan yang memuat informasi akurat, komprehensif, dan akuntabel.
 - Menyajikan hasil analisis dan kesimpulan secara ringkas dan jelas.
 - Memberikan rekomendasi.
5. Diseminasi Laporan:
 - Menyampaikan hasil monev kepada pemangku kepentingan.

Metode pengumpulan data yang digunakan:

- Observasi: Mengamati langsung pelaksanaan inovasi di lapangan.
- Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen dan informasi terkait inovasi.

Metode analisis data yang digunakan:

- Analisis deskriptif: Menganalisis data secara deskriptif untuk menggambarkan kinerja dan dampak inovasi.
- Analisis kualitatif: Menganalisis data secara kualitatif untuk memahami makna dan konteks dari kinerja dan dampak inovasi.

BAB 2

KONDISI SISTEM INOVASI ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

2.1 Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2022 tentang Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2022-2026, Kondisi sistem inovasi daerah didasarkan pada kerangka kebijakan inovasi dan pilar-pilar pengembangan inovasi daerah, Kerangka kebijakan inovasi dirumuskan berdasarkan isu-isu yang bersifat sistemik, Dalam mengatasi persoalan sistemik, diperlukan kerangka kebijakan yang tepat, terpadu dan koheren, Sistem inovasi dalam konteks Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mencerminkan mekanisme, kapasitas, dan keterpaduan yang dibangun guna merespons berbagai tantangan pembangunan daerah secara efektif dan efisien. Kondisi sistem inovasi OPD di banyak daerah, termasuk yang berada di bawah koordinasi pemerintah kabupaten/kota, sering kali beragam, bergantung pada tingkat kesiapan sumber daya, dukungan kebijakan, serta kerjasama lintas sektoral. Secara umum, berikut adalah gambaran mengenai kondisi sistem inovasi di OPD: 1) Komitmen dan Dukungan Kebijakan, 2) Kolaborasi Lintas Sektor, 3) Sumber Daya Manusia dan Kapasitas, 4) Ketersediaan Anggaran, 5) Penggunaan Teknologi Informasi, 6) Monitoring dan Evaluasi.

Secara keseluruhan, meskipun sistem inovasi di OPD memiliki banyak potensi, masih terdapat tantangan berupa kesenjangan sumber daya, kebutuhan peningkatan kolaborasi, serta optimalisasi regulasi yang lebih adaptif. Upaya penguatan sistem ini menjadi kunci bagi daerah untuk mempercepat pembangunan berbasis inovasi yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi masyarakat. Mengacu pada kerangka kebijakan inovasi dan pilar-pilar strategis inovasi daerah, maka kondisi Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.1 Kondisi SIDa Kabupaten Trenggalek Saat Ini

No	Pilar-pilar strategis penguatan SIDa	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDa saat ini
1	Pilar 1: Penguatan Sistem Inovasi Daerah	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Trenggalek telah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, terutama dalam upaya mendorong inovasi dan bisnis dalam meningkatkan daya saing daerah. Namun,

No	Pilar-pilar strategis penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA saat ini
			seperti halnya daerah lain, masih terdapat sejumlah tantangan dan peluang yang perlu diperhatikan
		<p>Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan serta kemampuan absorsi industri khususnya untuk UMKM</p>	Keterbatasan sumber daya mencakup Anggaran, sumber daya manusia, dan infrastruktur yang terbatas dapat menghambat pengembangan SIDA. Masih banyak pelaku usaha yang belum menyadari pentingnya inovasi. UMKM seringkali kesulitan menembus pasar yang lebih luas.
		<p>Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang</p>	keberhasilan SIDA Trenggalek yaitu kemampuannya dalam membangun kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, perguruan tinggi, pelaku usaha, dan masyarakat. Kolaborasi ini menjadi fondasi bagi munculnya berbagai praktik baik dan pemanfaatan hasil litbang untuk mendorong inovasi.
		<p>Elemen 4: Budaya inovasi</p>	Kabupaten Trenggalek telah menyelenggarakan berbagai program yang mendorong inovasi, seperti lomba inovasi, inkubator bisnis, dan pelatihan kewirausahaan. Namun Masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya inovasi.
		<p>Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah</p>	Koordinasi antara berbagai pihak masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal perencanaan dan pelaksanaan program. Masyarakat belum secara

No	Pilar-pilar strategis penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA saat ini
			maksimal dilibatkan dalam proses inovasi. Pelaku usaha, terutama UMKM, masih kesulitan dalam mengakses pembiayaan untuk kegiatan inovasi.
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	Masih kurangnya akses terhadap informasi mengenai tren inovasi global seringkali sulit diakses oleh pelaku inovasi di daerah. Keterbatasan jaringan kerjasama dengan pihak internasional masih terbatas.
2	Pilar 2: Penguatan klaster industri	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya pengembangan rumah komoditas 2. Belum optimalnya pertanian terpadu secara massal 3. Belum optimalnya aksesibilitas menuju dan ke kawasan klaster industri 4. Belum adanya standarisasi (nasional dan internasional) terhadap fasilitas akomodasi, kuliner dan merchandise 5. Belum adanya rencana induk pengembangan produk unggulan daerah
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasa serta kemampuan absorsi industri khususnya untuk UMKM	Belum adanya kelembagaan di klaster-klaster industry. Belum optimalnya pasokan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi bidang integrasi produk unggulan daerah dan kawasan pariwisata unggulan
		Elemen 3:	1. Belum optimalnya kinerja teknopolitan

No	Pilar-pilar strategis penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA saat ini
		Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	<ul style="list-style-type: none"> 2. Masih rendahnya kualitas SDM, teknologi, sumber pendanaan 3. Belum optimalnya supply and demand ilmu pengetahuan dan teknologi di klaster industry
		Elemen 4: Budaya inovasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Minimnya jumlah wirausaha di klaster industri dan pariwisata 2. Masih rendahnya insentif pembiayaan klaster industri 3. Masih rendahnya kerjasama swasta dan masyarakat,
		Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya prakarsa bersama penguatan sistem inovasi daerah 2. Rantai nilai yang belum jelas,
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	<ul style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi produk belum internasional 2. Klaster industri belum berwawasan lingkungan
3	Pilar 3: Penguatan jaringan inovasi	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	<ul style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya rencana penguatan jaringan inovasi 2. Belum tersusunnya Masterplan technopark
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan serta kemampuan absorsi industri khususnya untuk UMKM	Masih rendahnya industri pengguna ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	<ul style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya lembaga pengelola kawasan klaster industri dan pariwisata 2. Belum optimalnya jaringan yang menghubungkan pusat

No	Pilar-pilar strategis penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA saat ini
			inovasi dengan simpul pelayanan teknologi kecamatan dan desa
		Elemen 4: Budaya inovasi	Masih rendahnya budaya berjejaring
		Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	Belum adanya sinergitas kluster industri lokal dengan daerah lain di Jatim
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kerjasama internasional 2. Belum adanya standarisasi produk bersertifikasi 3. Kesadaran Hak Kekayaan Intelaktual masih rendah
4	Pilar 4: Pengembangan teknopreneur	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tersusunnya roadmap pengembangan pusat inovasi 2. Belum optimalnya skema insentif pengembangan teknopreneur 3. Belum optimalnya pembiayaan dari lembaga keuangan
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasa serta kemampuan absorsi industri khususnya untuk UMKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kelembagaan wirausaha/inkubator bisnis 2. Masih rendahnya absorsi UMKM/IKM terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi,
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kerjasama penghasil teknologi dan pengguna (wirausaha) 2. Masih rendahnya inisiatif berwirausaha 3. Masih rendahnya kolaborasi antar UMKM/IKM

No	Pilar-pilar strategis penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA saat ini
		<p>Elemen 4: Budaya inovasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya jumlah wirausaha 2. Belum optimalnya pemberdayaan wirausaha 3. Masih rendahnya jumlah SMK inovatif 4. Belum optimalnya promosi bisnis dan produk inovatif 5. Terbatasnya lomba inovatif teknopreneur
		<p>Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya pusat inovasi 2. Terbatasnya jenis usaha inovatif yang mendukung klaster industry
		<p>Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi produk belum internasional 2. Belum adanya kerjasama antar wirausaha global
5	<p>Pilar 5: Pengembangan pilar-pilar tematik</p>	<p>Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis</p>	<p>Rencana induk dan pedoman/panduan Green Innovation Development (GID) → Green City mencakup energi bersih, air bersih, transportasi, informasi & komunikasi dan lingkungan belum tersedia</p>
		<p>Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasa serta kemampuan absorsi industri khususnya untuk UMKM</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelembagaan yang menangani pengembangan Green Innovation Development (GID) belum ada 2. Pasokan iptekin air bersih, telekomunikasi dan informasi, energi, transportasi, dan lingkungan belum optimal 3. Kapasitas absorpsi masyarakat terhadap iptekin air bersih, telekomunikasi dan informasi, energi, transportasi, dan lingkungan air bersih masih rendah

No	Pilar-pilar strategis penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA saat ini
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	1. Interaksi pengembangan green innovation development (GID) belum ada 2. Kerjasama litbangnov energi, air bersih, informasi dan komunikasi, transportasi dan lingkungan masih rendah
		Elemen 4: Budaya inovasi	Komunitas GID belum optimal
		Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	Terdapat komitmen pemerintah daerah untuk mensukseskan konsep green city
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	Kerjasama internasional dalam GID (air bersih, teknologi informasi komunikasi, dan lingkungan) belum optimal

Sumber : Bappedalitbang Kab. Trenggalek, 2021

2.2 Tantangan Inovasi OPD Kabupaten Trenggalek

Dalam pengembangan inovasi daerah di kabupaten trenggalek, menghadapi beberapa tantangan diantaranya adalah :

- A. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM)
 - Keterbatasan Keahlian: Kurangnya SDM dengan keahlian spesifik di bidang inovasi, teknologi, dan kewirausahaan dapat menghambat proses pengembangan ide-ide baru.
 - Kesadaran Inovasi: Perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat, terutama generasi muda, terhadap pentingnya inovasi.
- B. Infrastruktur dan teknologi yang belum memadai
 - Konektivitas: Keterbatasan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di beberapa wilayah dapat menghambat akses terhadap informasi dan kolaborasi yang diperlukan untuk pengembangan inovasi.
 - Peralatan: Kurangnya ketersediaan peralatan dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan riset dan pengembangan inovasi.
- C. Pendanaan dan investasi

- **Anggaran Terbatas:** Anggaran yang terbatas untuk kegiatan inovasi dapat menghambat pelaksanaan program-program yang lebih besar dan berdampak luas.
- **Akses Permodalan:** Sulitnya akses terhadap permodalan bagi pelaku usaha startup dan UMKM yang ingin mengembangkan inovasi.

D. Ekosistem Inovasi

- **Kolaborasi:** Kurangnya kolaborasi yang efektif antara pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat dalam membangun ekosistem inovasi yang kuat.
- **Regulasi:** Adanya peraturan dan birokrasi yang kompleks dapat menghambat proses pengembangan inovasi.

E. Kultur Organisasi

- **Ketahanan terhadap Perubahan:** Budaya organisasi yang cenderung konservatif dan kurang terbuka terhadap perubahan dapat menghambat penerapan inovasi.
- **Fokus pada Rutinitas:** Fokus pada tugas-tugas rutin sehari-hari dapat mengalihkan perhatian dari upaya-upaya pengembangan inovasi.

2.3 Peluang Inovasi OPD Kabupaten Trenggalek

Peluang pengembangan inovasi OPD di kabupaten trenggalek juga sangat terbuka baik dari dalam Kabupaten Trenggalek ataupun dari luar, berikut adalah peluang inovasi OPD Kabupaten Trenggalek :

- Potensi Wisata Alam dan Budaya:** Trenggalek memiliki kekayaan alam dan budaya yang unik. Inovasi dapat dilakukan dalam pengembangan produk wisata, seperti wisata berbasis komunitas, wisata edukasi, atau wisata kuliner.
- Agroteknologi:** Sektor pertanian dapat dikembangkan dengan inovasi agroteknologi, seperti pertanian organik, pertanian berbasis teknologi informasi, atau pengembangan produk olahan pertanian.
- Kerajinan Tangan:** Kerajinan tangan khas Trenggalek dapat dikembangkan dengan sentuhan inovasi desain dan pemasaran, sehingga memiliki nilai tambah yang lebih tinggi.
- Energi Terbarukan:** Potensi energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
- Smart City:** Penerapan konsep smart city dapat meningkatkan efisiensi pelayanan publik, mengelola sumber daya secara lebih baik, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

BAB 3

MONITORING DAN EVALUASI INOVASI DAERAH

2.1 Permasalahan Inovasi OPD Daerah:

Permasalahan umum dalam inovasi OPD dapat dikategorikan dalam beberapa aspek, yaitu:

1.a Sumber Daya Manusia

- Keterampilan dan pengetahuan yang rendah di kalangan masyarakat.
- Kurangnya pelatihan dan pendidikan yang relevan.

1.b Infrastruktur

- Fasilitas dan infrastruktur yang belum memadai, seperti akses internet dan transportasi.
- Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung inovasi.

1.c Pendanaan

- Akses terbatas terhadap modal dan investasi untuk proyek inovasi.
- Kurangnya dukungan finansial dari pemerintah atau lembaga keuangan.

1.d Regulasi dan Kebijakan

- Proses perizinan yang rumit dan memakan waktu.
- Kebijakan yang tidak mendukung atau tidak fleksibel terhadap inovasi.

1.e Kolaborasi dan Jejaring

- Kurangnya kolaborasi antara sektor pemerintah, swasta, dan akademisi.
- Minimnya jejaring yang dapat mendukung pertukaran ide dan teknologi

1.f Budaya dan Mindset

- Ketidakberanian untuk mengambil risiko dan mencoba hal baru.
- Budaya yang belum sepenuhnya mendukung inovasi dan kewirausahaan.

1.g Akses Informasi

- Terbatasnya akses terhadap informasi pasar, tren teknologi, dan *best practices*.
- Minimnya penelitian dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan lokal.

2.2 Dampak Tanpa Adanya Inovasi Daerah:

- Perluasan kesenjangan
- Kerusakan lingkungan
- Pengangguran Teknologis
- Ketergantungan Teknologi

Solusi

- Prioritaskan inovasi yang dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat.
- Lakukan analisis dampak lingkungan (Amdal) sebelum memulai proyek inovasi untuk memastikan inovasi tersebut ramah lingkungan.

- Adakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang disebabkan oleh inovasi.
- Buat kerangka hukum yang jelas dan mendukung inovasi, namun tetap memperhatikan aspek perlindungan konsumen dan lingkungan.
- Libatkan semua pemangku kepentingan dalam proses inovasi untuk menciptakan sinergi yang kuat.

Contoh Solusi

- Mengadakan program pelatihan digital untuk masyarakat desa agar mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas pertanian.
- Membentuk koperasi pertanian yang dilengkapi dengan fasilitas pengolahan pasca panen dan pemasaran yang modern.
- Penggunaan energi surya untuk penerangan jalan di desa-desa.
- Membangun website dan aplikasi mobile untuk promosi destinasi wisata, serta menyediakan informasi yang lengkap dan terkini bagi wisatawan.
- Memberikan program pelatihan coding untuk siswa sekolah menengah.
- Pemberian potongan pajak bagi perusahaan yang melakukan riset dan pengembangan.
- Mendirikan pusat inovasi yang melibatkan pemerintah, perguruan tinggi, dan perusahaan swasta.
- Melakukan penelitian bersama antara perguruan tinggi dan lembaga penelitian untuk menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan daerah.

1.3 Catatan Perbaikan Inovasi

Berikut merupakan tabel catatan perbaikan inovasi daerah lingkup pemerintah kabupaten trenggalek :

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
1	KATULISTI VA AWARD (KOMPETISI KARYA TULIS INOVASI DAERAH)	BAPPEDA LITBANG KAB. TRENGGA LEK	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Indeks Inovasi Daerah dari 56,38 (Inovatif) menjadi 62,76 (Sangat Inovatif) 2. Meningkatkan Jumlah Inovasi dari 26 menjadi 50 inovasi 3. Meningkatkan Jumlah Inovator dari 26 menjadi 50 inovator 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkuat Ekosistem Inovasi: Tingkatkan Kolaborasi: Libatkan lebih banyak pihak dalam ekosistem inovasi, seperti perguruan tinggi, lembaga penelitian, perusahaan swasta, dan masyarakat. Buat Jaringan Inkubator: Kembangkan inkubator bisnis yang lebih banyak dan berkualitas untuk mendukung pertumbuhan startup dan UMKM inovatif. Fostering Open Innovation: Dorong budaya terbuka dalam berbagi ide dan pengetahuan, serta ciptakan platform kolaborasi yang mudah diakses. • Fokus pada Inovasi yang Berdampak: Identifikasi Masalah Lokal: Lakukan pemetaan masalah yang paling mendesak di daerah dan kembangkan inovasi yang dapat memberikan solusi nyata. Ukur Dampak Inovasi: Implementasikan sistem evaluasi yang efektif untuk mengukur dampak sosial dan ekonomi dari setiap inovasi. Prioritaskan Inovasi Berkelanjutan: Dorong inovasi yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. • Tingkatkan Kapasitas Inovator: Program Pelatihan: Selenggarakan pelatihan yang komprehensif untuk meningkatkan keterampilan inovator, seperti design thinking, prototyping, dan entrepreneurship. Mentoring: Pasangkan inovator dengan mentor yang berpengalaman untuk memberikan bimbingan dan dukungan. Akses Pendanaan: Fasilitasi

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
						<p>akses inovator terhadap sumber pendanaan, baik dari pemerintah, swasta, maupun investor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan Publisitas dan Pengakuan: Promosi Inovasi: Lakukan promosi yang masif terhadap inovasi-inovasi yang telah dihasilkan, baik melalui media sosial, media massa, maupun acara-acara khusus. Berikan Penghargaan: Berikan penghargaan kepada inovator dan inovasi terbaik untuk meningkatkan motivasi dan prestise. Dokumentasikan Proses Inovasi: Buat dokumentasi yang lengkap tentang proses inovasi, mulai dari ide awal hingga implementasi, untuk dijadikan bahan pembelajaran bagi inovator lain. • Manfaatkan Teknologi: Digitalisasi: Manfaatkan teknologi digital untuk mempermudah akses informasi, kolaborasi, dan pemasaran inovasi. Data Analytics: Gunakan data untuk mengidentifikasi tren, peluang, dan tantangan dalam pengembangan inovasi. Platform Online: Ciptakan platform online yang menghubungkan para inovator, investor, dan pengguna.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
2	RUANG KERJA	Bappedalit bang Kab. Trenggalek	2023	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	<p>Sebelum adanya inovasi Ruang Kerja, pegawai melaksanakan pekerjaan sehari-hari secara manual. Selain itu, data dan informasi terkait ruang kerja tersebar di berbagai Bidang dan platform, sehingga sulit diakses dan dianalisis.</p> <p>Setelah adanya Ruang Kerja, terdapat Website Ruang Kerja Terpadu yang berisi data dan informasi terkait ruang kerja. Terdapat peningkatan koordinasi dan integrasi antar Bidang dalam pengelolaan data ruang kerja. Selain itu, pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien didasari oleh data yang akurat dan terkini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Perluasan Fitur dan Fungsionalitas: <ul style="list-style-type: none"> Modul Pengelolaan Aset: Integrasikan modul untuk mengelola aset ruang kerja secara menyeluruh, mulai dari inventarisasi, pemeliharaan, hingga disposisi. Analisis Penggunaan Ruang: Kembangkan fitur analisis data untuk mengidentifikasi pola penggunaan ruang, ruang yang kurang dimanfaatkan, dan kebutuhan ruang di masa depan. Booking Ruang Online: Implementasikan sistem pemesanan ruang secara online untuk memudahkan pengguna dalam mengakses ruang kerja. Integrasi dengan Sistem Lain: Integrasikan Ruang Kerja Terpadu dengan sistem lain yang relevan, seperti sistem kepegawaian, keuangan, dan manajemen proyek, untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis. ● Peningkatan Keterlibatan Pengguna: <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi yang Lebih Intensif: Lakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh pengguna tentang fitur-fitur baru dan cara pemanfaatan Ruang Kerja Terpadu secara optimal. Umpan Balik Pengguna: Kumpulkan umpan balik pengguna secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan dan masukan untuk perbaikan. Pelatihan: Adakan pelatihan bagi pengguna yang membutuhkan bantuan dalam menggunakan fitur-fitur tertentu. ● Pengembangan Budaya Data-Driven: <ul style="list-style-type: none"> Literasi Data: Tingkatkan literasi data di seluruh organisasi agar semua pihak dapat memahami dan

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
						<p>memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan.</p> <p>Visualisasi Data: Sajikan data dalam bentuk visual yang mudah dipahami, seperti grafik dan dashboard. Analisis Prediktif: Gunakan analisis prediktif untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan dan mengambil tindakan pencegahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengukuran Dampak: KPI yang Jelas: Tetapkan Key Performance Indicator (KPI) yang jelas untuk mengukur dampak dari Ruang Kerja Terpadu terhadap produktivitas, efisiensi, dan penghematan biaya. Studi Kasus: Lakukan studi kasus untuk mengidentifikasi manfaat konkret dari Ruang Kerja Terpadu. ● Evaluasi dan Perbaiki Berkelanjutan: Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Ruang Kerja Terpadu dan identifikasi area yang perlu ditingkatkan. Adaptasi terhadap Perubahan: Sesuaikan Ruang Kerja Terpadu dengan perubahan kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
3	INOVASIM ETER	Bappedalit bang Kab. Trenggalek	2024	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	Terdapat 67 lembaga yang dinilai, terdapat 62 Lembaga yang sangat inovatif, 2 lembaga inovatif dan 3 lembaga kurang inovatif , namun dalam pengiriman IGA 2024 (pelaporan inovasi ke kemendagri) dari 113 inovasi yang dijang, hanya 98 Inovasi yang dikirim karena : 21 Inovasi Double Entry 9 Inovasi Nilai kematangan 0 -24 7 Inovasi tidak siap dikirim karena Masih menggunakan SK lama	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan Kualitas Inovasi: Tetapkan kriteria yang jelas dan terukur untuk menilai inovasi. Hal ini akan membantu memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan memiliki nilai tambah yang tinggi dan relevan dengan tujuan organisasi. Adakan pelatihan dan pendampingan bagi inovator untuk meningkatkan nilai kematangan inovasi mereka. Fokus pada pengembangan inovasi yang sudah siap diimplementasikan. Lakukan review berkala terhadap inovasi yang telah dihasilkan untuk memastikan bahwa inovasi tersebut masih relevan dan memberikan manfaat yang optimal. ● Peningkatan Efisiensi Proses Pelaporan: Kembangkan sistem pelaporan inovasi yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya. Hal ini akan memudahkan proses pengumpulan, validasi, dan pelaporan data inovasi. Tetapkan format pelaporan yang seragam untuk semua inovasi. Hal ini akan mempermudah proses verifikasi dan analisis data. Lakukan sosialisasi yang intensif kepada seluruh inovator mengenai tata cara pelaporan inovasi dan pentingnya menjaga kualitas data. ● Peningkatan Koordinasi dan Kolaborasi: Bentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola proses pelaporan inovasi dari awal hingga akhir. Tingkatkan koordinasi antara berbagai bidang untuk memastikan bahwa data inovasi yang dilaporkan

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
						<p>akurat dan konsisten. Jalin kerjasama dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan pihak eksternal lainnya untuk mengembangkan inovasi yang lebih berkualitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pemanfaatan Teknologi: Gunakan platform digital untuk memudahkan proses pengelolaan dan pelaporan inovasi. Manfaatkan analisis data untuk mengidentifikasi tren dan pola inovasi yang muncul.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
4	KALINDRA	Bappedalit bang Kab. Trenggalek	2024	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua informasi terkait inovasi tersimpan dalam satu platform, sehingga memudahkan pencarian dan pengaksesan data. 2. OPD dapat berkoordinasi secara lebih efektif, menghindari duplikasi pekerjaan, dan memastikan sinergi dalam pelaksanaan inovasi. 3. Data yang tersedia secara real-time memungkinkan pengambil keputusan untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat. 4. Masyarakat dapat mengakses informasi terkait kegiatan inovasi, sehingga meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik. 5. Progress dan hasil dari setiap kegiatan inovasi dapat dipantau secara berkala, sehingga meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan inovasi. 6. Kalindra mendukung terbentuknya ekosistem inovasi yang berkelanjutan di Kabupaten Trenggalek. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Perkuat Keterlibatan Masyarakat: Libatkan masyarakat lebih aktif dalam proses inovasi, mulai dari tahap perencanaan hingga implementasi. Bentuk wadah partisipasi seperti forum diskusi atau kelompok kerja bersama masyarakat untuk menggali ide-ide inovatif dari akar rumput. ● Tingkatkan Kapasitas Inovator: Adakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan kapasitas inovator dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan inovasi. Berikan mentoring bagi inovator pemula untuk membantu mereka mengembangkan potensi mereka. ● Diversifikasi Sumber Pendanaan: Selain anggaran pemerintah, explore sumber pendanaan lain seperti corporate social responsibility (CSR), grant, atau investasi dari pihak swasta untuk mendukung kegiatan inovasi. ● Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas platform dan program inovasi yang telah berjalan. Gunakan hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan. ● Sosialisasi yang Lebih Luas: Tingkatkan intensitas sosialisasi terkait inovasi kepada seluruh lapisan masyarakat. Manfaatkan media

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
						<p>sosial, media massa, dan acara-acara komunitas untuk menyebarkan informasi tentang inovasi yang telah dan sedang dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan: Jalin kerjasama dengan perguruan tinggi dan sekolah untuk menumbuhkan minat inovasi sejak dini. Libatkan mahasiswa dan siswa dalam kegiatan riset dan pengembangan inovasi. ● Inovasi Terbuka: Dorong budaya inovasi terbuka dengan memfasilitasi kolaborasi antar lembaga, sektor swasta, dan masyarakat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
5	LADIS FEST (Layanan Disabilitas untuk Fasilitasi Edukasi, Stimulasi Terintegrasi)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA	2023	Inovasi pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. 25 anak terapi intensif 2. 5 anak masa evaluasi 3. 4 anak residensial/ koreksi fisik 4. 15 anak terminasi 5. 49 keluarga/ pengampu penyandang disabilitas mendapat pengetahuan dan kemampuan pengasuhan 6. Layanan rujukan sesuai kebutuhan penerima manfaat 7. Layanan alat bantu sesuai kebutuhan penerima manfaat 8. Layanan kebutuhan dasar dan penguatan keluarga bagi penyandang disabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Fokus pada Anak dengan Masa Evaluasi: Percepat Proses Evaluasi: Pastikan proses evaluasi berjalan efektif dan efisien agar anak-anak dapat segera mendapatkan intervensi yang tepat. Tingkatkan Kapasitas Penilai: Adakan pelatihan bagi tenaga profesional yang terlibat dalam proses evaluasi untuk meningkatkan akurasi dan objektivitas penilaian. ● Perkuat Layanan Residensial/Koreksi Fisik: Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi berkala terhadap program residensial untuk memastikan efektivitas program dan penyesuaian terhadap kebutuhan anak. Kolaborasi dengan Ahli: Libatkan berbagai ahli seperti fisioterapis, okupasi terapis, dan psikolog untuk memberikan layanan yang komprehensif. ● Tingkatkan Tingkat Kesembuhan/Perbaiki Analisis Data: Lakukan analisis mendalam terhadap data anak yang telah menjalani terapi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan terapi. Evaluasi Program: Evaluasi secara berkala program terapi yang ada dan lakukan penyesuaian jika diperlukan. ● Perluas Jaringan Rujukan: Kerjasama dengan Institusi: Jalin kerjasama dengan berbagai institusi seperti rumah sakit, sekolah inklusif, dan pusat rehabilitasi untuk memperluas akses layanan bagi penyandang disabilitas. Database Layanan: Buat database yang komprehensif mengenai

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
						<p>layanan yang tersedia untuk penyandang disabilitas di daerah tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penguatan Kapasitas Keluarga: Program Pelatihan Berkelanjutan: Adakan program pelatihan yang berkelanjutan bagi keluarga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merawat dan mendidik anak dengan disabilitas. Kelompok Pendukung: Bentuk kelompok pendukung bagi keluarga untuk saling berbagi pengalaman dan informasi. ● Evaluasi Kebutuhan Alat Bantu: Aksesibilitas Alat Bantu: Pastikan penyandang disabilitas memiliki akses yang mudah terhadap alat bantu yang mereka butuhkan. Perbaikan Alat Bantu: Lakukan perbaikan atau penggantian alat bantu secara berkala untuk memastikan fungsinya tetap optimal. ● Layanan Terpadu: Integrasi Layanan: Integrasikan berbagai layanan yang ada untuk penyandang disabilitas menjadi satu sistem yang terpadu. Koordinasi Antar Instansi: Tingkatkan koordinasi antar instansi yang terkait dengan layanan disabilitas untuk menghindari duplikasi dan memastikan layanan yang holistik.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
6	SINYAL 4G (Sistem Layanan Ngladeni, Ngayomi, Ngayani)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Hasil dari Inovasi Sinyal 4G Pemberdayaan bagi penerima manfaat atau keluarganya (untuk penerima manfaat dari anak), dukungan psikososial untuk pemberdayaan sosial diberikan berupa jaminan Kesehatan (BPJSPBIN/PBID), rehabilitasi social berupa bantuan alat dan bahan sebagai modal usaha sesuai dengan bakat dan minat yang bersangkutan berasal dari bantuan APBD atau bantuan dari Sentra Terpadu Kartini di Temanggung. Dengan mendapatkan berupa alat dan modal usaha selain membantu rehabilitasi sosial juga mengemabliakn fungsi sosial di masyarakat dan yang paling utama adalah meningkaykan pendapatan keluarga sehingga perekonomian meningkat .</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Evaluasi Kebutuhan yang Lebih Spesifik: Lakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap kebutuhan setiap penerima manfaat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar sesuai dan relevan dengan kondisi serta potensi masing-masing individu. ● Pengembangan Keterampilan yang Lebih Komprehensif: Selain memberikan bantuan alat dan modal usaha, perlu juga diberikan pelatihan yang komprehensif terkait pengelolaan keuangan, pemasaran, dan pengembangan usaha. Hal ini akan meningkatkan keberlanjutan usaha yang dijalankan oleh penerima manfaat. ● Pendampingan yang Berkelanjutan: Sediakan pendampingan yang berkelanjutan bagi penerima manfaat, terutama pada tahap awal menjalankan usaha. Pendampingan ini dapat berupa kunjungan lapangan, konsultasi, dan pembentukan kelompok usaha. ● Kolaborasi dengan Stakeholder: Jalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan perbankan, untuk memperluas akses penerima manfaat terhadap sumber daya dan informasi. ● Pemantauan dan Evaluasi: Lakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap program ini

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
						<p>untuk mengukur keberhasilan dan dampak yang dihasilkan. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Inovasi Produk/Jasa: Dorong penerima manfaat untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk atau jasa yang dihasilkan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, kompetisi, atau pameran produk. ● Pemasaran Produk: Bantu penerima manfaat dalam memasarkan produk atau jasa yang dihasilkan, misalnya melalui platform online, pameran, atau kerjasama dengan pihak lain. ● Sustainability: Rancang program agar berkelanjutan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh generasi mendatang.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
7	Festival Kesiapsigaaan Gempa Bumi dan Tsunami "Festival Gempi"	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>a. Terlaksananya Simulasi Evakuasi Secara Rutin di Lokasi-Lokasi yang berpotensi terdampak Tsunami yang melibatkan masyarakat umum dan seluruh instansi pemerintah yang terkait.</p> <p>b. Tahun 2023 Dilaksanakan di Pantai Prigi, Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo pada tanggal 26 Agustus 2023.</p> <p>c. Tahun 2024 Dilaksanakan di Pantai Konang, Desa Nglebeng Kecamatan Panggul pada tanggal 26 Juni 2023.</p> <p>d. Menurunnya Nilai Indeks Risiko Bencana (IRB) dari 136,02 pada tahun 2024 menjadi 123,99 pada tahun 2023. Semakin turun nilai Indeks Risiko Bencana (IRB) artinya semakin baik kegiatan penanggulangan bencana di wilayah tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan Frekuensi dan Variasi Simulasi: Meskipun simulasi sudah dilakukan secara rutin, pertimbangkan untuk meningkatkan frekuensi simulasi, terutama di lokasi-lokasi yang dianggap memiliki risiko lebih tinggi • Libatkan Masyarakat Lebih Aktif: Selain partisipasi dalam simulasi, libatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan terkait mitigasi bencana lainnya, seperti pelatihan pertolongan pertama, pembuatan peta evakuasi mandiri, dan pembentukan kelompok relawan • Evaluasi Komprehensif: Lakukan evaluasi komprehensif terhadap seluruh kegiatan mitigasi bencana yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dan mencari solusi yang lebih efektif

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
8	SI BENTAR (CHATBOT SIAGA BENCANA TRENGGALEK)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2024	Inovasi pelayanan publik	Perbandingan output sebelum dan sesudah program menggunakan 2 (dua) indikator. Indikator pertama yaitu jumlah pengguna yang mengakses informasi kebencanaan, dimana terdapat 967 kali pesan terkirim. Indikator kedua adalah jumlah informasi antar instansi terkait kebencanaan yang diintegrasikan dan diinformasikan kepada masyarakat umum, dimana telah termuat 6 (enam) informasi yang bersumber dari 5(lima) instansi yaitu BMKG, BPBD Kab. Trenggalek, Dinas Kesehatan Kab. Trenggalek, SatpolPPK Kab. Trenggalek dan BASARNAS.	<ul style="list-style-type: none"> ● Berikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan umpan balik terkait informasi yang diterima, sehingga dapat dilakukan perbaikan secara terus-menerus. ● Lakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas program dan identifikasi area yang perlu ditingkatkan. ● Gunakan indikator-indikator yang jelas dan terukur, seperti peningkatan kesadaran masyarakat, perubahan perilaku, dan penurunan risiko bencana.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
9	ABC "Agen Bencana Cilek"	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>A. Fase 1 : Pengenalan Awal di Sekolah</p> <p>B. Fase 2 : Pembentukan dan Pembinaan</p> <p>C. Fase 3 : Pemberdayaan di Lingkungan Sekolah</p> <p>D. Fase 4 : Pemberdayaan di Lingkungan Tempat Tinggal</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi yang Menarik: Kembangkan materi yang lebih menarik dan interaktif untuk menarik minat siswa. ● Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan program dan melakukan perbaikan. ● Kemitraan dengan Masyarakat: Jalin kemitraan dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan organisasi masyarakat untuk memperluas jangkauan program. ● Monitoring dan Evaluasi: Lakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang signifikan ● Evaluasi Keseluruhan Program: Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh fase program untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT).

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
10	Sistem Informasi Destinasi dan Kalkulator Paket Wisata untuk Seratus Desa Wisata (NAKULA SADEWA)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek	2024	Inovasi pelayanan publik	<p>Terbentuknya sistem informasi destinasi wisata yang terintegrasi dengan kalkulator paket wisata, platform e-commerce, dan fitur chatbot</p> <p>Meningkatnya akses informasi yang komprehensif dan akurat tentang destinasi wisata di 100 desa wisata di Kabupaten Trenggalek</p> <p>Meningkatnya pelayanan terhadap wisatawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Integrasi dengan Platform Pesan: Hubungkan chatbot dengan platform pesan populer seperti WhatsApp atau Telegram untuk meningkatkan jangkauan. ● Analisis Interaksi: Lakukan analisis terhadap interaksi pengguna dengan chatbot untuk mengetahui kata kunci yang sering dicari dan topik yang paling menarik minat wisatawan. ● Variasi Paket: Tawarkan lebih banyak pilihan paket wisata dengan berbagai rentang harga dan durasi. ● Kustomisasi: Berikan opsi bagi wisatawan untuk mengkustomisasi paket wisata sesuai dengan preferensi mereka. ● Analisis Sentimen: Gunakan analisis sentimen untuk mengetahui pendapat wisatawan tentang sistem dan destinasi wisata.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
11	Inovasi Video UMKM (USAHAKU)	Dinas Komunikasi dan Informatika	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Hasil inovasi "USAHAKU," yang fokus pada promosi produk UMKM berupa pembuatan konten audio visual dan penyebarluasan melalui media sosial yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Adapun hasil inovasi "USAHAKU" yang berdampak pada UMKM meliputi:</p> <p>Peningkatan Visibilitas Produk UMKM: Konten audio visual yang dibuat secara profesional meningkatkan eksposur produk UMKM di media sosial, menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Produk UMKM kini lebih dikenal di tingkat lokal, regional, dan bahkan nasional.</p> <p>Pertumbuhan Penjualan: Promosi yang efektif melalui konten berkualitas tinggi berkontribusi pada peningkatan minat dan pembelian dari konsumen. Banyak UMKM melaporkan peningkatan penjualan dan omzet yang signifikan setelah mengikuti program ini.</p> <p>Penguatan Citra Merek: Konten yang diproduksi dengan standar tinggi membantu UMKM membangun citra merek yang kuat dan positif. Ini menciptakan persepsi yang lebih baik di mata konsumen dan meningkatkan kepercayaan terhadap produk yang ditawarkan.</p> <p>Peningkatan Interaksi di Media Sosial: Konten yang engaging meningkatkan interaksi di media sosial, seperti likes, shares, dan komentar, yang pada gilirannya memperluas jangkauan dan dampak promosi.</p> <p>Optimalisasi Penggunaan Media Sosial: Dengan dukungan Dinas Komunikasi dan Informatika, distribusi konten</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Konten: Selain konten audio-visual, coba eksplorasi jenis konten lain seperti podcast, live streaming, atau infografis untuk menjangkau audiens yang lebih beragam. • Libatkan UMKM dalam menentukan tema yang menarik bagi target audiens mereka. • Personalisasi Konten: Manfaatkan data untuk membuat konten yang lebih personal dan relevan dengan minat masing-masing audiens. • Platform E-commerce: Bantu UMKM untuk memasarkan produk mereka melalui platform e-commerce yang lebih besar untuk menjangkau pasar yang lebih luas. • Lakukan studi kasus pada beberapa UMKM yang berhasil untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dan menyebarkannya kepada UMKM lainnya. • Libatkan dinas pariwisata, koperasi, dan UMKM untuk memperluas jangkauan program ini. • Ciptakan komunitas UMKM online atau offline untuk memfasilitasi saling berbagi pengetahuan dan pengalaman.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					<p>dilakukan secara strategis, memanfaatkan fitur dan algoritma media sosial untuk mencapai audiens target secara maksimal.</p> <p>Dukungan terhadap Ekonomi Lokal: Inovasi ini mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan memperkuat UMKM, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung keberlanjutan usaha kecil dan menengah di komunitas.</p> <p>Meningkatkan Kesadaran Masyarakat: Masyarakat menjadi lebih sadar dan tertarik pada produk UMKM lokal, yang mendorong mereka untuk mendukung dan membeli produk-produk tersebut.</p> <p>Secara keseluruhan, "USAHAKU" berhasil memberikan dampak positif bagi UMKM dengan meningkatkan visibilitas, penjualan, dan citra merek, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui penggunaan media sosial yang efektif.</p>	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
12	CAPING KEREN (Cargiver Pendamping Kelompok Rentan)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	2023	Inovasi pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Petunjuk Teknis Pelaksanaan Caping Keren 2. Adanya SK Penetapan inovasi Caping Keren dan Tim Pelaksana Caping Keren. 3. Meningkatnya caregiver formal, informal, kader lansia, relawan dan keluarga yang melaksanakan kegiatan caping keren 4. Meningkatnya Frekuensi pelaksanaan kegiatan caping keren 5. Meningkatnya Jumlah anggota keluarga dengan kemandirian B dan C, kader dan masyarakat yang mendapatkan Pelatihan/Orientasi Pelayanan caregiver 6. Meningkatnya Persentase Lansia dengan PJP yang diasuh oleh caregiver informal terlatih, yang mengalami perbaikan/ peningkatan kondisi 7. Meningkatnya Persentase Keluarga rentan yang mendapatkan KSYB 8. Meningkatnya Persentase Duta caregiver 	<ul style="list-style-type: none"> ● Data Terintegrasi: Integrasikan data dari berbagai sumber (caregiver, kader, keluarga) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang perkembangan program. ● Monitoring Berkala: Lakukan monitoring secara berkala untuk memastikan data selalu up-to-date dan akurat. ● Analisis Data: Manfaatkan data untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengevaluasi efektivitas program. ● Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi terhadap efektivitas kurikulum pelatihan secara berkala. ● Pemberdayaan Masyarakat: Libatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program untuk meningkatkan rasa memiliki.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
13	"IG MASEH" (IJIN GAMPANG MENDAPATKAN SERTIFIKAT PIRT DAN LAIK SEHAT)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	2023	Inovasi pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Petunjuk Teknis Pelaksanaan IG MASEH (Ijin Gampang mendapatkan Sertifikat PIRT dan Laik Sehat) 2. Adanya SK Penetapan inovasi IG MASEH (Ijin Gampang mendapatkan Sertifikat PIRT dan Laik Sehat) dan Tim Pelaksana IG MASEH (Ijin Gampang mendapatkan Sertifikat PIRT dan Laik Sehat). 3. Meningkatnya produsen pangan olahan dan siap saji yang mempunyai legalitas ijin 4. Meningkatnya pengetahuan produsen pangan dan siap saji yang mengikuti pelatihan keamanan pangan 5. Meningkatnya produk pangan yang aman dari produsen yang mengikuti pelatihan keamanan pangan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kerjasama dengan Asosiasi: Jalin kerjasama dengan berbagai asosiasi produsen pangan untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan mendapatkan dukungan dari komunitas pelaku usaha. ● Konsultasi Berkala: Adakan sesi konsultasi berkala untuk membantu produsen mengatasi kendala yang dihadapi dalam proses perizinan dan produksi. ● Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas pelatihan dan sesuaikan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan. ● Evaluasi Program: Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap program IG MASEH secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengukur dampak program terhadap ekonomi lokal. ● Pemerintah Daerah: Jalin kerjasama dengan pemerintah daerah untuk memberikan insentif bagi produsen yang telah memenuhi standar keamanan pangan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
14	Si GERMAS d'LILA (Implementasi Gerakan Masyarakat Sehat Di Lingkungan Sekolah)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Dengan adanya Inovasi Si Germas Diila semakin banyak sekolah/madrasah yang membudayakan GERMAS di lingkungan sekolah sebanyak 44 sekolah/madrasah Tahun 2023 ada 22 sekolah/madrasah Tahun 2024 ada 22 sekolah/madrasah	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Kreatif: Kembangkan kegiatan yang lebih kreatif dan menarik untuk menarik minat siswa dan guru dalam berpartisipasi dalam GERMAS. • Kerjasama dengan Dinas Pendidikan: Jalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan untuk mengintegrasikan program Si Germas Diila ke dalam program sekolah. • Indikator Kinerja: Tentukan indikator kinerja yang lebih spesifik untuk mengukur keberhasilan program, misalnya perubahan perilaku siswa terkait dengan kebiasaan makan sehat, aktivitas fisik, dan kebersihan diri. • Studi Kasus: Lakukan studi kasus di beberapa sekolah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dan kendala yang dihadapi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
15	PENTAS BUMIL ASIK (PENDAMPINGAN TUNTAS IBU HAMIL SAMPAI ASI EKSKLUSIF)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Pada siklus pertama pendampingan dilakukan pada 44 bumil resiko tinggi yang dimulai pada bulan Februari hasil evaluasi dari indikator proses dan output adalah sebagai berikut :</p> <p>indikator proses :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 100% bumil resiko tinggi yang terpilih dikunjungi 2. 100% bumil resiko tinggi yang terpilih masuk dalam grup whatsapp Pentas Bumil Asik 3. 80% bumil resiko tinggi yang terpilih telah dilaksanakan telekonseling <p>indikator output :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 100% komplikasi kebidanan yang ditangani 2. 79,5% ASI bayi < 6 bulan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Konseling Individual: Lakukan konseling individual bagi ibu yang mengalami kesulitan dalam memberikan ASI eksklusif, identifikasi kendala yang dihadapi, dan berikan solusi yang tepat. ● Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi secara berkala terhadap efektifitas telekonseling dan lakukan perbaikan jika diperlukan. ● Puskesmas: Perkuat kerjasama dengan puskesmas untuk memastikan ketersediaan layanan kesehatan yang dibutuhkan oleh ibu hamil. ● Posyandu: Libatkan kader posyandu dalam pendampingan ibu hamil, terutama bagi ibu hamil yang tinggal di daerah terpencil. ● Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
16	Manajemen ASN Awards	Badan Kepegawaian Daerah	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Pada 2023, sebanyak 42 OPD lingkup Pemkab Trenggalek dikategorikan sesuai dengan hasil penilaian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 12 OPD Kategori A (Unggul) dengan rentang nilai 85,01 - 100 2. Terdapat 16 OPD Kategori B (Baik) dengan rentang nilai 70,01 – 85,00 3. Terdapat 6 OPD Kategori C (Cukup) dengan rentang nilai 55,01 – 70,00 4. Terdapat 5 OPD Kategori D (Kurang) dengan rentang nilai 40,01 – 55,00 5. Terdapat 3 OPD Kategori E (Buruk) dengan rentang nilai 25,00 – 40,00 <p>Adapun penganugerahan MASN Awards yang telah dilaksanakan melalui kegiatan Trenggalek Innovation Festival tahun 2023 hanya diberikan kepada 12 OPD dengan Kategori A (Unggul).</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk memantau progress perbaikan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. ● Proyek Kolaboratif: Dorong OPD untuk bekerja sama dalam proyek-proyek yang saling melengkapi dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. ● Sistem Informasi Terintegrasi: Kembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk memudahkan koordinasi dan pertukaran data antar OPD. ● Evaluasi Kinerja Individu: Lakukan evaluasi kinerja individu secara berkala untuk memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi dan memberikan sanksi kepada pegawai yang tidak memenuhi target kinerja. ● Sistem Reward and Punishment: Terapkan sistem penghargaan dan sanksi yang adil dan transparan untuk memotivasi pegawai dan meningkatkan kinerja OPD. ● Anggaran: Pastikan anggaran yang dialokasikan untuk setiap OPD digunakan secara efektif dan efisien.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
17	PESANTR EN CORPU (PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASN TRENGGALEK CORPORATE UNIVERSITY)	Badan Kepegawaian Daerah	2023	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	<p>PESANTREN CORPU telah berhasil mendorong ASN untuk lebih aware terhadap pemenuhan kebutuhan kompetensi dirinya dalam mendukung pelaksanaan tugas jabatan yang ditandai dengan pemenuhan 20 jam pembelajaran dalam setahun dengan rata-rata per perangkat daerah sebesar 80-90%, peningkatan riwayat pengembangan kompetensi teknis, manajerial dan sosial kultural, serta kompetensi lainnya pada tahun 2023 sebanyak 70.496 data dan sebanyak 40.292 data per bulan Juli pada tahun 2024.</p> <p>Melaksanakan pengembangan kompetensi tindak lanjut penurunan gap kompetensi PNS hasil assesmen bagi jabatan pelaksana sebanyak 203 PNS dan 389 jabatan pengawas dengan metode e-learning zero anggaran. Meningkatkan nilai pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Pemerintah Kabupaten Trenggalek Tahun 2023 dengan Kategori Tinggi pada nilai 82,94. Menciptakan portal belajar dan sistem pelaporan pengembangan kompetensi yang mudah dan dapat diases secara mandiri yakni Aplikasi SIPKA (Sistem Informasi Pengembangan Kompetensi Aparatur) serta Simpeg Personal yang langsung terintegrasi dengan SI ASN BKN. Melaksanakan pengembangan kompetensi Sosial Kultural melalui program JUMAT AMANAH (ASN Mencari Berkah Menuju Keluarga Sakinah Mawadah Warohmah),</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengukur dampak program terhadap kinerja ASN. ● Monitoring: Tingkatkan monitoring terhadap pelaksanaan program, terutama terkait dengan partisipasi ASN dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan kompetensi. ● Keterlibatan ASN: Libatkan ASN dalam pengembangan konten untuk memastikan relevansi dan kebermanfaatannya. ● Insentif: Berikan insentif bagi ASN yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan kompetensi. ● Kaitkan dengan Kinerja: Hubungkan hasil penilaian kompetensi dengan penilaian kinerja pegawai untuk memberikan insentif yang lebih relevan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					<p>Menciptakan suatu budaya belajar dari dan untuk ASN dengan melaksanakan pengembangan kompetensi teknis yang memanfaatkan talenta internal organisasi. Telah melakukan efisiensi belanja pelatihan manajerial sebesar Rp. 592.000.000 untuk pelatihan manajerial dengan asumsi BNPB biaya kontribusi sebesar Rp.1.000.000/ PNS.</p>	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
18	MASTER UDIN	Badan Kepegawaian Daerah	2024	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	<p>1. Peserta yang hadir mengikuti Ujian Dinas adalah sejumlah 231 orang dengan rincian:</p> <p>a. Ujian Dinas Tingkat I sejumlah 221 orang;</p> <p>b. Ujian Dinas Tingkat II sejumlah 10 orang.</p> <p>2. Wawancara diikuti oleh semua peserta Ujian Dinas Tingkat II. Wawancara dilaksanakan secara parallel yang artinya semua peserta diwajibkan untuk berhadapan dengan semua penguji. Penguji dalam sesi wawancara adalah 4 (empat) orang.</p> <p>3. Setelah dilakukan pengolahan data nilai ujian dinas, di peroleh peserta yang harus mengikuti ujian ulang/remidi dikarenakan nilai yang diperoleh dibawah passing grade sesuai regulasi. Kegiatan tersebut diikuti oleh 37 peserta ujian dinas tingkat I.</p> <p>4. Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan Surat Tanda Lulus Ujian Dinas yang diberikan kepada 231 peserta ujian dinas.</p> <p>Peserta yang lolos ujian dinas memiliki peluang untuk mendapatkan peningkatan pangkat setingkat lebih tinggi dengan ketentuan yang diatur oleh peraturan-perundang undangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelatihan Penguji: Lakukan pelatihan bagi penguji untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajukan pertanyaan yang relevan dan objektif. ● Evaluasi Kinerja Penguji: Lakukan evaluasi terhadap kinerja penguji untuk memastikan objektivitas penilaian. ● Identifikasi Kelemahan: Lakukan analisis terhadap hasil ujian peserta yang remedi untuk mengidentifikasi kelemahan masing-masing peserta. ● Kuesioner Peserta: Lakukan survei kepuasan peserta untuk mengetahui pendapat mereka tentang pelaksanaan ujian. ● Evaluasi Panitia: Evaluasi kinerja panitia penyelenggara untuk mengidentifikasi kekurangan dan perbaikan yang diperlukan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
19	ASN IDOL	Badan Kepegawaian Daerah	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<p>Pemenang ASN Idol Kabupaten Trenggalek tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> · Kategori pelestarian alam atau kelestarian lingkungan Best Discover diraih oleh Heri Yulianto. Kemudian untuk Best Design diraih oleh Iwan Sigit Badawi, sedangkan untuk Best Deliver diraih oleh Atik Sulasmi. · Kategori mendekatkan pelayanan kepada masyarakat Best Discover diberikan kepada Sujatmiko, Best Design kepada Rulik Tri Anggraini dan Best Deliver kepada Edi Santoso. · Kategori pengentasan kemiskinan ekstrem Best Discover diberikan kepada Chistina Ambarwati Soemarno. Best Design kepada Imam Nurhadi dan Best Deliver kepada Habib Solehudin. Pilihan Masyarakat dengan kategori pelestarian alam atau kelestarian lingkungan diberikan kepada Wijiono. kategori mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, Budi Supriyanto dan kategori pengentasan kemiskinan ekstrem, Mohammad Jafar Said 	<ul style="list-style-type: none"> ● Platform Digital: Gunakan platform digital untuk menyebarkan informasi tentang program ASN Idol, serta untuk memfasilitasi proses pendaftaran dan penilaian. ● Sosialisasi: Manfaatkan media sosial untuk mempromosikan program ASN Idol dan hasil-hasil yang dicapai. ● Insentif: Berikan insentif yang menarik bagi ASN yang berpartisipasi dalam program. ● Sosialisasi: Lakukan sosialisasi secara intensif kepada seluruh ASN tentang pentingnya program ASN Idol.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
20	TELUNG PEKAN (Tiga Penilaian Potensi & Kompetensi Mandiri)	Badan Kepegawaian Daerah	2022	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen Penilaian Kompetensi Mandiri Jabatan Pengawas & Pelaksana (Pekan Batas & Pekan Jalak) 2. Profil Kompetensi Jabatan Pengawas & Pelaksana (Job Person Match) 3. Profil Potensi Jabatan Administrator (Job Person Match) 4. Gap Kompetensi Jabatan Pelaksana, Pengawas & Administrator 5. Rekomendasi Pengembangan Kompetensi Jabatan Pelaksana, Pengawas & Administrator (Analisa Kebutuhan Diklat – AKD) 6. Profil Kompetensi Organisasi (Job Organization Match) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Profil Kompetensi Individu: Gabungkan hasil penilaian mandiri, Job Person Match, dan Gap Kompetensi untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh tentang kekuatan dan kelemahan setiap individu. ● Profil Kompetensi Organisasi: Bandingkan profil kompetensi individu dengan profil kompetensi organisasi untuk mengidentifikasi kesenjangan dan kebutuhan pengembangan. ● Pengembangan Program Diklat yang Lebih Tersasar: ● AKD yang Detail: Buatlah Analisis Kebutuhan Diklat (AKD) yang lebih detail dengan mempertimbangkan hasil penilaian kompetensi, target kinerja organisasi, dan tren perkembangan kompetensi di bidang terkait. ● Evaluasi Program: Lakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program pengembangan kompetensi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
21	PEDANG RASWARA (Pelayanan Sidang Tera Ulang UTTP dengan Penggratisan Biaya Reparasi dan Pengawasan Metrologi Legal)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>a. Tingkat kesadaran pemilik UTTP untuk segera hadir dalam sidang tera/tera ulang UTTP sebelum : Pemilik UTTP enggan segera membawa UTTPnya ke tempat sidang tera ulang dengan alasan masih digunakan untuk berjualan sesudah : Pemilik UTTP dengan segera mau meneraulangkan UTTPnya begitu pelayanan dibuka</p> <p>b. Biaya yang harus dikeluarkan pemilik UTTP sebelum : Pemilik UTTP enggan membawa UTTPnya ke tempat sidang tera ulang dengan alasan biaya yang mahal, harus bayar biaya reparasi dan retribusi sesudah : Pemilik UTTP merasa biaya yang ringan, hanya membayar biaya retribusi saja sehingga mau meneraulangkan UTTPnya</p> <p>c. Kondisi /suasana di tempat pelayanan sidang tera ulang sebelum : Kondisi di pagi hari petugas lebih banyak menganggur karena belum adanya pemilik UTTP yang datang. sesudah : Mulai pagi hari petugas sudah bisa bekerja memberikan pelayanan.</p> <p>d. Ketersediaan UTTP pengganti / Proses transaksi jual beli ketika UTTP sedang ditera ulang sebelum : Tidak tersedia UTTP yang bisa dipakai untuk tetap bisa melakukan transaksi jual beli ketika UTTPnya sedang ditera ulang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Jadwal yang fleksibel: Sesuaikan jadwal pelayanan dengan kebutuhan pemilik UTTP, misalnya dengan membuka layanan di luar jam kerja atau pada hari libur. ● Pelayanan jemput bola: Lakukan pelayanan jemput bola untuk daerah-daerah yang sulit dijangkau. ● Sistem informasi: Gunakan sistem informasi untuk mengelola data pemilik UTTP, jadwal tera ulang, dan hasil pemeriksaan. ● Aplikasi mobile: Kembangkan aplikasi mobile untuk memudahkan pemilik UTTP dalam melakukan pendaftaran dan mendapatkan informasi terkait tera ulang.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					<p>sesudah : Tersedia UTTP pengganti yang bisa digunakan untuk melakukan transaksi jual beli ketika UTTP sedang ditera ulang</p> <p>e. Monitoring dan Inovasi oleh eksternal</p> <p>sebelum : 6 Pasar Tertib Ukur pada Tahun 2020</p> <p>sesudah : 21 Pasar Tertib Ukur Tahun 2021 dan Daerah Tertib Ukur Tahun 2021; 11 Pasar Tertib Ukur Tahun 2022 dan Daerah Tertib Ukur Tahun 2022; Calon Daerah Tertib Ukur Tahun 2023 (Verifikasi data telah dilaksanakan pada 7 Mei 2024)</p> <p>f. Kegiatan Pengawasan setelah jadwal sidang tera ulang dilanjutkan dengan pengambilan UTTP</p> <p>sebelum : tidak dilakukan</p> <p>sesudah : Dilakukan untuk menjaring UTTP yang belum ditera ulang</p> <p>g. Pelabelan BDKT</p> <p>sebelum : Masih banyak pelabeian dan kuantitas BDKT tidak sesuai ketentuan</p> <p>sesudah : Sudah ada beberapa pelaku usaha yang memperbaiki pelabelan dan mencantumkan 3M di label kemasan BDKT, dan kuantitas produk BDKT sesuai yang tercantum pada label</p>	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
22	SI LEGIT (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>a. Proses pengajuan permohonan tera/tera ulang UTTP dan pengambilan SKHP sebelum :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemohon/ Pemilik UTTP harus datang ke kantor untuk mengajukan permohonan dan Pemilik UTTP harus datang ke kantor lagi untuk mengambil SKHP setelah proses tera/tera ulang <p>sesudah : Pemohon/ Pemilik UTTP cukup mengajukan permohonan tera/ tera ulang UTTP dengan mengakses dan mengisi link Google Form atau cukup scan barcode dan untuk SKHP, petugas akan mengirimkan melalui email atau pun dikirim via WhatsApp dan pemohon tinggal mendownload dan mencetak sendiri</p> <p>b. Pengeluaran pemilik UTTP untuk pengajuan tera/tera ulang sebelum : Pemilik UTTP mengeluarkan biaya untuk transportasi</p> <p>sesudah : Pemilik UTTP tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi dan tidak menggunakan BBM</p> <p>c. Administrasi pelayanan tera/tera ulang sebelum : Untuk mencetak SKHP, UML memerlukan biaya ekstra untuk menyediakan kertas sertifikat yang harganya lebih mahal</p> <p>sesudah : Tidak perlu mencetak SKHP</p> <p>Arti penting pengurangan penggunaan kertas (paperless) dan BBM pada pelayanan tera/tera ulang UTTP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop: Selenggarakan workshop secara berkala untuk memberikan pelatihan kepada petugas dan pemohon mengenai cara penggunaan SI LEGIT. • Analisis Data: Manfaatkan data yang terkumpul dalam SI LEGIT untuk menganalisis tren, pola, dan kebutuhan pengguna. • Sistem Pemerintahan: Integrasikan SI LEGIT dengan sistem pemerintahan lainnya, seperti sistem perizinan berusaha, untuk mempermudah proses perizinan. • Sistem Pembayaran: Implementasikan sistem pembayaran online untuk memudahkan pembayaran biaya tera ulang.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					<p>dengan SI LEGIT:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi Kertas dan Emisi Karbon: Dengan mengurangi penggunaan kertas, emisi karbon yang dihasilkan dari proses produksi dan transportasi kertas dapat diminimalkan. - Penebangan Hutan: Mengurangi penggunaan kertas membantu melindungi hutan dan menjaga kapasitas penyerapan karbon alami. - Pengurangan Limbah: Pengolahan limbah kertas juga menghasilkan emisi karbon, sehingga mengurangi limbah kertas berkontribusi langsung pada program zero carbon. - Perubahan Iklim: Emisi CO2 dari transportasi berkontribusi pada efek rumah kaca, yang menyebabkan pemanasan global. - Kesehatan: Polutan seperti NO2 (nitrogen dioksida) dan partikel halus atau PM dari kendaraan berbahan bakar fosil berdampak negatif pada kualitas udara dan kesehatan manusia. - Lingkungan: Emisi dari transportasi berkontribusi pada pengasaman lautan dan kerusakan ekosistem. 	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
23	Elektronik-Permohonan Penerbitan Surat Rekomendasi untuk Jenis Bahan Bakar Minyak (E-MBAHMIN)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Sebelum: Pelaku usaha harus datang ke Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan untuk mendapatkan surat rekomendasi pembelian BBM.</p> <p>Sesudah: Pelaku usaha tidak harus datang ke Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan untuk mendapatkan surat rekomendasi pembelian BBM. Cukup melengkapi isian di google form dan melakukan konfirmasi via WhatsApp.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Validasi Otomatis: Tambahkan fitur validasi otomatis untuk memastikan data yang diinputkan oleh pelaku usaha sudah lengkap dan benar. Database Pelaku Usaha: Buat database pelaku usaha yang terintegrasi dengan Google Form untuk memudahkan pengelolaan data dan identifikasi potensi pelanggaran. Kepuasan Pengguna: Lakukan survei kepuasan pengguna secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap layanan yang diberikan. Enkripsi Data: Lindungi data pribadi pelaku usaha dengan menggunakan enkripsi data.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
24	Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling)	Dinas Peternakan	2024	Inovasi pelayanan publik	Sebelum adanya inovasi PAKET HEALING, masih adanya penyakit ternak. Setelah adanya inovasi, berkurangnya laporan penyakit dari peternak Dimana sebelumnya banyak laporan penyakit dari peternak khususnya penyakit mulut dan kuku yang sedang mewabah	<ul style="list-style-type: none"> ● Penyakit Lain: Perluasan cakupan penyakit yang ditangani oleh PAKET HEALING, tidak hanya terbatas pada penyakit mulut dan kuku, tetapi juga penyakit hewan lainnya yang sering muncul. ● Fitur Tambahan: Penambahan fitur-fitur baru dalam PAKET HEALING, seperti fitur pelaporan kasus secara online, konsultasi dengan dokter hewan secara daring, dan informasi mengenai kesehatan hewan secara up-to-date. ● Efektivitas: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas PAKET HEALING dalam mencegah dan mengendalikan penyakit hewan. ● Keterlibatan Dokter Hewan: Melibatkan dokter hewan dalam pengembangan dan implementasi PAKET HEALING. ● Memberikan insentif kepada peternak yang aktif menggunakan PAKET HEALING. ● Bekerjasama dengan perusahaan asuransi untuk menyediakan asuransi peternakan bagi peternak yang sudah terdaftar dalam PAKET HEALING.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
25	Trenggalek Innovation Festival	Sekretariat Daerah	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Hasil pekerjaan disusun berdasarkan tahapan pekerjaan yang telah diselesaikan dan pembayaran dilakukan menyesuaikan dengan bobot pekerjaan. Adapun pelaksanaan pembayaran dilakukan setelah penandatanganan Berita Acara atas Serah Terima penyelesaian pekerjaan sesuai yang disyaratkan. Pelaporan untuk pekerjaan ini dibuat berdasarkan tahap-tahap yang telah dilaksanakan dan disusun dengan menggunakan standart baku pelaporan. Selanjutnya laporan yang dibuat akan menjadi bukti ataupun sebagai dasar penagihan dalam pembayaran kepada pihak konsultan sesuai dengan kontrak kerja/Surat Perintah Kerja (SPK). Hasil inovasi menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 100 inovasi yang mengikuti lomba TIF.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Standarisasi: Tetapkan standar pelaporan yang lebih detail dan spesifik untuk setiap jenis pekerjaan, sehingga memudahkan dalam melakukan verifikasi dan evaluasi. ● Audit Berkala: Lakukan audit secara berkala terhadap proses pembayaran untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. ● Evaluasi Kinerja: Lakukan evaluasi kinerja penyedia jasa secara berkala berdasarkan hasil pelaporan dan tinjauan lapangan. ● Dampak: Lakukan evaluasi terhadap dampak dari inovasi yang telah diterapkan, baik dari segi efisiensi, efektivitas, maupun kualitas hasil kerja.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
26	E-TANDUR (TRENGGALEK AGRICULTURAL spatial NETWORK DATABASE UTILIZATION AND REPORTING)	Dinas Pertanian dan Pangan	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<p>1. Partisipasi petani dalam pemetaan lahan</p> <p>2. Rekaman data lahan dan petani, kebutuhan sarana prasarana pertanian, dan kondisi pertanaman dalam system basis data pertanian daerah</p> <p>3. Akses data dan informasi pertanian oleh masyarakat secara cepat</p> <p>Tersedianya semi- automated spatio-temporal sumberdaya pertanian, e- reporting dan mapping informasi pertanian yang spesifik lokasi khususnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Luas lahan pertanian dan topologi petani · Produktivitas pertanian · Kondisi pertanaman (tanam, tumbuh, panen, bero, puso, kering, banjir, dll) <p>Distribusi ketersediaan sarana prasarana pertanian (pupuk, benih, air, alsintan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Integrasi dengan Sistem Lain: Integrasikan sistem informasi pertanian dengan sistem lainnya, seperti sistem irigasi, pasar, dan perbankan. ● Kebijakan: Gunakan data yang ada untuk menyusun kebijakan pertanian yang lebih tepat sasaran. ● Penelitian: Libatkan akademisi dan lembaga penelitian untuk melakukan analisis mendalam terhadap data pertanian. ● Protokol Keamanan: Terapkan protokol keamanan yang ketat untuk melindungi data petani.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
27	"Gading Dong" Ubi Jalar Yang Tidak Menjalar	Dinas Pertanian dan Pangan	2022	Inovasi pelayanan publik	<p>1. Varietas Gading Dong ini menguntungkan tidak menjalar atau perdu sehingga tidak membutuhkan perlakuan khusus saat dibudidayakan yaitu dengan melakukan pengangkatan batang yang membutuhkan tenaga kerja tambahan. Selain panen lebih cepat dengan hasil yang melimpah. Sehingga keuntungan yang didapat lebih besar.</p> <p>2. Ubi Jalar Gadingdong mengandung kadar gula reduksi 8,90%; kadar total betakaroten 38,90 µg/g, kadar bahan kering 25,91% sehingga dari hasil ini menunjukkan bahwa rasa umbi sangat manis dan sangat baik untuk kesehatan mata.</p> <p>3. Biaya produksi menggunakan varietas lainnya Rp. 47.690.000 / Ha, sedangkan menggunakan varietas "Gading Dong" 44.360.000 / Ha artinya biaya produksi gadingdong lebih murah Selisih total biaya yaitu Rp. 3.330.000 / Ha;</p> <p>4. Potensi penerimaan penjualan varietas lainnya yaitu sebesar 136.810.000 / Ha, sedangkan menggunakan varietas "Gading Dong" sebesar 168.750.000/Ha. Selisih penerimaan Gadingdong lebih besar yaitu Rp. 32.250.000 / Ha;</p> <p>5. Potensi pendapatan petani ubi jalar lainnya Rp 88.810.000 / Ha, sedangkan menggunakan varietas"Gading Dong" bisa mencapai Rp. 124.390.000 / Ha. Selisih pendapatan total sebesar Rp.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan Pasar: Kembangkan pasar untuk hasil panen Gading Dong, baik di tingkat lokal maupun nasional. ● Hama dan Penyakit: Identifikasi hama dan penyakit yang mungkin menyerang varietas Gading Dong dan cari solusi pengendalian yang efektif. ● Peningkatan Mutu: Lakukan penelitian untuk meningkatkan mutu produk olahan dari ubi jalar Gading Dong. ● Teknologi Pasca Panen: Adopsi teknologi pasca panen yang tepat untuk menjaga kualitas produk.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					35.580.000 perhektar sekali tanam. Sehingga inovasi ini sangat berdampak positif terhadap perekonomian petani yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani.	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
28	SMART GERDANA (Integrasi Sistem Pemanfaatan Sekam dan Tongkol Jagung Sebagai Upaya Mewujudkan Pertanian Sehat Berkelanjutan)	Dinas Pertanian dan Pangan	2022	Inovasi pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Polusi udara pembakaran dari 13,41 µg/m³ berkurang 13,23 µg/m³ 2. Meningkatkan Kadar Ph Tanah dari asam Ph 5,8 ke Ph 6,9 3. Pendapatan petani meningkat 14,7jt / Ha ke 22.8 jt per ha 4. Hasil panen meningkat dari 5 GKP/ ha ke 6,5 GKP/ ha 5. Tingkat mutu air <ol style="list-style-type: none"> a. Kejernihan dari kekuningan menjadi jernih b. Kadar besi menurun dari 0,3 ppm ke 0,206 ppm <p>· Hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Asap cair dan sekam bakar (biochar) yang ramah lingkungan dan berkelanjutan o Petani di Kabupaten Trenggalek beralih menggunakan pestisida nabati dan pupuk organik o Peningkatan produksi pertanian di Kabupaten Trenggalek 	<ul style="list-style-type: none"> ● Dukungan Pemerintah: Tingkatkan dukungan pemerintah dalam bentuk penyediaan bibit unggul, pupuk organik, dan peralatan pertanian yang ramah lingkungan. ● Kemitraan: Jalin kemitraan dengan perusahaan atau lembaga terkait untuk memproduksi dan mendistribusikan produk-produk ramah lingkungan. ● Diversifikasi Produk: Kembangkan berbagai produk olahan dari hasil pertanian yang ramah lingkungan. ● Akses Informasi: Fasilitasi akses petani terhadap informasi pasar dan teknologi pertanian yang relevan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
29	BERAS ASN	Dinas Pertanian dan Pangan	2022	Inovasi pelayanan publik	<p>Meningkatnya produksi beras ASN di Kabupaten Trenggalek.</p> <p>Meningkatnya pendapatan petani padi.</p> <p>Meningkatnya ketahanan pangan di Kabupaten Trenggalek.</p> <p>Terciptanya lapangan pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ekspansi Luas Tanam: Tingkatkan luas lahan yang ditanami varietas ASN, dengan mempertimbangkan kesesuaian lahan dan iklim. ● Inovasi Varietas: Lakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan varietas ASN yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim dan tahan terhadap hama penyakit. ● Kerjasama dengan Pengumpul: Jalin kerjasama dengan pengumpul atau koperasi untuk menjamin harga jual yang baik bagi petani. ● Evaluasi Program: Lakukan evaluasi secara berkala terhadap program yang telah berjalan untuk mengidentifikasi kendala dan mencari Solusi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
30	GROPYOK KEBUN	Dinas Pertanian dan Pangan	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas tanaman kakao meningkat sebesar 1,98% dari 606 ton/ha menjadi 618 ton/ha 2. Pendapatan petani meningkat dari 36,36 juta/ha menjadi 37,08 juta/ha 3. Petani yang meningkat pemahaman teknis budidaya kakao sebesar 20% 4. Tanaman kakao yang terawat meningkat sebesar 30% dari total areal lahan menghasilkan 5. Berdirinya kelompok tani yang kuat dan mandiri. 6. Tersedianya benih kakao unggul yang adaptif terhadap kondisi lingkungan di Trenggalek 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pertahankan Momentum: Pertahankan upaya-upaya yang telah berjalan baik untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian yang ada. ● Inovasi Terus-Menerus: Dorong inovasi-inovasi baru dalam budidaya kakao, seperti penerapan teknologi pertanian modern. ● Pemberdayaan Kelompok Tani: Tingkatkan kapasitas kelompok tani dalam mengelola usaha tani, termasuk akses terhadap pasar, teknologi, dan informasi.. ● Kemitraan Usaha: Fasilitasi kemitraan antara kelompok tani dengan perusahaan pengolahan kakao untuk menjamin stabilitas harga dan kualitas produk. ● Sertifikasi Benih: Pastikan semua benih yang beredar telah bersertifikat untuk menjaga kualitas..

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
31	"SINAWAN G PEDESONG " (Sinaw Wengi Bareng Pemerintah Desa) se-Kecamatan Dongko	Kecamatan Dongko	2024	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<p>Kegiatan "SINAWANG PEDESONG" yang merupakan wadah integrasi dan sinergi berbagai program pembinaan dan pengawasan desa tentu diharapkan dapat menghasilkan berbagai dampak positif, baik bagi aparatur desa maupun masyarakat secara luas. Beberapa hasil yang mungkin diperoleh antara lain:</p> <p>Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa: Pengetahuan yang Lebih Mendalam: Aparatur desa akan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai regulasi, kebijakan, dan prosedur yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan desa. Keterampilan yang Lebih Baik: Mereka akan dilatih untuk mengembangkan keterampilan teknis dan manajerial yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari. Pemahaman yang Lebih Baik terhadap Peran dan Tanggung Jawab: Kegiatan ini akan membantu aparatur desa memahami lebih baik peran dan tanggung jawab mereka dalam melayani masyarakat. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Pelayanan yang Lebih Efektif dan Efisien: Dengan kapasitas yang lebih baik, aparatur desa diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien kepada masyarakat. Transparansi dan Akuntabilitas yang Lebih Tinggi: Kegiatan ini dapat mendorong aparatur desa untuk lebih transparan dan akuntabel dalam menjalankan tugasnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa: Melalui pembinaan ini, aparatur desa akan meningkatkan pemahaman regulasi, keterampilan teknis, serta kesadaran peran dan tanggung jawab dalam melayani masyarakat. 2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Kapasitas yang lebih baik memungkinkan aparatur memberikan pelayanan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel kepada masyarakat. 3. Sinergi yang Lebih Kuat: Kegiatan ini memperkuat kerjasama antara pemerintah desa, kecamatan, dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan efisiensi koordinasi. 4. Pengembangan Desa yang Lebih Komprehensif: Aparatur desa akan lebih mampu merencanakan pembangunan berkelanjutan dan mengelola keuangan desa secara transparan. 5. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Kegiatan ini memotivasi masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dan mendapatkan informasi yang transparan mengenai pembangunan desa.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					<p>Responsivitas yang Lebih Baik: Aparatur desa akan lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat.</p> <p>Sinergi yang Lebih Kuat antara Pemerintah Desa dan Pemangku Kepentingan:</p> <p>Kerjasama yang Lebih Baik: Kegiatan ini dapat memperkuat kerjasama antara pemerintah desa, pemerintah kecamatan, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Koordinasi yang Lebih Efisien: Koordinasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan desa akan menjadi lebih efisien.</p> <p>Pengembangan Desa yang Lebih Komprehensif:</p> <p>Perencanaan Pembangunan yang Lebih Baik: Aparatur desa akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan pembangunan desa yang berkelanjutan.</p> <p>Pengelolaan Keuangan Desa yang Lebih Baik: Pengelolaan keuangan desa akan menjadi lebih transparan dan akuntabel.</p> <p>Peningkatan Partisipasi Masyarakat:</p> <p>Masyarakat Lebih Aktif: Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.</p> <p>Transparansi Informasi: Masyarakat akan mendapatkan informasi yang lebih transparan mengenai program dan kegiatan pemerintah desa.</p>	<p>Saran ini bertujuan agar paparan manfaat dapat dipahami lebih cepat dan jelas, sekaligus mempertahankan inti pesan yang ingin disampaikan.</p>

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
32	NASI UDUK PEDAS (Pelayanan Fasilitas Dokumen Kependudukan bagi Penyandang Disabilitas)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<p>1. Dari sejumlah 323 jiwa penyandang disabilitas di SLB se-Kabupaten Trenggalek pada Tahun 2023, sebanyak 185 (57%) penyandang disabilitas yang berhasil terekam datanya dan diterbitkan dokumen kependudukannya;</p> <p>2. Dengan mendapat NIK terbukalah inklusifitas seluruh program pemerintah bagi penyandang disabilitas.3.</p> <p>Pemutakhiran Biodata penyandang disabilitas yang valid dan akurat dalam database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dukcapil.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Konektivitas Data: Integrasikan data penyandang disabilitas dengan sistem informasi layanan sosial lainnya untuk memudahkan akses terhadap berbagai program. ● Layanan Terpadu: Kembangkan layanan terpadu bagi penyandang disabilitas, seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan rehabilitasi. ● Kerjasama Antar Instansi: Tingkatkan kerjasama antara Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dengan dinas terkait lainnya, seperti Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pendidikan. ● Libatkan Masyarakat: Libatkan masyarakat, terutama tokoh agama dan masyarakat, untuk memberikan dukungan kepada penyandang disabilitas.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
33	LYONTIN (Pelayanan Online Pelaporan Kematian)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2024	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<p>LYONTIN (Layanan Online Pelaporan Kematian) merupakan inovasi baru yaitu tahun 2023, merupakan Untuk semester 1 Tahun 2024 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui Lyontin (Layanan Online Pelaporan Kematian) terdapat 87 desa/kelurahan atau 55,4% yang melaporkan peristiwa kematian yang disertai dengan keterangan pemakaman.</p> <p>LYONTIN (layanan Online Pelaporan Kematian) meningkatkan ketersediaan buku pokok pemakaman, yang sebelumnya (tahun 2023) ketersediaan buku pokok pemakaman yaitu 30 dokumen buku pokok pemakaman, melalui Lyontin ada kenaikan hampir 300 % yaitu terdapat 89 dokumen buku pokok pemakaman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pertahankan Momentum: Pertahankan upaya-upaya yang telah berjalan baik untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian yang ada. ● Validasi Data: Lakukan validasi data secara berkala untuk memastikan data yang tercatat akurat dan up-to-date. ● Standarisasi Format: Gunakan format yang sama dalam pengumpulan data untuk memudahkan pengelolaan dan analisis. ● Analisis Data: Lakukan analisis data yang dihasilkan oleh LYONTIN untuk mengidentifikasi tren dan pola kematian.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
34	DAMKAR GOES TO SCHOOL	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran	2022	Inovasi pelayanan publik	<p>Hasil inovasi Damkar Goes To School yaitu :</p> <p>1. Melakukan inspeksi sarana prasarana proteksi kebakaran gedung :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendata jumlah proteksi kebakaran yang tersedia di gedung sekolah. - Memberikan saran/masukan tentang pentingnya sarana prasarana proteksi kebakaran gedung. <p>2. Peningkatan kesadaran dan pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman yang lebih mendalam : melalui kegiatan edukasi yang menarik dan interaktif, anak-anak dapat memahami dengan lebih baik penyebab kebakaran, bahaya yang ditimbulkan dan cara mencegahnya serta cara penanggulangan kebakaran. - Pengetahuan tentang prosedur darurat : Siswa diajarkan langkah-langkah yang harus dilakukan saat terjadi kebakaran, seperti cara memanggil bantuan dengan menghubungi Nomor Pengaduan Damkar Trenggalek (08113505113), cara evakuasi dan cara menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR). - Kerugian yang lebih kecil : Jika terjadi kebakaran, tindakan cepat dan tepat yang dilakukan berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Media Edukasi: Gunakan media edukasi yang lebih menarik dan interaktif, seperti video animasi, simulasi kebakaran virtual, dan permainan edukasi. ● Komunitas: Ajak komunitas masyarakat untuk berpartisipasi dalam program ini, seperti organisasi relawan dan perusahaan swasta. ● Media Massa: Manfaatkan media massa untuk mempublikasikan kegiatan dan hasil program ini. ● Media Sosial: Gunakan media sosial untuk menyebarkan informasi dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					<p>pengetahuan yang diperoleh dari program ini dapat meminimalkan kerugian.</p> <p>3. Perubahan perilaku :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebiasaan hidup yang lebih aman : Siswa akan lebih waspada terhadap potensi bahaya kebakaran dan menerapkan kebiasaan hidup yang lebih aman, seperti tidak bermain dengan api, mematikan kompor saat meninggalkan dapur dan memeriksa instalasi listrik secara berkala. - Menjadi agen perubahan : Siswa dapat menjadi agen perubahan dengan menyebarkan pengetahuan tentang pencegahan kebakaran kepada keluarga dan teman-temannya. - Disiplin : Program ini mengajarkan siswa tentang pentingnya disiplin dalam mengikuti aturan dan prosedur keselamatan. - Kerjasama : Kegiatan kelompok dalam program ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama. - Tanggung jawab : Siswa diajarkan untuk bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. 	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
35	TERPESONA (Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Masalah Sosial dan Anak Jalanan)	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran	2024	Inovasi pelayanan publik	<p>1. Meningkatnya pelayanan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan perlindungan masyarakat di Kabupaten Trenggalek sesuai tugas dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran Dengan metode pelayanan respon cepat oleh tim khusus, dibantu pemanfaatan teknologi informasi yaitu nomor aduan Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran (Satpol PPK) melalui whatsapp, maka aduan masyarakat lebih cepat tertangani.</p> <p>2. Meningkatnya pelayanan publik yang humanis kepada masyarakat Kabupaten Trenggalek dalam bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan perlindungan masyarakat Inovasi tidak hanya fokus pada penjangkauan dan penertiban anak jalanan, tetapi juga memberikan layanan selanjutnya yaitu evakuasi ke Shelter Rumah Aman Dinas Sosial sehingga selanjutnya dapat diberikan pembinaan, pendidikan, dan keterampilan</p> <p>3. Meningkatnya kerjasama lintas sektor yaitu Dinas Sosial Shelter Rumah Aman, Dinas Kesehatan (jika diperlukan), dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Sosialisasi: Tingkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan nomor aduan Satpol PPK dan manfaatnya. ● Pelatihan Berkelanjutan: Tingkatkan kapasitas petugas melalui pelatihan-pelatihan terkait penanganan aduan masyarakat, komunikasi efektif, dan penanganan kasus-kasus khusus. ● Pengembangan Aplikasi: Kembangkan aplikasi berbasis android untuk memudahkan masyarakat dalam melaporkan aduan dan memantau perkembangan penanganan aduan. ● Peningkatan Sumber Daya Manusia: Tingkatkan kapasitas petugas di Shelter Rumah Aman dalam memberikan layanan pembinaan, pendidikan, dan keterampilan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
36	SIARMAS GANDES (Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Sebelum adanya SIARMAS GANDES, arsip-arsip yang tersebar diseluruh desa tidak tertata rapi. Setelah direstorasi untuk menjaga keawetan dokumen dan memudahkan pelayanan masyarakat di era digital maka dilakukan alih media. Untuk menjaga keaslian dokumen maka file hasil alih media diautentikasi Lembaga Kearsipan Daerah sebagai pelaksana alih media. Sampai dengan saat ini layanan restorasi yang telah dilaksanakan adalah :</p> <p>2020 : Desa Mlinjon Kec Suruh</p> <p>2021 : 4 desa (Panggung Sari Kec Durenan; Baruharjo Kec Durenan; Wonoanti Kec Gandusari; dan Parakan Kec Trenggalek) sudah direstorasi (buku leter C) dengan pelapisan dokumen dengan tisu Jepang.</p> <p>2022 : 6 desa dan 1 Arsip Pribadi (Desa Sukosari Kec Trenggalek, Desa Pandean Kec Durenan, Desa Karangnom Kec Durenan, Desa Nglebeng Kec Panggul, Desa Wonocoyo Kec Panggul, Desa Petung Kecamatan Dongko, Arsip Pribadi Demang Sonokarso).</p> <p>2023 Desa Bogoran Kecamatan Kampak Layanan Restorasi Arsip kepada Masyarakat dalam Mening Deh Desa Hebat pada desa Banaran, Ngadirenggo, Sukokidul, Mlinjon, Pucanganak dan Gemaharjo berupa sertifikat tanah, buku nikah, ijazah/ sertifikat. Dan Desa Wonocoyo</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelatihan Tenaga Teknis: Tingkatkan kompetensi tenaga teknis yang terlibat dalam proses restorasi melalui pelatihan-pelatihan khusus. ● Penggunaan Teknologi: Manfaatkan teknologi yang lebih canggih untuk meningkatkan kualitas hasil restorasi. ● Lembaga Pendidikan: Jalin kerjasama dengan lembaga pendidikan untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan restorasi dan digitalisasi arsip. ● Lembaga Kearsipan: Perkuat kerjasama dengan lembaga kearsipan daerah dan nasional untuk mendapatkan dukungan teknis dan sumber daya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					<p>Kecamatan Panggul. Layanan Restorasi Arsip terhadap Arsip Letter C</p> <p>2024: Ada 4 Desa dan 1 Kelurahan yaitu Desa Wonocoyo Kecamatan Panggul, Desa Winong Kecamatan Tugu, Desa Watuagung Kecamatan Watulimo, Desa Sawahan Kecamatan Watulimo dan Kelurahan Surodakan. Arsip yang direstorasi adalah Letter C.</p>	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
37	Portal Layanan Pengelolaa n BOSP PAUD dan Kesetaraa n (POROS UTARA)	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Meningkatkan partisipasi satuan pendidikan dalam menggunakan ARKAS sebesar 100%</p> <p>Meningkatkan persentase pelaporan BOSP pada satuan PAUD dan Kesetaraan tepat waktu dari semula 98% menjadi 100%</p> <p>Meningkatkan persentase permintaan layanan yang dilayani hingga 100%</p> <p>Manajemen layanan lebih rapi dan terstruktur karena menggunakan sistem antrian dan tersedianya riwayat/status pelayanan yang terbuka</p> <p>Mempersingkat waktu pelayanan dari maksimal 10 hari kerja menjadi 5 hari kerja</p> <p>Meningkatkan nilai indeks kepuasan masyarakat melalui survei kepuasan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pertahankan Momentum: Pertahankan upaya-upaya yang telah berjalan baik untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian yang ada. ● Perluas Fitur: Kembangkan fitur-fitur baru pada ARKAS yang dapat mempermudah dan memperkaya layanan yang diberikan, misalnya integrasi dengan sistem pembayaran online atau modul pelaporan yang lebih detail. ● Sosialisasi Fitur Baru: Lakukan sosialisasi secara intensif mengenai fitur-fitur baru ARKAS kepada seluruh pengguna. ● Pemanfaatan Teknologi: Manfaatkan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan ARKAS, misalnya dengan menggunakan kecerdasan buatan untuk menganalisis data.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
38	CUTA CULA	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Terlaksananya proses digitalisasi cuti tahunan dan cuti melahirkan yang lebih cepat, efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga dan biaya;</p> <p>Menjadi inspirasi baru dibidang pelayanan kepegawaian sehingga muncul ide-ide baru sebagai replikasi cuta cula.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Integrasi dengan Sistem Lain: Integrasikan sistem dengan sistem informasi kepegawaian yang ada untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat. ● Backup Data: Lakukan backup data secara berkala untuk mencegah kehilangan data. ● Analisis Data: Lakukan analisis data secara berkala untuk mengidentifikasi tren dan pola penggunaan sistem. ● Analisis Data: Gunakan data yang dihasilkan oleh sistem untuk menganalisis tren cuti pegawai, seperti jenis cuti yang paling sering diajukan, durasi cuti, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengajuan cuti.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
39	Ladu Manis (Layanan	Inspektorat	2024	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	<p>Meningkatkan Aksesibilitas: semenjak uji coba penerapan integrasi layanan LADU MANIS (Juni-Agustus 2024) telah diterima sebanyak 5 pengaduan dari masyarakat</p> <p>Mempercepat Proses Respon: waktu yang dibutuhkan rata-rata dalam merespon pengaduan adalah 1 hari</p> <p>Meningkatkan Transparansi: pemberi aduan dapat memantau aduannya melalui tiket aduan yang terdiri dari menunggu verifikasi, dalam proses, dan telah terjawab</p> <p>Meningkatkan Kualitas Layanan Publik: isi aduan masyarakat menjadi data dan umpan balik untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam layanan publik dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.</p> <p>Memfasilitasi Komunikasi: layanan aduan telah menjadi layanan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah yang tidak dapat dilakukan untuk bertemu secara langsung</p> <p>Mendukung Keterlibatan Masyarakat: sejak dimulainya uji coba layanan ini dalam kurun waktu 3 bulan telah terjadi adanya peningkatan pengaduan sebanyak 5 aduan sedangkan pada tahun sebelumnya ada sebanyak 9 aduan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kategori Pengaduan: Perluas kategori pengaduan yang dapat diterima oleh LADU MANIS agar mencakup lebih banyak aspek pelayanan public. • Analisis Data yang Lebih Mendalam. • Data Terpadu: Integrasikan data pengaduan dengan sistem informasi lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai permasalahan yang dihadapi masyarakat. • Koordinasi Antar Instansi: Tingkatkan koordinasi antara berbagai instansi terkait untuk memberikan solusi yang lebih komprehensif terhadap pengaduan masyarakat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
40	LELANG INVESTASI 3.0	DPMPTSP	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Hasil implementasi inovasi Lelang Investasi sangat signifikan. Kuantitas dan kualitas investasi jauh lebih tinggi dan konsisten bertumbuh. Hal ini mendukung kinerja pembangunan daerah sesuai RPJMD. Yaitu memastikan investasi sebagai “lverage” pertumbuhan ekonomi yang sehat dan konsisten. Ditengah tantangan indeks- komposit dari makro ekonomi lainnya stagnan bahkan melemah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Eksplorasi Potensi Sektor Lain: Identifikasi sektor-sektor baru yang memiliki potensi investasi tinggi dan sesuai dengan kondisi daerah. ● Fokus pada Investasi Berkelanjutan: Dorong investasi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. ● Kemitraan dengan Investor: Jalin kemitraan yang kuat dengan investor potensial. ● Evaluasi Regulasi: Lakukan evaluasi terhadap regulasi yang ada untuk mengidentifikasi hambatan investasi. ● Monitoring dan Evaluasi: Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program lelang investasi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
41	JEMPUT BOLA PELAYANAN 3.0 (JEMPOL 3.0)	DPMPTSP	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Hasil kegiatan pada inovasi ini dapat dilihat dari persentase kenaikan izin terbit tahun 2023 sebesar 50% dibanding tahun 2022 (yoy). Izin terbit tahun 2022 sebanyak 7.610 izin dan pada Tahun 2023 tercatat sebanyak 11.415 izin. Sementara kegiatan Sedekah NIB telah dilakukan sebanyak satu kali pada acara bertajuk “Gebyar Perizinan Berusaha dan Laporan Kegiatan Penanaman Modal” yang diselenggarakan pada Sabtu, 8 Juli 2023 di Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Dalam acara tersebut menghadirkan 20 mahasiswa dari Institut Teknologi dan Bisnis Kabupaten Trenggalek yang telah mendapatkan pelatihan cara mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Mahasiswa juga diberikan insight untuk menyebarkan ilmu yang telah didapat kepada mahasiswa lain dan dapat membantu masyarakat umum sebagai perpanjangan tangan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Analisis Kualitas Investasi: Lakukan analisis terhadap kualitas investasi yang masuk, apakah sudah sesuai dengan target sektor prioritas daerah. ● Target Pasar: Identifikasi target pasar investasi yang lebih spesifik dan lakukan promosi yang terarah. ● Media Promosi: Manfaatkan berbagai media promosi, baik konvensional maupun digital, untuk menjangkau target pasar yang lebih luas. ● Kemitraan dengan Dunia Usaha: Jalin kemitraan yang lebih erat dengan dunia usaha untuk mendapatkan masukan dan dukungan. ● Kolaborasi dengan Akademisi: Kolaborasi dengan perguruan tinggi untuk menghasilkan riset yang mendukung pengembangan investasi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
42	ADIPURA DESA	Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<p>1. Meningkatkan Jumlah Desa dengan Predikat Adipura Desa</p> <p>2. Meningkatkan Jumlah Desa yang berpartisipasi dalam pengisian e-link Adipura Desa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Jumlah Desa dengan Predikat Adipura Desa: Fokus pada program edukasi lingkungan dan pengelolaan sampah yang melibatkan masyarakat. Berikan insentif bagi desa yang berhasil mencapai standar Adipura. • Meningkatkan Jumlah Desa yang Berpartisipasi dalam Pengisian E-Link Adipura Desa**: Adakan sosialisasi dan pelatihan untuk perangkat desa tentang pentingnya pengisian e-link. Dorong kolaborasi antar desa untuk saling berbagi pengalaman dan best practices.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
43	"MANTAN MBAH BETJO" (Pemanfaatan Limbah Benda Uji Beton untuk Bronjong Sederhana)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2024	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi dampak resiko tanah longsor 2. Mengurangi dampak limbah benda uji beton 3. Meningkatkan rasa aman masyarakat dari bahaya tanah longsor 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengurangi Dampak Risiko Tanah Longsor: Lakukan penanaman pohon di daerah rawan longsor dan terapkan teknik konservasi tanah. Selain itu, lakukan pemetaan risiko dan sosialisasi kepada masyarakat. ● Mengurangi Dampak Limbah Benda Uji Beton: Kembangkan program daur ulang limbah beton untuk dijadikan material konstruksi alternatif. Kolaborasi dengan industri untuk mencari solusi pengelolaan limbah yang lebih ramah lingkungan. ● Meningkatkan Rasa Aman Masyarakat dari Bahaya Tanah Longsor: Adakan pelatihan dan simulasi penanganan bencana untuk masyarakat. Buat sistem peringatan dini dan rencana evakuasi yang jelas agar masyarakat lebih siap menghadapi potensi bahaya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
44	"SPARTAN" (Sistem Pengaduan Permasalahan Tanah)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2023	Inovasi pelayanan publik	Setiap laporan yang masuk akan segera ditindak lanjuti oleh pegawai PUPR secepat mungkin. Pegawai PUPR yang ditugaskan akan menghubungi pelapor melalui kontak yang diberikan saat mengisi laporan. Respon dan tanggapan petugas akan bermacam-macam sesuai dengan laporan yang disampaikan pelapor baik itu berupa himbauan, arahan, petunjuk, rekomendasi, pendampingan, maupun fasilitasi agar permasalahan dapat segera dapat diselesaikan dan tidak menimbulkan permasalahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelapor, pertimbangkan untuk menerapkan sistem pelacakan laporan secara online, sehingga pelapor dapat memantau status laporan mereka. Selain itu, sediakan template standar untuk respon agar semua pegawai PUPR memberikan tanggapan yang jelas dan konsisten. Adakan juga pelatihan berkala bagi pegawai tentang komunikasi yang efektif dan penanganan masalah agar tanggapan yang diberikan lebih sesuai dengan kebutuhan pelapor.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
45	<p>"PROGRAM CURAH" Cuan Rezeki Jelantah Lilin Aromaterapi Sebagai Upaya Peningkatan Sociopreneur</p> <p>KPP TPS-3R pada Program DAK Sanitasi dan Pengembangan Eduwisata Pengelolaan Sampah berbasis masyarakat di</p>	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<p>Manfaat dan Hasil yang Dicapai</p> <p>1. Pengelolaan Limbah yang Efektif:</p> <p>Mengurangi Pencemaran: Jelantah yang jika dibuang sembarangan dapat mencemari lingkungan, kini dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat. Pemanfaatan Sumber Daya yang Terbuang: Jelantah yang sebelumnya dianggap sebagai limbah, kini memiliki nilai ekonomis.</p> <p>2. Produk yang Bernilai Tambah:</p> <p>Lilin Aroma Terapi Berkualitas: Lilin aroma terapi dari jelantah tidak kalah kualitasnya dengan lilin yang terbuat dari bahan baku lainnya. Bahkan, aroma yang dihasilkan seringkali lebih khas dan alami. Potensi Pasar yang Luas: Produk ini memiliki potensi pasar yang luas, baik untuk konsumsi pribadi maupun sebagai produk oleh-oleh khas daerah.</p> <p>3. Dampak Ekonomi:</p> <p>Penciptaan Lapangan Kerja: Proses pembuatan lilin aroma terapi dari jelantah dapat menciptakan lapangan kerja baru, terutama bagi masyarakat di sekitar lokasi produksi.</p> <p>Peningkatan Pendapatan Masyarakat: Penjualan produk lilin aroma terapi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya kelompok UMKM.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengelolaan Limbah yang Efektif: Terus tingkatkan kampanye kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengolahan jelantah. Pertimbangkan untuk menjalin kerjasama dengan pihak berwenang untuk menyediakan titik pengumpulan jelantah. ● Produk yang Bernilai Tambah: Kembangkan varian produk lilin aroma terapi dengan beragam aroma dan kemasan menarik. Lakukan pemasaran yang lebih agresif melalui platform online untuk menjangkau pasar yang lebih luas. ● Dampak Ekonomi: Fasilitasi pelatihan bagi masyarakat mengenai teknik produksi dan pemasaran, sehingga mereka dapat lebih mandiri dan berdaya saing. Ciptakan jaringan antar pelaku usaha untuk berbagi pengalaman dan peluang. ● Pelestarian Lingkungan: Kembangkan program edukasi di sekolah-sekolah tentang pengolahan limbah dan pentingnya keberlanjutan. Libatkan masyarakat dalam aktivitas penanaman pohon atau kegiatan lain yang mendukung pelestarian lingkungan. ● Tantangan dan Peluang di Masa Depan: Lakukan riset pasar secara berkala untuk mengidentifikasi tren dan kebutuhan konsumen. Jaga kualitas produk dengan melakukan pengawasan dan

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
	Kabupaten Trenggalek				<p>4. Pelestarian Lingkungan:</p> <p>Pengurangan Penggunaan Bahan Baku Non-Renewable: Pengolahan jelantah menjadi lilin aroma terapi mengurangi ketergantungan pada bahan baku non-renewable seperti minyak bumi. Promosi Gaya Hidup Ramah Lingkungan: Inovasi ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan menerapkan gaya hidup yang berkelanjutan. Tantangan dan Peluang di Masa Depan.</p>	<p>evaluasi berkelanjutan untuk menjaga kepercayaan pelanggan.</p>

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
46	"LANTERA NG" Layanan Terpadu Tata Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2024	Inovasi pelayanan publik	Mengurangi dampak kerugian bagi masyarakat atau investor dalam kegiatan pemanfaatan lahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan Edukasi: Lakukan program sosialisasi tentang pentingnya pemanfaatan lahan yang berkelanjutan, termasuk risiko dan manfaatnya bagi masyarakat dan investor. • Keterlibatan Masyarakat: Libatkan masyarakat dalam perencanaan pemanfaatan lahan agar kebutuhan dan aspirasi mereka terakomodasi, mengurangi potensi konflik. • Penetapan Kebijakan yang Jelas: Buat regulasi yang transparan mengenai pemanfaatan lahan untuk melindungi hak masyarakat dan memastikan investor memahami kewajiban mereka. • Monitoring dan Evaluasi: Implementasikan sistem monitoring untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan pemanfaatan lahan secara berkala, sehingga langkah perbaikan dapat segera diambil. • Dukungan Keuangan: Pertimbangkan penyediaan skema pendanaan atau insentif bagi masyarakat dan investor yang menerapkan praktik pemanfaatan lahan yang ramah lingkungan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
47	e asmara	Sekretariat DPRD	2024	Inovasi pelayanan publik	Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek memiliki data base laporan aspirasi masyarakat. Aspirasi masyarakat dapat ditindaklanjuti oleh DPRD melalui Perangkat Daerah mitra kerja masing-masing Komisi.	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemanfaatan Teknologi: Kembangkan platform digital yang memungkinkan masyarakat mengakses dan melacak status laporan aspirasi mereka secara real-time. ● Sosialisasi dan Edukasi: Adakan program sosialisasi untuk masyarakat mengenai cara mengajukan aspirasi dan proses tindak lanjutnya agar mereka lebih terlibat. ● Peningkatan Koordinasi: Tingkatkan komunikasi dan kolaborasi antara DPRD dan Perangkat Daerah mitra kerja untuk mempercepat proses penanganan aspirasi masyarakat. ● Evaluasi dan Umpan Balik: Rutin lakukan evaluasi terhadap laporan aspirasi yang ditindaklanjuti dan berikan umpan balik kepada masyarakat tentang hasilnya. ● Laporan Berkala: Buat laporan berkala yang merangkum aspirasi yang diterima dan tindak lanjutnya untuk transparansi dan akuntabilitas.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
48	Trenggalek Pusaka	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (pmd)	2023	Inovasi pelayanan publik	Inovasi ini mengakomodir usulan dari desa yang berupa pelatihan yang ditujukan untuk masyarakat miskin, graduasi PKH. Sasaran kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan ketrampilan dan usaha baru untuk masyarakat yang belum mempunyai usaha. Artinya setelah selesai pelatihan masyarakat mempunyai ketrampilan baru dan bisa lebih berdaya dengan mengembangkan kemampuan yang diperoleh. Sampai dengan saat ini pelatihan yang sudah dilaksanakan antara lain yaitu pelatihan kerajinan, olahan makanan, menjahit, merias, petani milenial, pembuatan pupuk organik/ cair.	<ul style="list-style-type: none"> ● Diversifikasi Pelatihan: Tambahkan variasi pelatihan sesuai kebutuhan lokal, seperti digital marketing atau pengelolaan keuangan, untuk memperluas peluang usaha. ● Program Pendampingan: Sediakan program pendampingan pasca-pelatihan agar peserta dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh dengan bimbingan dari mentor. ● Jaringan dan Pemasaran: Bantu peserta untuk membangun jaringan dan akses pasar, misalnya melalui pameran produk atau platform online. ● Monitoring dan Evaluasi: Lakukan monitoring berkala untuk menilai dampak pelatihan terhadap peningkatan kesejahteraan peserta dan kembangkan materi berdasarkan umpan balik. ● Kolaborasi dengan Pihak Ketiga: Jalin kerjasama dengan lembaga swasta atau NGO untuk mendukung pelatihan dan menyediakan sumber daya tambahan, seperti modal usaha.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
49	Wisata Edukasi Perikanan	Dinas Perikanan	2023	Inovasi pelayanan publik	Meningkatnya penjualan benih ikan dan meningkatkan PAD.	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemasaran yang Efektif: Kembangkan strategi pemasaran yang lebih agresif, seperti promosi online dan partisipasi dalam pameran, untuk meningkatkan visibilitas produk benih ikan. ● Pendidikan dan Pelatihan: Selenggarakan pelatihan bagi peternak ikan mengenai teknik budidaya yang baik untuk meningkatkan permintaan benih ikan berkualitas. ● Kolaborasi dengan Petani: Jalin kemitraan dengan petani ikan lokal untuk memastikan mereka mendapatkan akses mudah ke benih, sehingga memperluas pasar. ● Diversifikasi Produk: Pertimbangkan untuk menyediakan berbagai jenis benih ikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal, termasuk ikan hias. ● Monitoring dan Evaluasi: Lakukan evaluasi rutin terhadap penjualan dan umpan balik dari pelanggan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
50	MAS KOKI (Monitoring Kualitas Air Kolam, OIKB, dan Hama Penyakit Ikan)	Dinas Perikanan	2023	Inovasi pelayanan publik	<ul style="list-style-type: none"> ● Jumlah pelayanan OIKB sebanyak 54 pelayanan kepada pembudidaya ikan dan toko obat ikan di Kabupaten Trenggalek ● Jumlah produksi perikanan budidaya meningkat 3,22 % di tahun 2023 sebanyak 4.860 ton ● Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) meningkat dengan angka 107,23 	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan Layanan: Evaluasi dan tingkatkan kualitas pelayanan OIKB dengan mengumpulkan umpan balik dari pembudidaya ikan dan toko obat untuk memahami kebutuhan mereka lebih baik. ● Program Edukasi: Selenggarakan seminar dan workshop tentang teknik budidaya modern untuk meningkatkan produksi dan efisiensi bagi pembudidaya. ● Pemasaran dan Distribusi: Kembangkan strategi pemasaran untuk produk perikanan budidaya agar lebih mudah diakses oleh pasar, termasuk platform online. ● Pemantauan NTPi: Terus pantau nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) dan lakukan intervensi jika diperlukan untuk menjaga kestabilan dan keberlanjutan pendapatan mereka. ● Inovasi Produk: Dorong diversifikasi produk perikanan budidaya untuk memenuhi permintaan pasar yang beragam, seperti pengembangan produk olahan ikan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
51	"SUKA IKAN" Surat Keterangan Asal Ikan	Dinas Perikanan	2023	Inovasi pelayanan publik	Pelaku usaha tidak perlu datang ke Dinas Perikanan untuk mengurus Surat Keterangan Asal Ikan Mempercepat prosedur pelayanan Surat Keterangan Asal Ikan dari 1 minggu menjadi 1 hari Meningkatkan Jumlah Surat Keterangan Asal Ikan yang terbit dari tahun 2023 total 13 surat menjadi 80 surat (Januari-Juli)	<ul style="list-style-type: none"> ● Sistem Online: Implementasikan sistem pengajuan dan penerbitan Surat Keterangan Asal Ikan secara online untuk lebih memudahkan pelaku usaha tanpa harus datang langsung. ● Sosialisasi Prosedur: Lakukan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai prosedur dan manfaat Surat Keterangan Asal Ikan agar mereka lebih aktif dalam pengurusannya. ● Peningkatan Kapasitas: Berikan pelatihan kepada petugas Dinas Perikanan agar mereka dapat menangani permohonan dengan lebih cepat dan efisien. ● Monitoring dan Evaluasi: Lakukan evaluasi berkala terhadap proses penerbitan surat untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang mungkin timbul. ● Umpan Balik dari Pelaku Usaha: Kumpulkan umpan balik dari pelaku usaha terkait pelayanan agar dapat terus meningkatkan kualitas dan kecepatan proses.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
52	Bioreeftek Cinta	Dinas Perikanan	2023	<p>Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah</p>	<p>- Bioreeftek Cinta yang ditanam pada Tahun 2023 sebanyak 582 unit dan pada Tahun 2024 sebanyak 240 unit (total 822 unit), menempati 25% dari luasan area 30.000 m2. Hasil monitoring bawah air menunjukkan bahwa telah tumbuh karang jenis Acropora sp. dan tampak beberapa jenis ikan seperti dakocan/kreweng, sekartaji, kepe kepe, samsek, pogot, ikan kuwe sirip kuning dan ikan lainnya sehingga bertambahnya populasi ikan berdampak pada meningkatnya hasil tangkap nelayan</p> <p>- Masyarakat menjadi tahu bagaimana cara menyalurkan CINTA dan PEDULI pada ekosistem terumbu karang dengan berdonasi BIOREEFTEK CINTA</p> <p>- Meningkatnya jumlah wisatawan ke Pantai Mutiara, dengan adanya Mutiara Underwater Festival and Conservation (MUF ON) yang dilaksanakan pada Tahun 2023 dan 2024</p> <p>- Terwujudnya Taman Laut Karang Tresno, yang merupakan kumpulan Bioreeftek Cinta hasil donasi masyarakat dan menjadi Taman Laut Bioreeftek pertama di Indonesia bahkan dunia yang dapat dijadikan spot wisata bawah air di Trenggalek</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemasaran Wisata: Promosikan Taman Laut Karang Tresno sebagai destinasi wisata unggulan melalui kampanye pemasaran digital dan kolaborasi dengan agen perjalanan. ● Edukasi dan Kesadaran Masyarakat: Adakan program edukasi berkelanjutan untuk masyarakat tentang pentingnya konservasi terumbu karang dan cara berkontribusi melalui donasi. ● Pengembangan Acara: Rencanakan acara rutin, seperti festival dan kegiatan penyelamatan laut, untuk menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan kesadaran tentang konservasi. ● Monitoring dan Riset: Lanjutkan monitoring ekosistem terumbu karang dan populasi ikan untuk mengevaluasi dampak program Bioreeftek Cinta dan lakukan riset untuk perbaikan berkelanjutan. ● Kolaborasi dengan Lembaga: Jalin kerjasama dengan lembaga lingkungan dan akademisi untuk mendapatkan dukungan teknis dan sumber daya dalam pengelolaan Taman Laut.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
53	PAS TENAN - Pelayanan Surat Keterangan Pembelian BBM Penugasan bagi Nelayan	Dinas Perikanan	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Sebelum Inovasi, manual</p> <p>Nelayan harus datang ke kantor Dinas Perikanan Trenggalek untuk memperoleh Surat Rekomendasi BBM bersubsidi. Membutuhkan waktu sekitar 4 - 5 jam perjalanan Pulang Pergi dari rumah ke kantor dinas dengan jarak tempuh sekitar 50 km. Selain itu juga dibutuhkan ongkos transport kendaraan, tenaga dan biaya untuk makan</p> <p>Setelah Inoasi-digital-mudah-cepat-gratis</p> <p>Nelayan tidak perlu ke kantor dinas perikanan, cukup menghubungi Penyuluh Perikanan setempat yang akan membantu input data nelayan dalam aplikasi (digital-mudah), secara otomatis nelayan akan menerima email notifikasi. Dalam waktu 3 (tiga) menit-sangat cepat, akan dihasilkan 3 (tiga) jenis surat yang langsung bisa diprint di lokasi, yaitu Surat Keterangan (SUKET), Surat Pernyataan (SUPER) dan Kartu Kendali. Pelayanan ini gratis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Sosialisasi Program: Lakukan kampanye informasi untuk memastikan semua nelayan mengetahui dan memahami cara menggunakan layanan digital ini, termasuk cara menghubungi Penyuluh Perikanan. ● Pelatihan Penyuluh: Berikan pelatihan kepada Penyuluh Perikanan tentang penggunaan aplikasi dan cara efektif membantu nelayan agar pelayanan lebih optimal. ● Umpan Balik Pengguna: Kumpulkan umpan balik dari nelayan untuk mengevaluasi proses dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. ● Monitoring dan Evaluasi: Tetapkan sistem monitoring untuk mengevaluasi efektivitas inovasi ini dan dampaknya terhadap efisiensi waktu dan biaya nelayan. ● Ekspansi Layanan: Pertimbangkan untuk memperluas layanan digital ini ke jenis layanan lain yang dibutuhkan nelayan, seperti akses informasi pasar atau pelatihan online.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
54	GERAKAN PEMBAGIAN BENDERA MERAH PUTIH	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2024	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<p>Sebelum adanya gerakan pembagian bendera merah putih, tidak semua masyarakat memiliki bendera merah putih, adapun setelah adanya inovasi didapatkan hasil sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya jumlah masyarakat yang memiliki Bendera Merah Putih; 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menghormati Bendera Merah Putih; 3. Terciptanya suasana yang lebih nasionalis di Kabupaten Trenggalek; 4. Meningkatnya UMKM lokal pengrajin Bendera Merah Putih 	<ul style="list-style-type: none"> ● Program Edukasi: Lanjutkan program sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran tentang arti dan pentingnya Bendera Merah Putih, terutama di kalangan generasi muda. ● Dukungan untuk UMKM: Fasilitasi pelatihan dan promosi bagi pengrajin lokal agar mereka dapat meningkatkan kualitas dan pemasaran produk Bendera Merah Putih. ● Acara Nasionalisme: Adakan acara rutin yang melibatkan masyarakat untuk merayakan dan menghormati Bendera Merah Putih, sehingga semangat nasionalisme terus terjaga. ● Kolaborasi dengan Sekolah: Ajak sekolah-sekolah untuk menyertakan pendidikan tentang simbol-simbol negara dalam kurikulum, agar anak-anak memahami makna bendera sejak dini.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
55	PENCAKAR JEMPOL	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Pencari Kerja yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek merasa senang dan terbantu dengan adanya pelayanan kartu pencari kerja dengan jemput bola yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Trenggalek. Karena masyarakat pencari kerja mudah untuk mendapatkan Kartu Pencari Kerja sehingga mempercepat proses melamar pekerjaan yang tujuan akhir segera dapat bekerja. Disamping itu khususnya bagi alumni BKK baik SMA dan SMK akan mudah mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan, karena para pencari kerja yang sudah mempunyai Kartu Pencari Kerja secara otomatis terkoneksi dengan aplikasi "siapkerja" dimana dalam aplikasi dimaksud terdapat berbagai informasi lowongan kerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Perluasan Jangkauan: Tingkatkan program jemput bola ke daerah-daerah terpencil agar lebih banyak pencari kerja yang dapat mengakses pelayanan ini. ● Pelatihan Keterampilan: Selenggarakan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. ● Kolaborasi dengan Perusahaan: Jalin kerjasama lebih erat dengan perusahaan lokal untuk memperbanyak lowongan kerja yang tersedia di aplikasi "siapkerja". ● Feedback Pengguna: Buat saluran umpan balik bagi pengguna kartu untuk mengevaluasi layanan dan aplikasi, sehingga dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
56	MAS UJE KUWAT (Masyarakat Sadar Uji Emisi Untuk Kesehatan Udara Wilayah Trenggalek)	Dinas Perhubungan	2023	Inovasi pelayanan publik	<p>Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang telah diuji emisi Tahun 2022 sebanyak : 9324 kendaraan</p> <p>Tahun 2023 sebanyak : 7923 kendaraan</p> <p>Jumlah Kendaraan Bermotor yang melakukan uji emisi dalam kegiatan Makaryo Ning Deso Tahun 2023 sebanyak : 55 kendaraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan Sosialisasi: Lakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya uji emisi dan dampaknya terhadap lingkungan. ● Fasilitas Uji Emisi: Tambahkan lebih banyak lokasi atau jadwal uji emisi untuk memudahkan pemilik kendaraan mengakses layanan ini. ● Insentif: Pertimbangkan memberikan insentif, seperti potongan biaya atau sertifikat, bagi kendaraan yang melakukan uji emisi secara rutin. ● Program Komunitas: Adakan program seperti "Makaryo Ning Deso" secara lebih luas dengan melibatkan lebih banyak kendaraan dan masyarakat untuk memperkuat partisipasi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
57	REJANE DISHUB (REKOM JALAN ONLINE DINAS PERHUBUNGAN)	Dinas Perhubungan	2024	Inovasi pelayanan publik	<p>1. Meningkatkan cakupan layanan Rekomendasi Penggunaan Jalan Selain untuk Kegiatan Lalu Lintas secara Daring di 14 Kecamatan di Kabupaten Trenggalek</p> <p>2. Meningkatkan Jumlah Partisipan yang tertib mengurus Rekomendasi Penggunaan Jalan di Kabupaten Trenggalek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan Edukasi: Tingkatkan sosialisasi tentang pentingnya rekomendasi penggunaan jalan, termasuk cara mengurusnya secara daring, melalui berbagai media dan event di masing-masing kecamatan. • Pengembangan Platform Daring: Perbaiki dan optimalkan platform daring untuk memudahkan masyarakat dalam mengajukan rekomendasi, dengan tampilan yang user-friendly dan informasi yang jelas. • Insentif untuk Partisipasi: Berikan insentif, seperti penghargaan atau sertifikat, bagi individu atau kelompok yang aktif dan tertib dalam mengurus rekomendasi penggunaan jalan. • Monitoring dan Evaluasi: Lakukan monitoring rutin untuk mengevaluasi efektivitas layanan dan partisipasi masyarakat, serta menyesuaikan strategi jika diperlukan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
58	APEL MANIS (ANGKUTAN PELAJAR HUMANIS DAN GRATIS)	Dinas Perhubungan	2024	Inovasi pelayanan publik	<p>Inovasi pelayanan publik APEL MANIS memberikan kontribusi besar terhadap penyediaan angkutan umum di Trenggalek, antara lain;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. APEL MANIS sudah pasti meningkatkan keselamatan dan keamanan berlalu lintas untuk para pelajar sehingga para pelajar dapat lebih fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar. 2. Dengan berkurangnya pelajar yang menggunakan sepeda motor selain mengurangi dampak kecelakaan lalu lintas sekaligus mengurangi polusi udara yang diakibatkan dari gas buang sepeda motor. 3. Menambah kesejahteraan masyarakat khususnya pelaku usaha angkutan perdesaan, karena kembali beroperasi dengan adanya kendaraan angkutan pelajar dari sistem sewa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Program: Lakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya pelajar dan orang tua, tentang manfaat APEL MANIS untuk keselamatan dan kesehatan. • Pengembangan Rute: Pertimbangkan untuk menambah rute atau jadwal angkutan agar lebih mudah diakses oleh semua pelajar, terutama di daerah yang lebih terpencil. • Kerjasama dengan Sekolah: Jalin kerjasama lebih erat dengan sekolah-sekolah untuk memastikan program ini terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar dan mendukung partisipasi pelajar. • Monitoring dan Umpan Balik: Buat mekanisme untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna layanan guna terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas angkutan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
59	PBB Online	Badan Keuangan Daerah	2024	Inovasi pelayanan publik	<p>Inovasi ini berdampak positif bagi Wajib Pajak terutama bagi mereka yang lokasi tempat tinggalnya berada jauh dari Bank, yang merupakan tempat pembayaran PBBP2 secara konvensional. Wajib Pajak dapat memilih berbagai layanan pembayaran PBB-P2 secara online melalui berbagai aplikasi e-commerce dan aplikasi e-wallet. Jika tidak memungkinkan membayar secara online, Wajib Pajak dapat mendatangi Indomaret atau Alfamart terdekat dan bisa membayarkan PBB-P2 terutangnya melalui kedua minimarket itu juga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Sosialisasi Layanan: Tingkatkan sosialisasi mengenai opsi pembayaran PBB-P2 yang tersedia, terutama melalui aplikasi e-commerce dan e-wallet, untuk memastikan Wajib Pajak mengetahui semua pilihan yang ada. ● Pendidikan Digital: Selenggarakan pelatihan atau workshop tentang cara menggunakan aplikasi pembayaran online, khususnya bagi Wajib Pajak yang kurang familiar dengan teknologi. ● Kerjasama dengan Minimarket: Perkuat kerjasama dengan Indomaret dan Alfamart untuk memastikan proses pembayaran PBB-P2 berjalan lancar, serta menyediakan informasi yang jelas di lokasi pembayaran. ● Feedback dari Wajib Pajak: Kumpulkan umpan balik dari Wajib Pajak mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan berbagai metode pembayaran, untuk meningkatkan layanan ke depan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
60	JAWI SETIA (MENJAGA WILAYAH SEHAT DAN TERTIB ADMINISTRASI)	Kecamatan Watulimo	2024	Inovasi pelayanan public	Sebelum adanya inovasi JAWI SETIA, proses pengkondisian wilayah baik dari sisi keamanan, kesehatan dan ketertiban administrasi kependudukan dilaksanakan oleh masing-masing pemangku kepentingan. Setelah adanya inovasi JAWI SETIA maka penanganan hal tersebut di atas dapat dilakukan secara kolaboratif.	Sebelum inovasi JAWI SETIA, pengelolaan keamanan, kesehatan, dan administrasi kependudukan dilakukan secara terpisah oleh masing-masing pemangku kepentingan. Dengan hadirnya inovasi JAWI SETIA, proses tersebut kini dapat ditangani secara kolaboratif, meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan kepada masyarakat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
61	KISAH AMINAH	Kecamatan Pule	2024	Inovasi pelayanan publik	<p>Dalam pelaksanaan sosialisasi di sekolah-sekolah memberi kesadaran pada masyarakat pada setiap pertemuan dan penetapan pembagian tim menjadi beberapa kelompok dengan tugas masing masing dan strategi yang tepat adalah upaya Tim KISAH AMINAH yang baru dan bentuk adaptasi dalam mewujudkan bertambahnya anak WAJAR 12 Tahun dan penurunan angka usia anak dalam pernikahan. Kecamatan Pule dengan cakupan 10 desa yang rata rata adalah penduduk miskin, telah turut serta dan berperan besar mendukung program pemerintah melalui inovasi KISAH AMINAH yaitu dengan berbagi kegiatan rutinitas dengan pendekatan serta pertemuan bersama masyarakat. Pernikahan dini pada tahun 2023 jumlah 14 pernikahan yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 jumlah 18 sedangkan di tahun 2024 sampai dengan bulan Mei berjumlah 1. Sehingga Pernikahan Dini merupakan tantangan yang harus diwujudkan dengan 0 Pernikahan Dini, agar berkurangnya angka kemiskinan diikuti dengan berkurangnya permasalahan dalam rumah tangga, menurunnya angka stunting, dan tidak adanya lagi pernikahan dini di masyarakat. Pada akhirnya hasil kegiatan KISAH AMINAH akan memberikan kontribusi positif pada tujuan penurunan angka pernikahan dini di Kecamatan Pule dan memiliki potensi bisa direplikasi di kecamatan lain yang juga menunjukkan tingginya angka pernikahan dini</p>	<p>Program KISAH AMINAH di Kecamatan Pule melibatkan sosialisasi di sekolah, pembagian tim dengan tugas spesifik, serta pendekatan berbasis komunitas untuk meningkatkan kesadaran dan menekan angka pernikahan dini. Dengan kolaborasi dari 10 desa yang mendukung program pemerintah, terjadi penurunan signifikan angka pernikahan dini, dari 18 pada 2022 menjadi 14 pada 2023, dan hanya 1 kasus hingga Mei 2024. Program ini berpotensi direplikasi di wilayah lain untuk membantu mengurangi angka pernikahan dini dan permasalahan terkait, seperti kemiskinan dan stunting, di Kabupaten Trenggalek.</p>

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					sehingga bisa sebagai penyumbang penurunan angka pernikahan dini di Kabupaten Trenggalek.	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
62	GERBANG MAS KEKAR	Kecamatan Karang	2024	Inovasi pelayanan publik	<p>Ada 2 (dua) keluaran atau output kegiatan yang dapat dihasilkan dari pelaksanaan inovasi ini. Sesuai dengan tujuan utama pelaksanaan inovasi adalah dapat dikelompokkan menjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang perekonomian 2. Bidang Pembangunan/Konstruksi <p>1. Bidang Perekonomian</p> <p>Di bidang ini hasil atau keluaran yang dapat dilihat adalah terjadi percepatan penyelesaian pekerjaan utamanya di bidang perekonomian dan pembangunan seluruh desa-desa di Kecamatan Karang. Dari edukasi oleh pemerintah Kecamatan Karang beserta POLRI dan TNI diharapkan masyarakat karangan lebih maju dan berkembang lagi diberbagai bidang terutama di bidang ekonomi, teknologi dan konstruksi.</p> <p>Inovasi juga dapat mendorong semangat baru untuk melahirkan ide ide kreatif sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Untuk meningkatkan pendapatan di biang pertanian, masyarakat mampu menciptakan teknologi tepat guna untuk angkutan hasil pertanian menggunakan kendaraan yang dirakit dari mesin dan peralatan bekas yang tidak terpakai lagi. Salah</p>	<p>Pelaksanaan inovasi di Kecamatan Karang menghasilkan dua output utama: bidang perekonomian dan pembangunan/konstruksi. Di bidang perekonomian, inovasi mendorong percepatan pembangunan dengan edukasi dari pemerintah setempat, POLRI, dan TNI, memacu masyarakat dalam mengembangkan teknologi tepat guna. Contohnya, warga Desa Sukowetan menciptakan kendaraan angkutan hasil pertanian dari barang bekas bernama Mobil JALITUT. Sementara di bidang konstruksi, inovasi berupa alat DAK LIFT COR membantu pengecoran di jalan sempit, meningkatkan efisiensi dan kualitas beton. Inovasi ini mendukung kemajuan ekonomi dan infrastruktur masyarakat setempat.</p>

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					<p>satu desa di Kecamatan Karanganyu yaitu Desa Sukowetan salah satu warga berhasil membuat teknologi tepat guna dengan memanfaatkan barang-barang bekas untuk dijadikan angkutan serbaguna. Karya warga tersebut diberi nama Mobil JALITUT (mobil Jalan Usaha Tani).</p> <p>2. Bidang Pembangunan/Konstruksi</p> <p>Pada bidang konstruksi salah satu warga telah mampu membuat alat yang memudahkan dalam melakukan pembanguana konstruksi khususnya pembuatan beton. Dengan peralatan yang sederhana dan masalah jalan di Kecamatan Karanganyu yang sempit sehingga tidak bisa dilalui oleh truk molen, sehingga dibuat DAK LIFT COR. Yang mana alat ini mampu membantu warga untuk melakukan pengecoran dengan mudah dan tidak memrlukan tenaga manusia yang banyak namun didapatkan mutu beton yang baik</p>	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
63	NGOBRAS BAJU MANTAN	Kecamatan Karang	2024	Inovasi pelayanan publik	<p>Ada 2 (dua) keluaran atau output kegiatan yang dapat dihasilkan dari pelaksanaan inovasi ini. Sesuai dengan tujuan utama pelaksanaan inovasi adalah dapat dikelompokkan menjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang pemerintahan desa 2. Permasalahan masyarakat <p>1. Bidang Pemerintahan desa</p> <p>Di bidang ini hasil atau keluaran yang dapat dilihat adalah terjadi percepatan penyelesaian pekerjaan utamanya di arus penata usahaan ataupun tata kelola keuangan desa dari seluruh desa-desa di Kecamatan Karang. Juga terdapat keseragaman penyelesaian dari hal tersebut di atas karena atau diakibatkan oleh sinergisitas dari para pemangku kebijakan dan petugas teknis.. Hal ini tentunya semakin mempercepat berbagai bidang pelaksanaan pemerintahan dan juga pembangunan di desa dengan jaminan minimalitas dari permasalahan yang dimungkinkan timbul dari tata kelola administrasi.</p> <p>Inovasi juga dapat mendorong semangat baru untuk melahirkan langkah-langkah dalam pengambilan arah kebijakan desa terutama pada prioritas penggunaan Dana</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Inovasi di Kecamatan Karang menghasilkan dua keluaran utama: bidang pemerintahan desa dan permasalahan masyarakat. Di bidang pemerintahan desa, percepatan pengelolaan administrasi dan tata kelola keuangan desa tercapai berkat sinergi pemangku kebijakan dan petugas teknis, yang memastikan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa berjalan lebih efisien. Selain itu, inovasi ini mendorong optimalisasi penggunaan Dana Desa dan mempercepat alur informasi pembangunan. ● Di bidang permasalahan masyarakat, inovasi ini mempercepat pelayanan dasar, khususnya dalam distribusi bantuan pemerintah, kesehatan, dan keamanan, melalui sinergi antara kecamatan, dinas sosial, dan pemangku kebijakan. Kelompok rentan, seperti ODGJ dan disabilitas, mendapat perhatian khusus, sedangkan koordinasi keamanan desa diperkuat untuk pencegahan gangguan kamtibmas.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					<p>Desa yang bersumber dari APBN. Juga lebih terjaminnya arus informasi program-program pembangunan dari pusat maupun daerah yang akan semakin mempercepat pembangunan di desa.</p> <p>2. Bidang permasalahan masyarakat</p> <p>Masyarakat dalam kehidupannya tentunya membutuhkan berbagai pelayanan yang menjadi haknya dari pemerintah. Pelayanan tersebut sebagian adalah pelayanan dasar yang sangat dibutuhkan dan tentunya dapat bersifat urgent dalam pemenuhannya.</p> <p>Inovasi ini menghasilkan keluaran yang dapat dirasakan salah satunya percepatan penyelesaian permasalahan masyarakat terkait dengan pemerataan bantuan dari pemerintah yang selama ini disalurkan. Dengan sinergisitas kecamatan, petugas teknis dan dinas sosial hal tersebut menjamin kecepatan dari solusi permasalahan yang ada ataupun timbul.</p> <p>Sinergisitas dengan pemangku kebijakan di bidang kesehatan juga menghasilkan output percepatan dari penanganan permasalahan kesehatan masyarakat. ODGJ, kelompok rentan termasuk disabilitas adalah kelompok</p>	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					<p>masyarakat yang menjadi sasaran dari inovasi ini.</p> <p>Sinergisitas dengan pemangku kebijakan di bidang keamanan juga menghasilkan percepatan dalam penanganan masalah kamtibmas di masyarakat. Tindakan preventif atau pencegahan juga semakin mudah untuk dilakukan. Pemerintah desa juga lebih dapat mengkoordinasikan terhadap upaya preventif pencegahan terhadap tindak gangguan kamtibmas di wilayah desanya.</p>	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
64	BIDAN DESTA (Pembinaan dan Pendampingan Desa Wisata)	Kecamatan Gandusari	2024	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<p>Keberhasilan dari inovasi Bidan Desta (Pembinaan dan Pendampingan Desa Wisata) dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah dan kualitas destinasi desa wisata di wilayah Kecamatan Gandusari demi terciptanya satu desa satu destinasi wisata desa yang berkembang serta mampu bersaing dengan destinasi wisata yang dikelola oleh pemilik modal besar.</p> <p>Partisipasi masyarakat adalah kunci utama keberhasilan inovasi ini. Tujuan pemanfaatan partisipasi masyarakat adalah untuk melihat sejauh mana bentuk keikutsertaan masyarakat untuk mendukung peningkatan kualitas desa wisata</p>	<p>Keberhasilan inovasi Bidan Desta dalam pembinaan desa wisata di Kecamatan Gandusari ditunjukkan oleh peningkatan jumlah dan kualitas destinasi desa wisata. Tujuan utama adalah menciptakan satu desa satu destinasi wisata yang berkembang dan mampu bersaing dengan destinasi komersial besar. Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan ini, dengan keterlibatan mereka yang mendukung peningkatan kualitas dan keberlanjutan desa wisata.</p>

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
65	GADIS PENTAS SANGGUL PERAK (GERAKAN DASAWISMA DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENTASAN ANAK STUNTING DAN MEWUJUDKAN DESA NULL PERKAWINAN ANAK)	Kecamatan Tugu	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Menurunnya Prevalensi stunting : Prevalensi stunting di Kecamatan Tugu dari 13,9% tahun 2020, menjadi 8,16% pada tahun 2023.	Prevalensi stunting di Kecamatan Tugu berhasil menurun dari 13,9% pada tahun 2020 menjadi 8,16% pada tahun 2023, menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam upaya penanganan stunting di wilayah tersebut.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
66	RAJA KEREN BERDASI	Kecamatan Tugu	2022	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya prevalensi stunting 2. Meningkatnya Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) Dimensi Ketentraman, Dimensi Kemandirian dan Dimensi Kebahagiaan 	<p>Hasil yang dicapai meliputi penurunan prevalensi stunting serta peningkatan Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) pada dimensi ketentraman, kemandirian, dan kebahagiaan, mencerminkan perbaikan kondisi kesehatan dan kesejahteraan keluarga secara menyeluruh.</p>

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
67	MANTU JIWA JAMESU	Kecamatan Suruh	2023	Inovasi pelayana n publik	<p>Sejak implementasi MANTU JIWA JAMESU dalam memeberikan perlindungan terhadap penderita gangguan jiwa, Puskesmas Suruh melakukan evaluasi internal melalui indikator-indikator yang ditetapkan sebagai kunci keberhasilan inovasi. Evaluasi internal dilakukan perbulan, dan evaluasi Eksternal dilakukan pertahun. Keberhasilan Inovasi dilihat dari peningkatan signifikan angka pelayanan kesehatan ODGJ sesuai standar dan menurunnya angka kekambuhan berulang menjadi bukti nyata peran MANTU JIWA JAMESU. Bahkan saat pandemi seperti ini, petugas puskesmas dan sektor yang terlibat tetap menjalankan fungsinya dalam memberikan perlindungan terhadap ODGJ melalui MANTU JIWA JAMESU.</p> <p>ODGJ mendapatkan pelayanan sesuai standar menjadi penilaian kinerja dalam Laporan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan</p> <p>Inovasi ini memberikan dampak positif terhadap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kelompok ODGJ itu sendiri, dengan inovasi ini masyarakat akan lebih peduli kepada ODGJ, tidak mendiskriminasi serta tidak dilakukan pemasungan; 2) Kelompok anggota keluarga dan masyarakat yaitu dengan rendahnya angka kekambuhan maka tindakan ekstrim seperti memukul yang selama ini cukup meresahkan di masyarakat yang dilakukan oleh ODGJ kambuh dapat ditekan seminimal mungkin 	<p>Implementasi MANTU JIWA JAMESU di Puskesmas Suruh menunjukkan keberhasilan dalam perlindungan dan pelayanan standar bagi ODGJ. Evaluasi internal bulanan dan eksternal tahunan menunjukkan peningkatan signifikan pelayanan kesehatan serta penurunan angka kekambuhan. Program ini berdampak positif dengan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap ODGJ, mengurangi diskriminasi dan pemasungan, serta menekan tindakan ekstrem oleh ODGJ kambuh, memberikan manfaat bagi mereka dan lingkungan sekitarnya.</p>

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
68	Artis Unggul	Kecamatan Panggul	2024	Inovasi pelayanan publik	<p>Kantor Kecamatan Panggul melayani berbagai kepentingan masyarakat mulai dari pelayanan administrasi kependudukan, pelayanan perizinan, dan pelayanan umum. Pelayanan administrasi kependudukan akan diajukan langsung kepada UPT Dukcapil yang bekerja di wilayah Kecamatan Panggul, pelayanan perizinan dan pelayanan umum masyarakat dilayani langsung oleh Seksi Pelayanan Kecamatan Panggul. Adapun dokumen yang dilayani meliputi perizinan keramaian, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Catatan Kepolisian, Izin Bepergian seperti pindah nikah, Dispensasi Nikah, Rekomendasi Pendaftaran TNI/Polri, surat keterangan belum pernah menikah, surat keterangan calon TKI, pengesahan pengajuan listrik, asuransi, daftar susunan keluarga untuk pengurusan pensiun permohonan bantuan, dan surat keterangan ahli waris.</p> <p>Seluruh dokumen dapat disahkan oleh Camat Panggul melalui Seksi Pelayanan kecuali dokumen ahli waris dan rekomendasi pendaftaran anggota TNI/Polri, yang akan ditandatangani langsung oleh Camat Panggul dan langsung jadi. Jika dokumen permohonan dari masyarakat tidak langsung jadi atau jadi lebih dari 30 menit setelah dokumen diterima dikarenakan perjalanan dinas Camat Panggul atau kondisi tertentu, maka Kecamatan Panggul berinovasi dengan melakukan Antar Gratis Pelayanan Umum Kecamatan Panggul yang kami sebut ARTIS UNGGUL.</p>	<p>Kecamatan Panggul melayani berbagai kebutuhan administrasi masyarakat, seperti kependudukan, perizinan, dan pelayanan umum melalui UPT Dukcapil dan Seksi Pelayanan. Inovasi "ARTIS UNGGUL" memungkinkan antar dokumen gratis jika proses penyelesaian tertunda lebih dari 30 menit akibat dinas luar Camat atau kondisi tertentu. Inisiatif ini meningkatkan efisiensi dan kenyamanan layanan masyarakat.</p>

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
69	SIGAP ANAK BENDUNGAN	Kecamatan Bendungan	2023	Inovasi pelayanan public	Keberhasilan inisiatif SIGAP berbanding lurus dengan komitmen Pemimpin dan keberanian untuk melakukan reformasi pelayanan. Dengan terobosan penanganan balita oleh Lintas sektor dengan para dermawan/donatur dapat membangun sinergitas yang melibatkan banyak unsur ternyata hasilnya sangat menggembirakan. Paling tidak dapat membantu program pemerintah dalam menekan angka gizi buruk dan stunting serta penanganan disabilitas di Kecamatan Bendungan.	Keberhasilan inisiatif SIGAP didorong oleh komitmen pemimpin dan reformasi pelayanan yang berani, serta sinergi lintas sektor dengan dermawan/donatur. Kolaborasi ini memberikan dampak positif dalam menekan angka gizi buruk, stunting, dan penanganan disabilitas di Kecamatan Bendungan, mendukung upaya pemerintah dalam peningkatan kesehatan masyarakat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
70	KLINIK SOSIAL	Disdikpora SMPN 3 Munjungan (SMPN 3 Munjungan)	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya inovasi dapat menjadi motivasi ganda terhadap stakeholder terutama desa dalam menangani permasalahan sosial termasuk DTKS nya. 2. Meskipun permasalahan sosial akan selalu ada namun dengan bersinergi perangkat yang menangani tetap semangat membantu yang memerlukan bantuan 	Inovasi ini memberikan motivasi ganda bagi stakeholder, khususnya desa, untuk lebih aktif dalam menangani permasalahan sosial, termasuk DTKS. Meskipun permasalahan sosial tetap ada, sinergi antara perangkat yang menangani tetap menjaga semangat untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
71	KETAN EMAS "KELURAHAN TAMANAN DENGAN IMPLEMENTASI GERMAS"	Kecamatan Trenggalek	2024	Inovasi pelayanan public	<p>1. Capaian Indeks Keluarga Sehat di Kelurahan Tamanan pada Tribulan II tahun 2024 sebesar 0.41.</p> <p>2. Capaian status Gizi Balita di Kelurahan Tamanan Tahun 2024 yaitu tidak ada balita dengan Gizi Buruk dan balita stunting sebanyak 6.79%.</p> <p>3. Angka Kematian Ibu dan Bayi (AKI dan AKB) di Kelurahan Tamanan NIHIL.</p> <p>4. Capaian 5 (lima) pilar STBM yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilar 1 Stop BABS sebesar 100%, - Pilar 2 CTPS sebesar 95%, - Pilar 3 Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga sebesar 100%, - Pilar 4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 89% dan. - Pilar 5 Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga sebesar 91%. <p>Rata - rata Angka Bebas Jentik (ABJ) di Kelurahan Tamanan pada Tahun 2023 yaitu 98.78%.</p>	<p>Capaian positif di Kelurahan Tamanan menunjukkan kemajuan signifikan dalam kesehatan masyarakat, dengan Indeks Keluarga Sehat mencapai 0,41, status gizi balita yang baik, dan angka kematian ibu dan bayi yang nihil. Implementasi 5 pilar STBM juga menunjukkan hasil yang menggembirakan, terutama dalam stop BABS dan pengelolaan air minum. Angka Bebas Jentik yang tinggi (98,78%) menunjukkan upaya maksimal dalam pencegahan DBD. Keberlanjutan dan peningkatan kualitas program ini perlu terus didorong untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang sudah dicapai.</p>

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
72	Kampak Hebat	Kecamatan Kampak	2023	Inovasi pelayanan public	<p>Program inovasi HEBAT (Hidup Sehat Budaya Kita) memiliki nilai kebaruan, dan kreatifitas yang menjadi nilai tambah, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi HEBAT (Hidup Sehat Budaya Kita) dibuat untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat pada upaya pemberdayaan untuk pembudayaan hidup sehat. 2. Melibatkan peran aktif lintas sektor dan masyarakat yaitu oleh, dari, dan untuk masyarakat 3. Mendukung program prioritas nasional dan SDGs (Sustainable Development Goals) 4. Low Cost – High Impact, pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat melalui pemberdayaan masyarakat yang hemat biaya, namun dampak perilaku hidup bersih dan sehat dapat dinikmati secara nyata serta berkelanjutan. 5. Mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam meningkatkan kualitas Kesehatan Masyarakat. 	<p>Program inovasi HEBAT (Hidup Sehat Budaya Kita) menunjukkan kebaruan dan kreativitas dalam pemberdayaan masyarakat untuk pembudayaan hidup sehat. Dengan melibatkan lintas sektor dan masyarakat, serta mendukung program prioritas nasional dan SDGs, HEBAT menjadi solusi hemat biaya dengan dampak tinggi yang berkelanjutan. Inovasi ini sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, dan perlu terus didorong untuk mencapai hasil yang lebih optimal.</p>

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
73	"SATE MèNDHA" (Senin Apel Terintegrasi, Rembug Sareng, dan Sambang Desa)	Kecamatan Pogalan	2022	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin tingkat kehadiran Perangkat Desa baik dibuktikan dengan adanya absensi harian yang terisi dengan baik mulai Tahun 2022. 2. Dengan adanya absensi harian dan cek personil saat Apel Terintegrasi/Gabungan akan terlihat Perangkat Desa yang selama ini tidak masuk kerja maupun tidak bisa melaksanakan tugas sebagaimana tupoksinya. Sebagai contoh Tahun 2023 salah satu Perangkat Desa Ngulankulon diberhentikan oleh Kepala Desa dikarenakan yang bersangkutan tidak bisa melaksanakan tugas dan fungsinya selaku Perangkat Desa dikarenakan sakit yang berkelanjutan sejak Tahun 2018. 3. Memediasi penyelesaian masalah internal Kepala Desa Ngulanwetan dan Perangkat Desanya Tahun 2021 dikarenakan masalah politik/kepentingan. 4. Meningkatkan tertib administrasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang masih kurang. Sebagai contoh Desa Wonocoyo yang pada Tahun 2019 mendapatkan peringkat ke 10 (sepuluh) dari 10 (sepuluh) Desa, dengan adanya pendampingan baik Pembinaan dan Pengawasan serta PB-PKAD, peringkat setiap tahun Desa Wonocoyo mengalami kenaikan pada Tahun 2021 menduduki peringkat kedua dan puncaknya pada Tahun 2023 menjadi Desa terbaik pertama dalam tertib administrasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa se Kecamatan Pogalan. 5. Pada Tahun 2020 Desa Ngulanwetan mengalami 	Penerapan disiplin kehadiran perangkat desa melalui absensi harian dan cek personil di apel gabungan terbukti meningkatkan kinerja dan ketertiban administratif di tingkat desa. Penyelesaian masalah internal, seperti yang terjadi di Desa Ngulankulon dan Ngulanwetan, serta pembinaan yang efektif, membawa dampak positif pada perbaikan administrasi dan peringkat desa. Meskipun ada tantangan, seperti permasalahan politik dan dugaan penyelewengan, keberhasilan dalam mediasi dan peningkatan kualitas administrasi menunjukkan hasil yang signifikan. Desa-desa yang terus berusaha menjadi lebih baik dan bersinergi, perlu terus didorong untuk menjaga semangat kebersamaan dan peningkatan kualitas pemerintahan desa.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					<p>gelombang permasalahan desa, mulai dari dugaan penyelewengan APBDes Tahun 2019 sampai dengan adanya sengketa Pengangkatan Perangkat Desa yang berlarut-larut selama beberapa tahun yang menyebabkan Desa Ngulanwetan beberapa tahun menduduki peringkat bawah dalam rangka tertib administrasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa se Kecamatan Pogalan. Dengan hadirnya Pembinaan dan Pengawasan serta PB-PKAD ke Desa Ngulanwetan dan posisi Jabatan Kepala Desa yang dijabat oleh Pj. dikarenakan Kepala Desa diberhentikan sementara, lambat laun administrasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa bisa lebih baik dibuktikan dengan menduduki peringkat kedua tertib administrasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa se Kecamatan Pogalan Tahun 2023.</p> <p>6. Desa berlomba-lomba untuk menjadi lebih baik namun tetap sportive dalam arti tetap mementingkan kebersamaan, tidak mengedepankan ego masing-masing desa.</p> <p>7. Dan memfasilitasi penyelesaian beberapa permasalahan desa lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.</p>	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
74	KLIK BOSS (Klinik Layanan Izin Usaha Mikro Keliling Berbasis Online Single Submission/OSS)	Kecamatan Pogalan	2022	Inovasi pelayanan public	<p>Dapat kita simpulkan bahwa inovasi dalam pelayanan kepada masyarakat seperti OSS sebenarnya akan mempermudah masyarakat khususnya pelaku usaha dalam mendapatkan perizinan, namun ternyata dalam pelaksanaannya masih kurang kesadaran dari pelaku usaha untuk mendaftarkan usahanya ke pemerintah. Hal tersebut banyak faktor yang mempengaruhi seperti yang telah dijelaskan di atas. Maka kita sebagai pelaku utama pelayanan kepada masyarakat perlu melakukan pendekatan yang lebih persuasif dan merakyat. Harapan kami dengan adanya inovasi KLIK BOSS ini dapat menjadikan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik lagi, dan mendapat perhatian yang lebih dari Pemerintah Kabupaten Trenggalek Khususnya.</p>	<p>Inovasi seperti OSS dan KLIK BOSS memiliki potensi besar untuk mempermudah pelaku usaha dalam memperoleh perizinan, namun tantangan terletak pada kurangnya kesadaran dari pelaku usaha. Pendekatan yang lebih persuasif dan merakyat sangat diperlukan untuk meningkatkan partisipasi mereka. Oleh karena itu, penting untuk terus mengedukasi dan menyosialisasikan manfaat inovasi ini secara lebih intensif kepada masyarakat dan pelaku usaha, serta mendapat dukungan lebih dari Pemerintah Kabupaten Trenggalek agar pelayanan kepada masyarakat semakin efektif dan efisien.</p>

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
75	PAMONG DESA IDAMAN (Idola Masyarakat Pogalan)	Kecamatan Pogalan	2022	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Perangkat Desa/Pamong Desa saat ini tidak boleh dipandang sebelah mata. Menjadi seorang Perangkat Desa/Pamong Desa harus memiliki latar belakang pendidikan yang cukup dan berjiwa sosial yang tinggi. Saat ini banyak anggaran yang dikelola oleh desa, sehingga desa harus mampu meningkatkan SDM Perangkat Desa/Pamong Desanya. Dengan adanya Inovasi PAMONG DESA IDAMAN (Idola Masyarakat Pogalan) maka diharapkan dapat melahirkan Perangkat Desa/Pamong Desa yang berkompeten dan profesional sehingga dapat melaksanakan penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang baik dan berdampak positif juga untuk masyarakat karena dapat mendukung pelayanan prima kepada masyarakat. Inovasi ini memiliki peranan yang penting menjawab kurangnya peningkatan kapasitas SDM Perangkat Desa/Pamong Desa yang selama ini sudah dilaksanakan.	Inovasi PAMONG DESA IDAMAN memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi Perangkat Desa/Pamong Desa dalam melaksanakan tugasnya. Agar inovasi ini lebih efektif, perlu diimbangi dengan program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan untuk memperkuat kualitas SDM, terutama dalam hal pengetahuan administrasi, manajerial, dan pelayanan publik. Selain itu, penting untuk terus mendorong kolaborasi antara pemerintah desa dengan masyarakat, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan lebih baik dan berdampak positif.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
76	KETIBAN BERKAT (Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat	Kecamatan Munjungan	2023	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	Keamanan Dan Ketertiban Umum Wilayah Kecamatan Terjaga Dan Kondusif	Untuk menjaga dan meningkatkan keamanan serta ketertiban umum di wilayah kecamatan, perlu diteruskan upaya kolaborasi antara aparat keamanan, pemerintah, dan masyarakat. Penyuluhan dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan yang aman juga sangat penting. Selain itu, penguatan sistem pengawasan dan respons cepat terhadap potensi gangguan keamanan dapat memperkuat ketertiban yang sudah tercipta.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
77	WADON NGOPLAS (WARGA SURODAKAN MENGOLAH SAMPAH MENJADI KOMPOS DAN SEJENIS YA DIMULAI DARI SUMBERNYA)	Kecamatan Trenggalek	2024	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran serta masyarakat mengelola sampah secara swadaya. 2. Meningkatkan jumlah warga melalui cakupan RT yang membuat kompos dari sampah rumah tangga baik cair maupun padat. 3. Meningkatkan Jumlah warga yang memanfaatkan ulang sampah rumah tangga sebagai media tanam dan hasil kerajinan yang bernilai ekonomi. 4. Meningkatkan Jumlah Ruang Terbuka Hijau sebagai Kawasan penyedia sayuran organik yang kedepan akan menjadi pemasok program makan gratis anak sekolah. 5. Mendapatkan program pendampingan dari Dinas .Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Trenggalek. 	<p>Untuk lebih meningkatkan pengelolaan sampah dan pemanfaatan sumber daya di tingkat masyarakat, penting untuk mengadakan program pelatihan dan edukasi berkelanjutan terkait pengelolaan sampah, pembuatan kompos, dan kreasi kerajinan daur ulang. Penyuluhan tentang manfaat ruang terbuka hijau dan cara mengoptimalkan lahan juga dapat mempercepat transformasi lingkungan yang lebih sehat. Selain itu, mendorong keterlibatan lebih banyak RT dalam program ini dan memperluas kerja sama dengan dinas terkait akan mempercepat pencapaian tujuan yang lebih berkelanjutan dan berdampak positif terhadap ekonomi lokal.</p>

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
78	NYANTRI (Layanan Tanpa Antri)	Badan Kepegawaian Trenggalek	2024	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas dan efisiensi layanan kepegawaian 2. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam proses layanan 3. Meningkatnya kepuasan ASN terhadap layanan kepegawaian 4. Hematnya waktu dan biaya ASN 5. Meningkatnya citra positif BKD 6. Meningkatnya kinerja dan produktivitas ASN 	<p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Fitur Tambahan: seperti: Notifikasi status layanan secara <i>real-time</i>; Integrasi dengan sistem informasi kepegawaian yang sudah ada; Formulir digital untuk pengajuan layanan; Fitur <i>chat</i> atau <i>helpdesk</i> untuk bantuan pengguna; dan Opsi <i>feedback</i> atau penilaian layanan dari pengguna. 2. Uji Coba dan Evaluasi: 3. Sosialisasi dan Pelatihan: 4. Prioritaskan keamanan data ASN dalam sistem Nyantri. 5. Pastikan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung operasional Nyantri. <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaborasi: Libatkan pihak-pihak terkait seperti BKD, Dinas Kominfo, dan perwakilan ASN dalam pengembangan dan implementasi Nyantri. 2. Skalabilitas: Pertimbangkan kemungkinan integrasi dengan sistem lain di lingkungan pemerintah daerah. 3. Keberlanjutan: Pastikan adanya dukungan anggaran dan sumber daya yang cukup untuk keberlanjutan Nyantri. 4. Promosikan inovasi Nyantri secara luas kepada seluruh ASN dan masyarakat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
79	ATA (ASN Talent Academy)	Badan Kepegawaian Trenggalek	2024	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	<p>ASN Talent Academy 2024 sukses digelar pada tanggal 20 s/d 21 Desember 2024 sebagai bagian dari strategi kaderisasi kepemimpinan dan pencarian talenta terbaik Aparatur Sipil Negara (ASN). Kegiatan ini mengintegrasikan kompetisi inovasi dan terobosan nyata untuk peningkatan pelayanan publik sekaligus optimalisasi tugas pokok dan fungsi organisasi.</p> <p>ASN Talent Academy sangat penting karena bertujuan menemukan talenta yang siap memimpin perubahan budaya kerja menuju Indonesia Emas, mendorong kreativitas ASN dalam menghadirkan solusi yang berdampak langsung bagi masyarakat, serta memberikan motivasi bagi ASN untuk terus berkontribusi dengan ide-ide segar yang relevan dengan kebutuhan publik.</p> <p>Peserta ASN Talent Academy 2024 sebanyak 147 ASN muda berbakat yang terdiri dari Pejabat Pengawas (22 Orang), Pejabat Fungsional Hasil Penyetaraan (43 Orang), Pejabat Fungsional Jenjang Ahli (28 Orang) dan Pelaksana dengan Kelas Jabatan 6 ke atas (54 Orang) dengan usia dibawah 45 tahun, yang siap membuktikan inovasi terbaik mereka</p> <p>Melalui ASN Talent Academy, Trenggalek membuktikan bahwa kaderisasi kepemimpinan dan inovasi adalah kunci untuk menciptakan pelayanan publik yang lebih baik</p>	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ASN Talent Academy sebaiknya tidak hanya menjadi acara tahunan, tetapi juga menjadi program berkelanjutan. 2. Pimpinan organisasi harus terlibat aktif dalam mendukung dan memfasilitasi pengembangan talenta ASN. 3. Perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap efektivitas ASN Talent Academy dalam mencapai tujuan yang diinginkan, serta mengukur dampak inovasi yang dihasilkan terhadap peningkatan pelayanan publik. 4. Konten dan materi yang disampaikan dalam ASN Talent Academy perlu terus ditingkatkan kualitasnya. 5. Pemanfaatan teknologi, seperti platform digital dan aplikasi mobile, dapat dioptimalkan untuk mendukung pelaksanaan ASN Talent Academy. <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Kurikulum 2. Peningkatan Kerjasama dengan berbagai pihak, 3. Desiminasi Inovasi: Inovasi-inovasi yang dihasilkan oleh peserta ASN Talent Academy perlu disosialisasikan dan didesiminasikan kepada masyarakat dan unit kerja lainnya. 4. ASN Talent Academy dapat menjadi wadah untuk membangun jejaring dan kolaborasi antar ASN.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
80	ISULINE (Ijin Survey/ KKN/ Penelitian Online	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kinerja Pelayanan Penerbitan Izin Penelitian/ Survey/ KKN/ Prakerin Melalui Penambahan Menu Pada Website Dan Email • Mewujudkan kepuasan kepada masyarakat atas pelayanan penerbitan Izin Penelitian/ Survey/ KKN/ Prakerin • Mewujudkan jaminan kepastian hukum penyelenggaraan kegiatan penelitian/ survey/ KKN/ Prakerin dan mencegah adanya dampak negatif yang mungkin timbul dalam masyarakat • Tahun 2023 tercatat ada sebanyak 350 izin penelitian/ Survey/ KKN/ Prakerin yang terbit 	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan Regulasi dan Kebijakan 2. Pengembangan SDM 3. Sebelum diluncurkan secara resmi, Isuline perlu melalui tahap uji coba yang melibatkan pengguna potensial. 4. Perlu melakukan sosialisasi dan diseminasi yang efektif kepada masyarakat <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isuline sebaiknya diintegrasikan dengan sistem atau platform lain yang relevan di Kabupaten Trenggalek 2. Beberapa fitur tambahan dapat dipertimbangkan untuk memperkaya Isuline, seperti: Notifikasi <i>Real-time</i>; Informasi Lengkap; Forum Diskusi; Statistik. 3. Pemerintah daerah perlu memastikan bahwa sistem ini dilengkapi dengan fitur-fitur keamanan yang memadai untuk melindungi data pribadi pengguna dari akses yang tidak sah. 4. Layanan dukungan teknis yang mudah diakses dan responsif perlu disediakan bagi pengguna Isuline. Dukungan ini dapat berupa <i>hotline</i>, <i>email</i>, atau <i>chat online</i>. 5. Isuline harus terus dikembangkan dan ditingkatkan secara berkelanjutan, dengan mempertimbangkan umpan balik pengguna, perubahan kebutuhan, dan perkembangan teknologi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
81	SIDAK Daerah (Sistem Pendataan Pajak Daerah)	Badan Keuangan Daerah	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya data objek PBB-P2 non standar yang mudah diakses • Mempermudah proses pendataan objek PBB-P2 non-standar • Mengurangi pemakaian kertas • Meningkatkan keefisienan dalam penetapan PBB-P2 terutang sebagai tindak lanjut proses pendataan • Mendukung program pemerintah tentang penyelenggaraan sistem pemerintahan berbasis elektronik di lingkungan pemerintah daerah 	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan SDM 2. Sosialisasi dan Edukasi 3. Uji Coba dan Evaluasi 4. Integrasi Data 5. Pemerintah daerah perlu memastikan bahwa sistem ini dilengkapi dengan fitur-fitur keamanan yang memadai untuk melindungi data pribadi wajib pajak dari akses yang tidak sah. <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa fitur tambahan dapat dipertimbangkan untuk memperkaya SIDAK Daerah, seperti: Pemetaan Objek Pajak; Notifikasi <i>Real-time</i>; Pembayaran <i>Online</i>; Analisis Data 2. SIDAK Daerah harus terus dikembangkan dan ditingkatkan secara berkelanjutan, dengan mempertimbangkan umpan balik pengguna, perubahan kebutuhan, dan perkembangan teknologi. 3. Pemerintah daerah dapat memberikan insentif kepada wajib pajak yang aktif menggunakan SIDAK Daerah, 4. Pengawasan yang ketat perlu dilakukan terhadap penggunaan SIDAK Daerah untuk mencegah penyalahgunaan data atau praktik korupsi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
82	DESO (Dana Desa Online)	Badan Keuangan Daerah	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan efisiensi waktu dengan memudahkan para perangkat desa dalam mengajukan pengajuan dan ada tidak perlu ke Badan Keuangan Daerah • Peningkatan efektivitas pengajuan pencairan dana karena tidak harus selalu mengirim bukti fisik ketika pengajuan awal dan ketika ada revisi. • Memudahkan pengguna aplikasi untuk memantau pengajuan pencairan dana dan memverifikasi berkas pengajuan serta dapat segera memberikan pemberitahuan jika ada revisi kepada perangkat desa • Peningkatan dampak inovasi adalah transfer dana desa sebagai haknya desa dapat disalurkan secara cepat dengan meminimalisir keterlambatan pengajuan pencairan yang dapat dikirim secara online. • Masih sangat sedikit kanal-kanal pengajuan dana bagi desa. Yang mana masih 20% dari pemenuhan pengajuan dana yang menjadi hak desa yang bisa diajukan dari upload file (2022). Pengajuan pencairan dana yang menjadi hak desa sudah mencapai 90% (2023) 	<p>Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aplikasi DESO dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur-fitur seperti: Dashboard Monitoring; Notifikasi Proaktif; Integrasi dengan Sistem Keuangan Desa; Fitur Chat atau Bantuan. ▪ meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kepada perangkat desa terkait penggunaan aplikasi DESO secara efektif. ▪ Evaluasi berkala terhadap efektivitas dan efisiensi aplikasi DESO sangat diperlukan. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan aplikasi DESO dalam versi <i>mobile</i> (Android dan iOS) akan memudahkan perangkat desa dalam mengakses dan memantau pengajuan dana desa kapan saja dan di mana saja. - Prioritaskan keamanan data dalam aplikasi DESO. Pastikan data yang diunggah dan disimpan terenkripsi dengan baik untuk mencegah akses yang tidak sah. - Menyediakan tim dukungan teknis yang responsif untuk membantu perangkat desa jika mengalami masalah teknis dalam menggunakan aplikasi DESO. - Integrasikan aplikasi DESO dengan Sistem Informasi Desa (SID) yang sudah ada. Tujuannya adalah untuk menciptakan sistem yang terpadu dan efisien dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat desa.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
83	CILEN RELOAD (Cerita Online Read Aloud)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>CILEN (Cerita Online) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah Kegiatan bercerita yang dibawakan secara online melalui akun media sosial instagram (@disippustrenggalek) dan youtube (Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek).</p> <p>Seiring dengan perkembangannya, pada pertengahan tahun 2022 kami telah melakukan evaluasi, perbaikan, dan pengembangan inovasi ini ke dalam bentuk-bentuk bercerita dengan metode yang lain. Salah satu yang kemudian dikembangkan dalam metode bercerita secara online ini adalah Read a Load (membaca nyaring).</p> <p>Metode Read a Load yang dilaksanakan yaitu dengan membacakan buku kepada anak dengan keras dan nyaring dengan menggunakan media buku cerita bergambar dan pencerita yang dikemas dalam bentuk video dan disajikan secara online melalui media youtube dan dipublikasikan dalam media instagram.</p> <p>Layanan cerita online pada tahun 2020 s.d. 2023 mampu menjangkau masyarakat di seluruh Kabupaten Trenggalek tanpa batasan waktu dan lokasi dibuktikan dengan laporan pemanfaatan layanan CILEN dan peningkatan indeks TGM dan IPLM serta mudah direplikasi oleh sekolah-sekolah sebagai media menyampaikan pesan dan penumbuhan karakter.</p>	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terus kembangkan variasi konten cerita, tidak hanya terbatas pada membaca nyaring, tetapi juga bentuk bercerita lainnya seperti dongeng, drama pendek, atau bahkan animasi pendek. • Tingkatkan kualitas produksi video, baik dari segi visual maupun audio. Gunakan peralatan yang lebih baik dan teknik editing yang lebih profesional untuk menghasilkan video yang menarik dan berkualitas. • Promosikan layanan CILEN secara lebih luas melalui berbagai saluran media sosial dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti sekolah, komunitas, dan organisasi lainnya. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi: Lakukan kolaborasi dengan penulis, ilustrator, atau pengisi suara profesional untuk menghasilkan konten yang lebih berkualitas dan menarik. • Evaluasi dan Feedback: Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas layanan CILEN dan kumpulkan feedback dari pengguna untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi konten. • Pengembangan Platform: Pertimbangkan untuk mengembangkan platform khusus untuk layanan CILEN, seperti aplikasi mobile atau website, yang memungkinkan akses yang lebih mudah dan fitur interaktif lainnya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
84	DASI KOTAK (Rekomen dasi Koleksi Perpustakaan)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Melihat banyaknya pengguna media sosial Instagram pada saat ini, maka Perpustakaan Kabupaten Trenggalek berkomitmen untuk melakukan sosialisasi Rekomendasi Koleksi Perpustakaan (Dasi Kotak) melalui konten reels Instagram.</p> <p>“DASI KOTAK“ merupakan konten berupa video pendek yang berisi tentang detail koleksi perpustakaan mulai dari sampul buku, keperuntukan koleksi, bahasan, bibliografi buku seperti judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, ISBN, abstrak buku dan nomor klasifikasi. Konten ini diupload di media sosial Instagram dan Facebook Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek.</p> <p>Hasil inovasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan. Berdasarkan data pada inisilite total pengunjung tahun 2022 sebanyak 5327 orang, dan total pengunjung tahun 2023 sebanyak 8079. Sehingga meningkat sebanyak 2752 orang. - Meningkatnya jumlah peminjaman buku. Berdasarkan data pada inisilite total peminjaman buku pada tahun 2022 sebanyak 3155 kali, dan total peminjaman buku tahun 2023 sebanyak 4345 kali. Sehingga meningkat sebanyak 1190 kali peminjaman buku. 	<p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selain menampilkan detail buku, konten "DASI KOTAK" dapat divariasikan dengan menampilkan ulasan singkat, kutipan menarik, atau informasi terkait penulis buku. Tujuannya adalah untuk membuat konten lebih menarik dan tidak monoton. 2. Perhatikan kualitas visual video Reels yang dihasilkan. Gunakan pencahayaan yang baik, editing yang menarik, dan musik latar yang sesuai untuk menciptakan video yang menarik perhatian. 3. Ajak pengguna untuk berinteraksi dengan konten "DASI KOTAK" melalui pertanyaan, kuis, atau tantangan. Hal ini dapat meningkatkan engagement dan memperluas jangkauan konten. <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Promosikan konten "DASI KOTAK" di platform media sosial lain selain Instagram dan Facebook, seperti TikTok atau YouTube Shorts. 2. Lakukan kolaborasi dengan <i>influencer</i> atau komunitas literasi untuk mempromosikan konten "DASI KOTAK" dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang koleksi perpustakaan. 3. Lakukan evaluasi dan analisis terhadap performa konten "DASI KOTAK" secara berkala. Gunakan data dan <i>feedback</i> dari pengguna untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas konten.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
85	SITAKA (Kreasi dan Wisata Pustaka)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2024	Inovasi Pelayanan Publik	<p>SITAKA (Kreasi dan Wisata Pustaka) adalah program dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan kabupaten Trenggalek yang menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang seru dan inspiratif.</p> <p>Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam SITAKA ini adalah sosialisasi layanan perpustakaan, senam ceria, Read Aloud, membaca buku, ice breaking, fun games, menonton film edukatif, kelas kreativitas seperti menghias pensil dengan clay , membuat hiasan dari kertas origamis dan mewarnai.</p> <p>Kegiatan dikemas secara flexible menyesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan, usia anak dan durasi waktu berkunjung.</p> <p>Perpustakaan bukan hanya sebagai tempat untuk membaca buku saja tetapi juga tempat untuk melakukan kegiatan yang seru dan inspiratif.</p> <p>“Perpustakaan Idaman, Literasi Untuk Kesejahteraan”</p>	<p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terus diversifikasi kegiatan SITAKA dengan menambah kegiatan-kegiatan yang lebih kreatif dan inovatif, seperti workshop menulis, kelas desain, atau pertunjukan seni. 2. Tingkatkan fasilitas perpustakaan, seperti ruang bermain anak, ruang diskusi, atau kafe buku. Hal ini akan membuat perpustakaan menjadi tempat yang lebih nyaman dan menarik untuk dikunjungi. 3. Promosikan kegiatan SITAKA secara lebih efektif melalui berbagai saluran media sosial, kerjasama dengan sekolah dan komunitas, serta pemasangan spanduk atau baliho di tempat-tempat strategis. <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal yang Teratur: Buat jadwal kegiatan SITAKA yang teratur dan publikasikan secara luas. Hal ini akan memudahkan masyarakat untuk mengetahui dan mengikuti kegiatan yang diminati. 2. Kerjasama dengan Pihak Lain: Jalin kerjasama dengan pihak lain, seperti sekolah, komunitas, organisasi, atau sukarelawan, untuk mendukung pelaksanaan kegiatan SITAKA. 3. Evaluasi dan Feedback: Lakukan evaluasi dan kumpulkan <i>feedback</i> dari pengunjung secara berkala untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi kegiatan SITAKA.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
86	DASI EMAS (Desa Siaga Implementasi Gernas)	Dinas Kesehatan PPKB	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>DASI EMAS (Desa Siaga Implementasi Gernas) memberikan insentif pada desa yang kelompok kerja desa siaganya mempunyai komitmen dan berpartisipasi aktif untuk mewujudkan desa siaga yang mandiri melalui sebuah kompetisi. Dasi Emas ini bertujuan untuk meningkatkan capaian kemandirian desa siaga, meningkatkan capaian program kesehatan serta angka harapan hidup di Kabupaten Trenggalek.</p> <p>Hasil inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Prosentase Desa Siaga PURI dari 48% menjadi 66% di Tahun 2023 2. Peningkatan jumlah regulasi Gernas di Tk Kecamatan dari 40% Kecamatan menjadi 100% Kecamatan sudah membuat regulasi GERMAS 3. Kenaikan capaian tiap program di Dasi Emas seperti : Cakupan PHBS, Prosentase Gizi Buruk, Prosentase Desa STBM 5 Pilar, Angka Bebas Jentik (ABJ) dan turunnya kasus kematian ibu dan bayi 4. Kenaikan jumlah Desa Siaga Purnama Mandiri di Kabupaten Trenggalek (2021:48%, 2022:49%, 2023:66%) 	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi yang lebih komprehensif untuk memastikan keberlanjutan program dan mengukur dampak jangka panjangnya terhadap kesehatan masyarakat. • Pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi kader desa siaga perlu terus dilakukan agar mereka dapat menjalankan program dengan lebih efektif. • Libatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program agar tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan program terjamin. • Integrasikan DASI EMAS dengan program-program kesehatan lainnya di tingkat desa untuk menciptakan sinergi dan efisiensi. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model DASI EMAS dapat direplikasi di daerah lain dengan penyesuaian sesuai konteks lokal. • Terus lakukan inovasi untuk menjawab tantangan kesehatan yang terus berkembang. • Publikasikan keberhasilan DASI EMAS secara luas untuk menginspirasi daerah lain dan mendapatkan dukungan lebih lanjut. • Lakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak DASI EMAS secara lebih mendalam dan mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilannya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
87	NGONTEL MAS (Ngobrolin Tentang Layanan Masyarakat)	Dinas Komunikasi dan Informatika	2024	Inovasi Pelayanan Publik	Inovasi NGONTEL MAS Merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan desiminasi informasi melalui visualisasi dialogis yang disebarluaskan melalui kanal youtube KOMINFO TV Trenggalek sehingga dalam perwujudanya dapat mengakomodasi/mendukung penyelenggaraan desiminasi informasi pada semua Kategori Pelayanan Publik	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan variasi konten yang disajikan, tidak hanya fokus pada dialog, tetapi juga bisa berupa infografis, animasi, atau video pendek yang menarik. • Lakukan segmentasi audiens yang lebih spesifik untuk menyesuaikan konten dengan kebutuhan dan minat kelompok masyarakat yang berbeda. • Promosikan kanal Youtube KOMINFO TV Trenggalek dan konten NGONTEL MAS secara lebih luas melalui media sosial, website pemerintah daerah, dan saluran komunikasi lainnya. • Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas NGONTEL MAS dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pelayanan publik. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Libatkan OPD terkait untuk berpartisipasi dalam NGONTEL MAS, sehingga informasi yang disampaikan lebih komprehensif dan relevan. • Sediakan mekanisme untuk menerima masukan dan umpan balik dari masyarakat terkait konten dan penyajian NGONTEL MAS. • Tingkatkan kualitas produksi video, baik dari segi visual maupun audio. • Manfaatkan fitur-fitur yang ada di Youtube, seperti <i>playlist</i>, <i>card</i>, dan <i>end screen</i>, untuk meningkatkan interaksi dengan penonton dan mempromosikan konten lainnya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
88	KLINIK SADEWA (Pendampingan Bertahap dan Intensif (Offline dan Online) dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pengelolaan Desa Wisata Kabupaten Trenggalek)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2024	Inovasi Pelayanan Publik	Merupakan pendampingan secara intensif untuk meningkatkan kesempurnaan dari pengelolaan desa wisata di Kabupaten Trenggalek, baik dilakukan secara offline/on the spot maupun secara offline/virtual dengan melibatkan beberapa stakeholder maupun narasumber terkait.	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pendampingan yang diberikan, baik secara <i>offline</i> maupun <i>online</i>, untuk mengukur dampak terhadap kualitas pengelolaan desa wisata. • Tingkatkan kapasitas tenaga pendamping melalui pelatihan dan pengembangan. • Manfaatkan teknologi secara optimal dalam pelaksanaan KLINIK SADEWA, misalnya dengan mengembangkan platform <i>online</i> yang interaktif dan mudah diakses oleh pengelola desa wisata. • Libatkan berbagai <i>stakeholder</i>, seperti akademisi, praktisi pariwisata, dan pemerintah daerah. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kembangkan modul pendampingan yang komprehensif dan terstruktur, mencakup berbagai aspek pengelolaan desa wisata, seperti manajemen destinasi, pemasaran, dan pengembangan produk wisata. • Berikan pendampingan secara berkelanjutan kepada desa wisata, tidak hanya pada tahap awal, tetapi juga pada tahap pengembangan dan keberlanjutan. • Pastikan bahwa KLINIK SADEWA mudah diakses oleh seluruh desa wisata di Kabupaten Trenggalek. • Promosikan KLINIK SADEWA secara luas kepada seluruh desa wisata di Kabupaten Trenggalek, agar mereka mengetahui manfaat dan cara mengakses program ini.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
89	Pemanfaatan MBAH TIK (Limbah Plastik) Sebagai Rumah Bakteri pada Pekerjaan Pembangunan Tangki Septik Ciptakan Lingkungan Bersih Bebas Stunting	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Program ini sangat membantu para masyarakat desa setempat karena dapat memberdayakan ibu-ibu atau pemuda pemudi untuk merangkai rumah bakteri ini. Kedepan kami akan bekerjasama dengan Kelompok Bank Sampah dan Pengurus TPS-3R untuk dapat menjadi supplier program sanitasi ini. Sebelum adanya inovasi sederhana ini alokasi pembangunan tangki septik berjumlah 20 sd 30 unit menjadi 50-60 unit, sehingga dalam satu tahun anggaran Immediet Outcome menjadi lebih dari 1000 jiwa. Selain itu program ini dapat menurunkan angka stunting diwilayah Kabupaten Trenggalek dan meningkatkan Ekonomi Kelompok Masyarakat yang bergerak dibidang pengelolaan sampah seperti Bank Sampah, Kelompok Pemanfaat dan Pemeliharaan (KPP) TPS-3R, dll.	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terus lakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas rumah bakteri dari limbah plastik. • Upayakan standarisasi produk rumah bakteri dari limbah plastik. • Lakukan pemasaran dan sosialisasi yang efektif untuk memperkenalkan inovasi ini kepada masyarakat luas. Libatkan media sosial, website, dan kegiatan edukasi masyarakat. • Berikan pelatihan dan pendampingan kepada ibu-ibu dan pemuda pemudi yang terlibat dalam pembuatan rumah bakteri. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jalin kerjasama dengan Kelompok Bank Sampah dan Pengurus TPS-3R untuk memastikan pasokan limbah plastik yang berkelanjutan. • Pertimbangkan untuk mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan untuk program ini. • Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program ini. Data yang terkumpul dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi program, dan mengukur dampak positif terhadap penurunan angka stunting dan peningkatan ekonomi masyarakat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
90	Soetran Award	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Soetran Awards adalah penghargaan yang diberikan untuk mengapresiasi upaya-upaya strategis dan unik desa-desa di Kabupaten Trenggalek dalam mendorong kemajuan desa. Penghargaan merupakan bagian dari instrumen evaluasi kinerja berbasis kompetisi inovasi yang tetap mempertahankan kearifan lokal desa.</p> <p>Hasil Inovasi: Sebelum: Tidak ada penetapan inovasi desa. Setelah: Penetapan inovasi desa sehingga menjamin keberlanjutan inovasi sebesar 9 desa dari 3 kategori inovasi (penyelenggaraan pemerintahan desa, pengembangan ekonomi desa, pembangunan desa dan ketahanan ekologi/lingkungan desa).</p>	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan Soetran Awards. Libatkan berbagai pihak terkait, seperti perwakilan desa, akademisi, dan masyarakat, untuk mendapatkan masukan yang komprehensif. • Berikan pendampingan dan pembinaan kepada desa-desa yang memiliki potensi inovasi, namun masih terkendala dalam mengembangkan atau mengimplementasikannya. • Pertimbangkan untuk meningkatkan anggaran untuk Soetran Awards. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selain kategori yang sudah ada, pertimbangkan untuk mengembangkan kategori penghargaan baru yang lebih spesifik, misalnya kategori inovasi di bidang pariwisata, ekonomi kreatif, atau teknologi informasi. • Integrasikan Soetran Awards dengan program pembangunan desa yang lain. Misalnya, desa-desa pemenang penghargaan dapat diprioritaskan dalam mendapatkan alokasi anggaran atau bantuan teknis untuk mereplikasi atau mengembangkan inovasi mereka. • Libatkan masyarakat secara lebih aktif dalam proses penilaian dan pemilihan pemenang Soetran Awards.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
91	GERCEP MASEH (Gerakan Cepat Menuju Masyarakat Sehat).	Desa Bangun Kecamatan Munjungan	2024	Inovasi Pelayanan Publik	Salah satu inovasi unggulan Desa Bangun adalah GERCEP MASEH (Gerakan Cepat Menuju Masyarakat Sehat). Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar dapat mandiri dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan, serta menciptakan generasi yang lebih sejahtera.	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan kapasitas kader kesehatan masyarakat (KPM) melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. • Libatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. • Manfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan program. • Jalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti puskesmas, dinas kesehatan, organisasi masyarakat, dan sektor swasta. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kembangkan program-program unggulan yang lebih spesifik dan inovatif, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Desa Bangun. • Integrasikan GERCEP MASEH dengan program-program pembangunan desa lainnya, seperti program pemberdayaan ekonomi, program pendidikan, atau program infrastruktur. • Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program. • Sebarkan informasi mengenai GERCEP MASEH kepada masyarakat luas, baik melalui media sosial, website desa, maupun kegiatan-kegiatan pertemuan masyarakat. Hal ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan mendorong partisipasi dalam program.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
92	KARATE	Desa Bendoagung Kecamatan Kampak	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Melihat masih adanya warga masyarakat yang belum punya kesadaran untuk segera melakukan up date data kependudukan apabila ada perubahan menjadi salah satu alasan pemerintah Desa Bendoagung untuk melakukan Pelayanan Publik ke tingkat bawah (Lingkungan/RT) Untuk mendekatkan peran Pemerintah Desa dan masyarakat dirasa sangat tepat apabila antara masyarakat dan Pemerintah Desa sering berada dalam forum diskusi dua arah sehingga mengurangi adanya miss informasi di masyarakat.</p> <p>Dampak inovasi menunjukkan bahwa Meningkatnya Pelayanan Publik dari Pemerintah Desa untuk masyarakat; Apabila ada regulasi/kebijakan dapat segera disampaikan ke masyarakat umum; Dalam Penyampaian aspirasi dapat face to face antara masyarakat dengan aparat desa</p> <p>Hasil inovasi menunjukkan bahwa up date data kependudukan setiap bulan; dan masyarakat lebih cepat mendapatkan informasi terbaru</p>	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan KARATE. Libatkan berbagai pihak terkait, seperti perwakilan masyarakat, perangkat desa, dan tokoh masyarakat, untuk mendapatkan masukan yang komprehensif. • Tingkatkan sosialisasi dan diseminasi informasi mengenai KARATE kepada seluruh masyarakat Desa Bendoagung. • Terus tingkatkan kualitas pelayanan yang diberikan melalui KARATE. Pastikan petugas yang terlibat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan ramah. • Manfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan KARATE. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selain pelayanan kependudukan, pertimbangkan untuk mengembangkan program tambahan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, atau pelayanan sosial. • Integrasikan KARATE dengan program-program pembangunan desa yang lain. • Libatkan masyarakat secara lebih aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi KARATE. • Berikan penghargaan kepada petugas yang berprestasi dalam melaksanakan KARATE.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
93	SADASA	Desa Bodag Kecamatan Panggul	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Inovasi SADASA dilatarbelakangi oleh banyaknya data desa dimana satu sama lain antar data ada kesinambungan. Adanya inovasi SADASA yaitu terkumpulnya data satu desa dimana kontroling skala desa lebih mudah dilakukan. Hasil inovasi menunjukkan bahwa terbentuknya Peta Desa Berbasis Data.	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terus kembangkan fitur-fitur SADASA agar semakin lengkap dan bermanfaat. Integrasikan data dari berbagai sumber, seperti data kependudukan, data ekonomi, data kesehatan, dan data pendidikan. • Pastikan data yang terkumpul dalam SADASA memiliki kualitas yang baik. Lakukan validasi dan verifikasi data secara berkala untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang dihasilkan. • Sosialisasikan SADASA kepada seluruh perangkat desa dan masyarakat. • Lindungi data yang tersimpan dalam SADASA dari akses yang tidak sah. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kembangkan aplikasi mobile SADASA yang dapat diakses oleh masyarakat melalui smartphone. • Integrasikan SADASA dengan sistem informasi lain yang ada di tingkat kabupaten, provinsi, atau nasional. Integrasi ini akan mempermudah pertukaran data dan informasi antar instansi pemerintah dan meningkatkan efisiensi pelayanan publik. • Manfaatkan data yang terkumpul dalam SADASA untuk perencanaan pembangunan desa yang lebih baik. • Jalin kerjasama dengan pihak ketiga, seperti perguruan tinggi, organisasi masyarakat, atau sektor swasta, untuk mengembangkan SADASA lebih lanjut.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
94	PAMA	Desa Gandusari, Kecamatan Gandusari	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Latar Belakang inovasi PAMA adalah banyaknya Petani di Wilayah Desa yang kurang tercukupi pupuk bersubsidi. Adapun target inovasi adalah data seluruh petani di wilayah Desa Gandusari.</p> <p>Dampak inovasi menunjukkan bahwa Pemerataan pupuk subsidi bisa dirasakan seluruh petani.</p> <p>Hasil Inovasi menunjukkan terbentuknya kelompok tani di beberapa wilayah di Desa Gandusari berbasis data.</p>	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan validasi dan pemutakhiran data petani secara berkala untuk memastikan data yang ada selalu akurat dan relevan. • Kembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mengelola data petani, alokasi pupuk bersubsidi, dan informasi terkait pertanian lainnya. • Berikan pelatihan dan pendampingan kepada petani terkait penggunaan pupuk yang efisien dan efektif. • Jalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti distributor pupuk, kelompok tani, dan instansi pemerintah terkait. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangkan untuk mengembangkan model distribusi pupuk bersubsidi yang lebih efisien dan efektif, misalnya dengan menggunakan sistem kartu tani atau sistem elektronik lainnya. • Dorong petani untuk menggunakan jenis pupuk yang beragam, tidak hanya pupuk bersubsidi. • Perkuat peran kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi dan pengembangan pertanian. • Lakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan program PAMA. Data yang terkumpul dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah, mengevaluasi efektivitas program, dan merumuskan rekomendasi perbaikan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
95	WAMIL (WA dan Ambil)	Desa Gayam Kecamatan Panggul	2024	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Latar Belakang inovasi WAMIL yaitu banyaknya warga Desa Gayam yang membutuhkan surat menyurat secara mendadak dan dibutuhkan langsung jadi seperti misal anak sekolah yang berad diluar kota dan warga yang sedang saikit dan membutuhkan surat mendadak. Dengan adanya inovasi pembuatan surat via WA dan Ambil maka akan memudahkan warga yang membutuhkan surat secara mendadak.</p> <p>Target inovasi WAMIL adalah untuk warga desa gayam yang sedang berada di luar kota dan warga yang membutuhkan surat secara mendadak.</p> <p>Dampak inovasi WAMIL yaitu Memudahkan warga masyarakat untuk memenuhi kebutuhn administrasi.</p> <p>Hasil Inovasi menunjukkan bahwa kemudahan warga untuk mendapatkan surat menyurat.</p>	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gencarkan sosialisasi dan edukasi mengenai inovasi WAMIL kepada seluruh warga Desa Gayam. Pastikan semua warga, termasuk yang berada di luar kota, mengetahui tentang layanan ini dan cara menggunakannya. • Terus tingkatkan kualitas pelayanan WAMIL. Pastikan petugas yang melayani memiliki kemampuan komunikasi yang baik, responsif, dan mampu memberikan solusi yang cepat dan tepat. • Lakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan WAMIL. • Jaga keamanan data pribadi warga yang menggunakan layanan WAMIL. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangkan untuk mengembangkan fitur tambahan pada layanan WAMIL, seperti fitur tanda tangan digital atau fitur notifikasi status pengajuan surat. • Integrasikan layanan WAMIL dengan sistem informasi desa yang sudah ada. • Jalin kerjasama dengan pihak terkait, seperti kantor pos atau jasa pengiriman lainnya. • Tingkatkan infrastruktur pendukung layanan WAMIL, seperti jaringan internet dan perangkat komputer.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
96	"BPJS NUSA" (Bantuan Periksa & Jaminan Sosial Kerja Sama NU & Pemerintah Desa)	Desa Kedungsigit Kecamatan Karanganyar	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Desa Kedungsigit adalah sebuah desa yang memiliki jumlah penduduk 4577 jiwa, namun tingkat akses terhadap layanan kesehatan dan perlindungan sosial masih belum merata. Dalam rangka menciptakan solusi inovatif untuk masalah ini, disusun program "BPJS Nusa" yang didasarkan pada kerjasama antara Pemerintah Desa dan Nahdlatul Ulama (NU) untuk menyediakan jaminan sosial di tingkat desa. Dengan adanya Program "BPJS NUSA" ini warga di Desa Kedungsigit dapat mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis tanpa ada pungutan biaya dengan sarana dan prasarana yang sudah tersedia dengan menunjukkan kartu BPJS NUSA.</p> <p>Sebelum inovasi program "BPJS NUSA":</p> <ul style="list-style-type: none"> • Warga tidak bisa mengakses pelayanan kesehatan secara cepat. • Tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan yang rendah. • Pemerintah desa tidak mengetahui warganya banyak yang sakit apa tidak. <p>Setelah inovasi program "BPJS NUSA":</p> <ul style="list-style-type: none"> • Warga memiliki akses kesehatan yang mudah, cepat dan gratis. • Tingkat kesadaran warga akan pentingnya kesehatan menjadi meningkat. • Warga lebih simpati dan empati terhadap sesama warga Desa Kedungsigit. • Warga terbiasa untuk infaq sodaqoh. 	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program "BPJS Nusa" • Tingkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai program "BPJS Nusa" kepada seluruh warga Desa Kedungsigit. Pastikan semua warga memahami tujuan, manfaat, dan cara mendaftar program ini. • Pastikan fasilitas kesehatan yang bekerja sama memiliki peralatan dan tenaga medis yang memadai. • Upayakan keberlanjutan program "BPJS Nusa" dengan mencari sumber pendanaan yang berkelanjutan. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangkan untuk mengembangkan fitur tambahan pada program "BPJS Nusa", seperti layanan kesehatan. • Integrasikan program "BPJS Nusa" dengan program-program pembangunan desa yang lain, seperti program pemberdayaan ekonomi atau program pendidikan. • Libatkan masyarakat secara lebih aktif dalam pengelolaan program "BPJS Nusa". • Pastikan pengelolaan keuangan program "BPJS Nusa" dilakukan secara transparan dan akuntabel.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
97	ANDALAN (Aplikasi Pendataan Nelayan)	Dinas Perikanan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek sebagai instansi pemerintahan yang bertanggung jawab dalam urusan Perikanan, memiliki inovasi ANDALAN (Aplikasi Pendataan Nelayan) yang diharapkan mampu melakukan pendataan nelayan secara mudah, cepat, akurat dan terkini serta dapat melakukan manajemen arsip nelayan kedalam bentuk digital yang tersimpan dalam satu database. Sehingga pencarian data nelayan dapat lebih mudah dan cepat dilakukan. Kebutuhan data monitoring dan pengawasan nelayan juga semakin mudah dan akurat sehingga pengambilan kebijakan dan pemberian program untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dapat dilakukan secara tepat sasaran.</p> <p>Hasil inovasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah nelayan yang terdaftar dalam aplikasi. Saat ini telah terdata sebanyak 1.366 orang • Meningkatnya kualitas data dan informasi tentang nelayan. • Meningkatnya koordinasi antara dinas terkait data nelayan. • Meningkatnya kesejahteraan nelayan 	<p>Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terus kembangkan fitur-fitur dalam aplikasi ANDALAN agar semakin lengkap dan bermanfaat bagi nelayan serta pemerintah daerah • Pastikan data yang terkumpul dalam aplikasi ANDALAN memiliki kualitas yang baik. • Sosialisasikan aplikasi ANDALAN kepada seluruh nelayan di Kabupaten Trenggalek. • Lindungi data yang tersimpan dalam aplikasi ANDALAN dari akses yang tidak sah. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Integrasikan aplikasi ANDALAN dengan sistem informasi lain yang ada di tingkat kabupaten, provinsi, atau nasional. Integrasi ini akan mempermudah pertukaran data dan informasi antar instansi pemerintah dan meningkatkan efisiensi pelayanan publik. • Manfaatkan data yang terkumpul dalam aplikasi ANDALAN untuk perencanaan pembangunan sektor perikanan yang lebih baik. • Jalin kerjasama dengan pihak ketiga, seperti perguruan tinggi, organisasi masyarakat, atau sektor swasta, untuk mengembangkan aplikasi ANDALAN lebih lanjut. Kerjasama ini dapat berupa pengembangan fitur baru, analisis data, atau pelatihan bagi pengguna aplikasi ANDALAN.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
98	SOBO PARAN (Sonjo Bolo Paguyuban Masyarakat Nelayan)	Dinas Perikanan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek sebagai instansi pemerintahan yang bertanggung jawab dalam urusan Perikanan, memiliki inovasi SOBO PARAN (Sonjo Bolo Paguyuban Masyarakat Nelayan) yaitu inovasi pelayanan secara langsung dan tepat sasaran dengan membawa program 4 in 1 yaitu sosialisasi, mendengarkan aspirasi, memberikan solusi dan melayani kebutuhan nelayan. Dengan adanya program tersebut diharapkan sosialisasi dapat tepat sasaran, aspirasi masyarakat tersampaikan dengan solusi yang langsung diberikan serta pelayanan dapat efektif dan efisien.</p> <p>Hasil Inovasi: Sebelum : Sosialisasi biasa dan kaku. Pelayanan tidak langsung diberikan. Sesudah : Sosialisasi dapat tepat sasaran Aspirasi masyarakat langsung tersampaikan Solusi langsung diberikan kepada nelayan Pelayanan dapat efektif dan efisien</p>	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan SOBO PARAN. • Tingkatkan sosialisasi dan diseminasi informasi mengenai SOBO PARAN kepada seluruh nelayan di Kabupaten Trenggalek. • Terus tingkatkan kualitas pelayanan yang diberikan melalui SOBO PARAN. Sediakan fasilitas yang memadai di tempat pelayanan, seperti tempat duduk, air minum, dan informasi yang jelas. • Upayakan keberlanjutan program SOBO PARAN dengan mencari sumber pendanaan yang berkelanjutan. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangkan untuk mengembangkan fitur tambahan pada program SOBO PARAN, seperti layanan konsultasi perikanan, layanan informasi pasar ikan, atau layanan pelatihan keterampilan nelayan. • Integrasikan program SOBO PARAN dengan program-program pembangunan perikanan yang lain • Libatkan masyarakat nelayan secara lebih aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program SOBO PARAN. • Berikan penghargaan kepada petugas yang berprestasi dalam melaksanakan SOBO PARAN. Penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi petugas untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
99	JARONG (Jejak Benur Lobster Nelayan Trenggalek)	Dinas Perikanan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek sebagai instansi pemerintahan yang mengurus perikanan dan bertanggung jawab untuk memberdayakan nelayan memiliki inovasi JARONG (Jejak Benur Lobster Nelayan Trenggalek). Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah pendaftaran usulan rekomendasi nelayan dan kuota penangkapan. Selain itu juga bermanfaat dalam monitoring dan pengawasan terhadap perdagangan benur lobster yang legal. Sehingga nelayan dapat aman dalam menjalankan aktivitasnya dan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan mereka.</p> <p>Hasil inovasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum: Nelayan harus datang ke Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek untuk mengurus surat rekomendasi nelayan dan kuota penangkapan BBL • Sesudah: Nelayan tidak perlu datang ke Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek, cukup menghubungi Penyuluh Perikanan setempat dan surat usulan akan dibuatkan diterbitkan otomatis oleh aplikasi. Telah terdata sebanyak 230 nelayan mendaftar dalam aplikasi ini 	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terus kembangkan fitur-fitur dalam aplikasi JARONG seperti: <ul style="list-style-type: none"> ○ Informasi kuota penangkapan benur lobster yang tersedia. ○ Informasi harga benur lobster di pasar. ○ Fitur pelaporan hasil tangkapan benur lobster. ○ Integrasi dengan sistem informasi lain, seperti sistem perizinan perikanan atau sistem pembayaran retribusi. • Pastikan data yang terkumpul dalam aplikasi JARONG memiliki kualitas yang baik. • Sosialisasikan aplikasi JARONG kepada seluruh nelayan di Kabupaten Trenggalek. • Terapkan sistem keamanan yang kuat untuk mencegah kebocoran data dan penyalahgunaan informasi. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Integrasikan aplikasi JARONG dengan sistem informasi lain yang ada di tingkat kabupaten, provinsi, atau nasional. • Manfaatkan data yang terkumpul dalam aplikasi JARONG untuk perencanaan pembangunan sektor perikanan yang lebih baik. • Jalin kerjasama dengan pihak ketiga, seperti perguruan tinggi, organisasi masyarakat, atau sektor swasta.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
100	KINASIH (Kali Sumber Protein dan Bersih)	Dinas Perikanan	2024	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Program Trenggalek Kinasih (Kali Sumber Protein dan Bersih) mengubah aliran sungai di Kelurahan Sumbergedong menjadi kawasan budidaya ikan nila merah. Program yang diinisiasi oleh Dinas Perikanan dan Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) ini bertujuan menjaga kebersihan sungai, sekaligus meningkatkan kesejahteraan warga melalui budidaya ikan, ekowisata, dan pengembangan UMKM.</p> <p>Ikan nila merah ini dapat menjadi sumber nutrisi sekaligus bernilai ekonomi bagi masyarakat sekitar. Ikan tersebut nantinya dapat dikonsumsi masyarakat, dijual, atau dijadikan objek rekreasi seperti memancing. Trenggalek Kinasih merupakan program berbasis gotong royong, untuk menciptakan ekosistem sungai yang bersih dan produktif. Program ini diharapkan menjadi model keberhasilan pengelolaan lingkungan yang produktif, mendukung kesejahteraan warga, serta menjaga kelestarian alam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekowisata Unggulan: Kembangkan paket wisata tematik yang unik, seperti "Menjelajahi Sungai Kinasih," yang menawarkan pengalaman edukatif tentang ekosistem sungai, budidaya ikan nila merah, dan kegiatan memancing yang menyenangkan. 2. UMKM Berdaya Saing: Berikan pelatihan intensif kepada masyarakat tentang pengolahan ikan nila merah menjadi produk kuliner yang inovatif dan menarik, serta pendampingan pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM lokal. 3. Edukasi Lingkungan Kreatif: Libatkan generasi muda melalui program edukasi lingkungan yang kreatif dan interaktif, seperti "Petualangan Sungai Kinasih" untuk anak-anak, untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan sungai sejak dini. 4. Inovasi Berkelanjutan: Dorong inovasi dalam pengembangan produk olahan ikan nila merah, seperti keripik ikan dengan berbagai rasa, abon ikan yang praktis, atau ikan nila merah siap saji yang lezat dan sehat. 5. Replikasi Nasional: Jadikan Trenggalek Kinasih sebagai model percontohan nasional untuk pengelolaan sungai yang produktif dan berkelanjutan, serta berikan pendampingan teknis kepada daerah lain yang tertarik untuk mengadopsi program serupa.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
101	TEBAR KEBAIKAN (Tebar Kembali Benih Ikan)	Dinas Perikanan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>“Tebar Kebaikan” (Tebar Kembali Benih Ikan) dilakukan sebagai upaya menjaga ekosistem dan menambah stok sumber daya ikan. Penebaran benih ikan merupakan bentuk kepedulian pemerintah dalam menjaga ekosistem alam. Selain itu juga melestarikan kearifan lokal berupa pelestarian habitat dan sumber daya ikan yang ada.</p> <p>Kegiatan penebaran benih ikan merupakan salah satu upaya pengayaan stok sumber daya ikan, yang dikenal dengan istilah <i>restocking</i>. Ini lantaran jumlah ikan di perairan umum daratan telah mengalami penurunan akibat dari aktivitas penangkapan oleh manusia.</p> <p>Hasil inovasi didapatkan bahwa seluruh kecamatan di Trenggalek dilakukan penebaran benih ikan sebagai upaya untuk menambah stok sumber daya ikan.</p>	<p>Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhatikan jenis ikan yang ditebar, waktu penebaran, dan lokasi penebaran • Libatkan masyarakat setempat dalam kegiatan penebaran benih ikan. Masyarakat dapat membantu memilih lokasi yang tepat, menjaga benih ikan yang ditebar, dan melaporkan jika ada aktivitas penangkapan ikan yang ilegal. • Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan penebaran benih ikan. Tujuannya untuk mengetahui apakah kegiatan tersebut efektif dalam menambah stok sumber daya ikan. • Lakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga ekosistem perairan dan melestarikan sumber daya ikan. <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti kelompok masyarakat, organisasi lingkungan, perguruan tinggi, dan sektor swasta, untuk mendukung kegiatan "Tebar Kebaikan". Kerjasama ini dapat berupa dukungan finansial, teknis, atau sumber daya lainnya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
102	INTAN BENING BERLIAN (Industri Jajanan Berani Bersaing dan Berwawasan Lingkungan)	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Sebelum adanya INTAN BENING BERLIAN (Industri Jajanan Berani Bersaing dan Berwawasan Lingkungan) jangkauan perindustrian belum begitu luas dan belum berwawasan lingkungan. Setelah adanya program ini, memperluas jangkauan keterlibatan Pemerintah Kabupaten Trenggalek untuk mendorong kemajuan perekonomian dengan cara mempertemukan permintaan (kebutuhan) pemasar (seller), khususnya di sentra jajanan dengan produsen jajanan. Produk jajanan yang dihasilkan selain harus tersertifikasi dan terstandarisasi, tetapi juga telah memiliki kepastian wadah pemasaran yaitu sentra jajanan di Desa Bendorejo dan Kelurahan Tamanan	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terus dorong produsen jajanan untuk meningkatkan kualitas produk mereka, baik dari segi rasa, tampilan, maupun kemasan. • Bantu produsen jajanan untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka agar dapat memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. yang baik. • Kembangkan strategi pemasaran dan promosi yang efektif untuk memperkenalkan produk jajanan dari sentra jajanan di Desa Bendorejo dan Kelurahan Tamanan kepada masyarakat luas. • Perluas jaringan distribusi produk jajanan agar dapat menjangkau konsumen di berbagai wilayah. Jalin kerjasama dengan distributor, agen, dan pedagang ritel untuk memperluas jangkauan pemasaran. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkuat kelembagaan sentra jajanan agar dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung pengembangan industri jajanan. • Tingkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendukung produk lokal. • Jalin kerjasama dengan sektor terkait, seperti pariwisata, perdagangan, dan perindustrian, untuk mendukung pengembangan industri jajanan.. • Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
103	DUREN PELANGI (Tandur Bareng Petani dalam Menanggulangi Inflasi)	Dinas Pertanian dan Pangan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Inovasi yang telah digagas oleh Dinas Pertanian dan Pangan yaitu dengan melaksanakan Kegiatan Demplot Cabai dan Bawang Merah pada Kelompok Tani binaan. Kemudian hasil panen petani tersebut dibeli oleh Dinas Pertanian dan Pangan sesuai dengan harga dari petani dan didistribusikan langsung kepada konsumen, sehingga ketika terjadi lonjakan harga pada komoditas tersebut pemerintah dapat menekan laju inflasi daerah.	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan evaluasi secara. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki mekanisme demplot, pemilihan varietas, penentuan harga, dan distribusi produk. • Dorong petani untuk terus meningkatkan kualitas produk cabai dan bawang merah yang dihasilkan. • Perluas jaringan pemasaran dengan menjalin kerjasama dengan pedagang, pasar modern, atau supermarket. • Dorong petani untuk mengembangkan produk olahan dari cabai dan bawang merah, seperti sambal, bawang goreng, atau acar. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkuat kelembagaan petani, seperti kelompok tani atau koperasi, agar petani memiliki posisi tawar yang lebih kuat dalam bernegosiasi dengan pasar. • Tingkatkan akses petani terhadap pembiayaan, baik melalui kredit perbankan maupun program-program pemerintah. • Manfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan pertanian • Jalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti perguruan tinggi, perusahaan swasta, atau organisasi non-profit, untuk mendukung pengembangan sektor pertanian. Kerjasama dapat berupa penelitian, pelatihan, pendampingan, atau pemasaran produk.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
104	SuKiDi MeTaNi KoPi (SunduK Informasi Dini dalam Melayani Petani dan Kotak asPirasi)	Dinas Pertanian dan Pangan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Inovasi SuKiDi MeTaNi KoPi (SunduK Informasi Dini dalam Melayani Petani dan Kotak asPirasi) merupakan Inovasi yang dirancang sebagai bentuk pelayanan masyarakat petani yang sangat efektif dan efisien dan juga sangat terjangkau. Inovasi ini bertujuan sebagai bentuk pelayanan jemput bola yang diharapkan dapat mempercepat transfer informasi dari dan untuk petugas pertanian kepada petani.	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gencarkan sosialisasi dan edukasi mengenai inovasi SuKiDi MeTaNi KoPi kepada seluruh petani di Kabupaten Trenggalek. • Berikan pelatihan secara berkala kepada petugas mengenai perkembangan teknologi pertanian, varietas unggul, dan teknik budidaya yang baik. • Lakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan SuKiDi MeTaNi KoPi. • Upayakan keberlanjutan program SuKiDi MeTaNi KoPi dengan mencari sumber pendanaan yang berkelanjutan. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangkan untuk mengembangkan fitur tambahan pada layanan SuKiDi MeTaNi KoPi, seperti layanan konsultasi online dengan ahli pertanian, informasi harga pasar komoditas pertanian, atau forum diskusi antar petani. • Integrasi dengan Sistem Informasi Pertanian: Integrasikan layanan SuKiDi MeTaNi KoPi dengan sistem informasi pertanian yang sudah ada di tingkat kabupaten atau provinsi. • Libatkan petani secara lebih aktif dalam pengelolaan dan pengembangan layanan SuKiDi MeTaNi KoPi. Bentuk tim koordinasi yang melibatkan perwakilan petani untuk memberikan masukan dan saran terkait pengembangan layanan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
105	TAMBIKAR (Tanam Ubi Dalam Karung)	Dinas Pertanian dan Pangan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Penanaman TAMBIKAR (Tanam Ubi Dalam Karung) ini tidak memerlukan lahan yang luas. Dengan sistem tambikar masyarakat dapat menanam ubi jalar gadingdong di sekitar rumah sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Dalam penanganan stunting ubi jalar ini bisa dimanfaatkan baik daun maupun umbinya sebagai pangan alternatif yang kaya akan sumber nutrisi.</p>	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terus lakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas ubi jalar yang dihasilkan, baik dari segi rasa, ukuran, maupun kandungan nutrisinya. • Pastikan petani memiliki akses terhadap bibit ubi jalar yang unggul dan berkualitas. • Berikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat terkait teknik penanaman TAMBIKAR yang baik dan benar. • Dorong masyarakat untuk mengembangkan produk olahan dari ubi jalar, seperti keripik ubi, selai ubi, atau tepung ubi. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bantu masyarakat dalam memasarkan dan mempromosikan produk ubi jalar mereka. • Penguatan Kelembagaan Petani: Perkuat kelembagaan petani, seperti kelompok tani atau koperasi, agar petani memiliki posisi tawar yang lebih kuat dalam bernegosiasi dengan pasar • Tingkatkan akses masyarakat terhadap pembiayaan, baik melalui kredit perbankan maupun program-program pemerintah. • Kerjasama dengan Pihak Terkait: Jalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti perguruan tinggi, perusahaan swasta, atau organisasi non-profit, untuk mendukung pengembangan sektor pertanian.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
106	TEMAN (Ternak Mondok Memakmurkan)	Dinas Peternakan	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Program TEMAN (Ternak Mondok Memakmurkan) merupakan solusi inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan pondok pesantren dan santri. Dengan penerapan teknologi peternakan modern, program edukasi, dan kerjasama dengan pihak lain, program ini diharapkan dapat mencapai tujuannya dengan maksimal.</p> <p>Hasil inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri memiliki skill memelihara hewan ternak 2. Lembaga keagamaan memiliki/mendapat tambahan sumber pendapatan 	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program TEMAN. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki mekanisme pelatihan, pendampingan, pengelolaan keuangan, dan pemasaran produk peternakan. • Terus tingkatkan kualitas pelatihan yang diberikan kepada santri terkait peternakan. • Berikan pendampingan dan konsultasi secara berkelanjutan kepada pondok pesantren yang terlibat dalam program TEMAN. • Bantu pondok pesantren dalam mengembangkan jaringan pemasaran untuk produk peternakan mereka. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selain jenis ternak yang sudah ada, pertimbangkan untuk melakukan diversifikasi jenis ternak yang dipelihara. • Dorong pondok pesantren untuk mengembangkan produk olahan dari hasil peternakan. • Perkuat kelembagaan pondok pesantren agar dapat mengelola usaha peternakan secara profesional. • Jalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti perguruan tinggi, perusahaan swasta, atau organisasi non-profit, untuk mendukung pengembangan program TEMAN. Kerjasama dapat berupa dukungan finansial, teknis, atau sumber daya lainnya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
107	Desa Nol Perkawinan Anak	Dinsos PPPA	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Raperda tentang Kabupaten Layak Anak memuat klausul strategi pencegahan perkawinan anak saat ini sedang proses di Biro Hukum Provinsi, kekosongan regulasi ditetapkan dengan Instruksi Bupati. 2. Terjadi penurunan angka perkawinan anak Tahun 2021 = 7,67%, 2022= 3,8%, 3. Penerapan PerMA Nomor 5/2019 yang berkaitan dengan penanganan dispensasi kawin dilakukan perubahan SOP yang sebelumnya hanya melibatkan 3 lembaga, sekarang melibatkan 8 lembaga. 4. Terdapat data 24% dari perempuan yang mengajukan dispensasi kawin dalam keadaan hamil, masih ada 76% kita upayakan untuk ditunda sampai mencapai usia 19 tahun. 5. Pemenuhan hak pendidikan bagi anak drop out sekolah akibat kehamilan ditangani secara kolaboratif dengan lintas OPD. 6. Desa dengan NOL Perkawinan Anak meningkat 2021= 15 Desa/Kelurahan 2022= 44 Desa/Kelurahan. 7. Kehamilan akibat korban kekerasan tidak lagi dikawinkan dengan pelaku dan diproses hukum. 8. Komitmen Desa dan tokoh agama untuk tidak mengawinkan siri yang ditetapkan dalam Peraturan Desa. 9. Desa telah memiliki Perdes tentang Desa Nol Perkawinan Anak Desa Dawuhan, Gemaharjo, Sukosari, Jombang dan Desa lainnya sedang berproses. 	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong percepatan proses Raperda tentang Kabupaten Layak Anak. • Mengintensifkan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan perkawinan anak kepada masyarakat, terutama di wilayah dengan angka perkawinan anak yang masih tinggi. • Memperkuat kolaborasi antar lembaga terkait. • Memberikan pendampingan psikologis kepada anak-anak yang berpotensi menjadi korban perkawinan anak, serta kepada mereka yang telah menjadi korban. • Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam penanganan perkawinan anak. <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan program-program unggulan yang inovatif dan berkelanjutan • Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi, edukasi, dan penanganan perkawinan anak. • Memberdayakan desa sebagai garda terdepan dalam pencegahan perkawinan anak, dengan memberikan dukungan teknis dan finansial yang memadai. • Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala • Mereplikasi model inovasi desa nol perkawinan anak di Trenggalek ke daerah lain

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
108	ADU MAS E (Aduan Masyarakat Trenggalek)	Inspektorat	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Penerapan aplikasi SKM Trenggalek yang telah dilakukan untuk menilai survei Indeks Kepuasan Masyarakat melalui portal https://skm.trenggalekkab.go.id telah dijalankan selama tahun 2023. SKM Trenggalek sejatinya ditujukan untuk menilai kualitas pelayanan yang dilakukan oleh pegawai maupun instansi pemerintah lingkup Trenggalek terdapat jenis pelayanan yang telah dilakukannya kepada masyarakat. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi penerapan aplikasi portal web tersebut selama tahun 2023	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan aduan masyarakat ditindaklanjuti dengan cepat melalui sistem notifikasi otomatis dan pemantauan real-time. 2. Menghubungkan ADU MAS E dengan media sosial dan aplikasi pesan instan. 3. Menyediakan fitur pelacakan status aduan agar masyarakat bisa memantau perkembangan laporan 4. Mengadakan kampanye dan pelatihan kepada masyarakat agar mereka lebih aktif memanfaatkan layanan ini. 5. Memperkuat koordinasi antara pemerintah daerah, kepolisian, dan lembaga lain untuk percepatan penyelesaian aduan. <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Optimalkan Teknologi AI & Chatbot untuk memberikan respons awal terhadap aduan sebelum diteruskan ke pihak terkait. • Buat Dashboard Publik yang menampilkan data statistik aduan untuk meningkatkan transparansi dan evaluasi kebijakan. • Sediakan Reward atau Insentif bagi warga yang aktif melaporkan permasalahan dan membantu dalam penyelesaian. • Lakukan Evaluasi Berkala terhadap sistem dan layanan ADU MAS E untuk meningkatkan efektivitasnya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
109	PELITA BENDUNGAN (Peduli Balita Kecamatan Bendungan Taun 2024)	Kecamatan Bendungan	2024	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Pelita Bendungan merupakan inovasi yang dibentuk oleh lintas sektor yang merupakan bentuk dukungan dari lintas sektor terhadap kesehatan terutama balita. Kegiatan utamanya adalah pemberian bantuan dan pendampingan balita yang bermasalah di wilayah bendungan.</p> <p>Hasil inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posyandu menjadi mandiri dari segi pendanaan untuk PMT penyuluhan dan kebutuhan administrasi posyandu lainnya 2. Posyandu menjadi edukasi visual bagi ibu balita dan masyarakat sekitar 3. Peningkatan cakupan kadarzi 4. Mendukung program pemerintah GERMAS 5. Peningkatan angka kadarzi di wilayah Puskesmas Bendungan 6. Merupakan terobosan luar biasa karena dalam pelaksanaannya mampu mendorong masyarakat sebagai donator/dermawan untuk terlibat langsung dalam pembangunan kesehatan 	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan cakupan bantuan dan pendampingan balita bermasalah ke seluruh wilayah Kabupaten Trenggalek. 2. Mengembangkan aplikasi atau sistem berbasis digital untuk pemantauan perkembangan balita dan pelaporan kondisi gizi secara real-time. 3. Mengajak lebih banyak sektor swasta dan CSR perusahaan untuk berkontribusi dalam pendanaan dan edukasi kesehatan. 4. Memberikan pelatihan rutin bagi kader posyandu agar mereka lebih profesional dalam mendampingi ibu dan balita. 5. Mengadakan kampanye atau kegiatan edukasi yang lebih masif untuk meningkatkan pemahaman ibu balita mengenai gizi dan kesehatan. <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong wilayah lain untuk mengadopsi model Pelita dalam mendukung kesehatan balita. • Mengembangkan konten visual seperti video, infografis, dan e-book agar informasi lebih mudah dipahami masyarakat. • Melakukan penilaian berkala terhadap efektivitas program dan dampaknya terhadap kesehatan balita. • Memberikan penghargaan atau sertifikat apresiasi kepada donatur sebagai bentuk motivasi bagi masyarakat untuk terus terlibat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
110	BERLAGA (Bersama Layani Warga)	Kecamatan Dongko	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Dalam rangka mengkoodinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan, khususnya pelayanan kepada msyarakat, Kecamatan Dongko melaksanakan kegiatan “BERLAGA (Bersama Layani Warga)” dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada msyarakat di Kecamatan Dongko.</p> <p>Inovasi “BERLAGA” (Bersma Layani Warga) adalah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat di seluruh urusan mulai dari Pemerintah Desa sampai dengan masyarakat Kecamatan Dongko pada umumnya.</p> <p>Hasil inovasi: Kegiatan BERLAGA (Bersama Layani Warga) di Kecamatan Dongko, dalam memberikan layanan apapun kepada masyarakat dengan kolaborasi, komunikasi yang baik dan sinergitas dari semua pihak di seluruh elemen masyarakat dan tidak ada ego sektoral, sehingga kegiatan Loker di Kecamatan, Pendampingan Desa, keagamaan, Sosial Kemasyarakatan sampai kegiatan monitoring bencana Alam atau kegiatan lainnya dapat di laksanakan dengan baik.</p>	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sistem digital atau aplikasi untuk mempercepat proses administrasi dan layanan masyarakat. 2. Memberikan pelatihan berkala kepada aparat desa dan kecamatan agar pelayanan lebih profesional dan responsif. 3. Memanfaatkan media sosial dan pertemuan warga untuk memperkenalkan program BERLAGA lebih luas. 4. Memastikan sinergi dengan OPD, kepolisian, dan lembaga terkait untuk mempercepat penyelesaian permasalahan masyarakat. 5. Mengajak warga lebih aktif dalam program BERLAGA melalui forum diskusi atau survei kepuasan layanan. <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan platform transparan untuk memantau proses layanan dan aduan masyarakat secara real-time. • Mengadakan program jemput bola dengan mobil pelayanan ke desa-desa terpencil. • Melakukan survei kepuasan masyarakat untuk meningkatkan kualitas layanan. • Memberikan apresiasi kepada desa atau aparat yang berkontribusi besar dalam meningkatkan pelayanan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
111	PEKAN SIMPATIK (Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik)	Kecamatan Gandusari	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Keberhasilan inovasi PEKAN SIMPATIK (Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik) dapat dilihat dari adanya peningkatan kebersihan lingkungan terutama yang ada di lingkungan kantor Kecamatan Gandusari demi terciptanya ekosistem yang terjaga sehingga mencapai keseimbangan alam lingkungan yang berkelanjutan. Hasil penjualan sampah plastik yang terkumpul disalurkan kepada masyarakat kurang mampu yaitu kaum dhuafa dan anak yatim.</p> <p>Inovasi PEKAN SIMPATIK dengan mengandalkan pemberdayaan masyarakat mendapat respon positif, hal ini ditandai dengan terbangunnya Bank Sampah Mitra Gumrining yang dikelola Bumdes Mitra Sejati Desa Sukorejo dan Karanganyar yang mana bank sampah terbukti menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat membangkitkan perekonomian masyarakat dan mengurangi polusi dan pencemaran sungai oleh timbunan sampah plastik (anorganik). Desa Sukorejo Gandusari merupakan percontohan wilayah Proklum yang sudah mendapat pengakuan dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur karena prestasinya dalam mengelola sampah.</p>	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan PEKAN SIMPATIK ke seluruh desa di Kecamatan Gandusari. 2. Meningkatkan sosialisasi tentang pemilahan dan pengelolaan sampah plastik kepada masyarakat, sekolah, dan pelaku usaha. 3. Mengembangkan sistem insentif atau tabungan sampah bagi masyarakat yang aktif menyetorkan sampah plastik. 4. Menggandeng perusahaan atau UMKM untuk mengolah sampah plastik menjadi produk daur ulang yang bernilai ekonomi tinggi. 5. Mengembangkan aplikasi atau sistem digital untuk pencatatan transaksi sampah dan distribusi dana sosial dari hasil penjualan. <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengusulkan PEKAN SIMPATIK sebagai inovasi berbasis lingkungan di tingkat kabupaten. • Mendorong masyarakat untuk mengolah sampah plastik menjadi barang kreatif seperti ecobrick, tas daur ulang, atau paving block ramah lingkungan. • Melakukan penilaian berkala untuk meningkatkan efektivitas program serta mendokumentasikan dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan. • Memberikan apresiasi kepada desa, masyarakat, atau kelompok yang aktif dalam mendukung keberhasilan PEKAN SIMPATIK.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
112	PENYU SISIK (Penyuluhan Terpadu Atasi Stunting, Gizi Buruk dan Gagal Tumbuh Kembang)	Kecamatan Panggul	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>PENYU SISIK (Penyuluhan Terpadu Atasi Stunting, Gizi Buruk dan Gagal Tumbuh Kembang) merupakan upaya terpadu untuk pencegahan stunting, gizi buruk dan gagal tumbuh kembang secara preemtif, preventif dan represif melalui penguatan sinergitas dan kolaborasi antar instansi pemangku kepentingan, yaitu Kecamatan, Puskesmas, Kantor Urusan Agama, Kantor Penyuluh Keluarga Berencana dan Pemerintah Desa untuk bersama-sama menangani permasalahan stunting, gizi buruk dan gagal tumbuh kembang baik sumber daya manusia, anggaran maupun monevnya.</p> <p>Hasil inovasi: Calon pengantin maupun pengantin memiliki cukup bekal ilmu pengetahuan dalam membina rumah tangga dan mempersiapkan masa kehamilan, tersedi data terperinci tentang ibu hamil, anak-anak yang terindikasi stunting, gizi buruk dan gagal tumbuh kembang, kondisi kesehatan rumah di kecamatan, Pemerintah Desa mengalokasikan anggaran penanganan stunting dalam APBDesa.</p>	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas cakupan penyuluhan ke remaja dan keluarga muda. 2. Menggunakan media digital dan sosial untuk penyebaran informasi. 3. Meningkatkan koordinasi lintas sektor secara berkala. 4. Melibatkan organisasi masyarakat dan sektor swasta dalam program. 5. Mengembangkan sistem informasi berbasis data untuk pemantauan real-time. 6. Memastikan data digunakan untuk intervensi tepat sasaran. <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan inovasi dalam metode penyuluhan, seperti penggunaan aplikasi edukasi. 2. Memperkuat pelatihan bagi tenaga penyuluh untuk meningkatkan kualitas bimbingan kepada masyarakat. 3. Membentuk kelompok pendamping keluarga di tingkat desa untuk membantu pemantauan langsung. 4. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program guna perbaikan berkelanjutan. 5. Mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam mendukung pola hidup sehat dan pencegahan stunting

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
113	Angkringan Mama Syantika (Angkringan Rumah Bersama Sistem Pelayanan dan Informasi Terpadu di Kecamatan)	Kecamatan Trenggalek	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Inovasi Angkringan Mama Syantika (Angkringan Rumah Bersama Sistem Pelayanan dan Informasi Terpadu di Kecamatan) merupakan inovasi yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu layanan serta mendukung sinergitas program kerja lintas sektoral lingkup Kecamatan Trenggalek.</p> <p>Hasil inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan yang ada di Kecamatan Trenggalek dari 90,50 di Tahun 2022 menjadi 99,00 di Tahun 2023. 2. Meningkatnya Indek Sinergitas Kinerja Kecamatan Trenggalek dari 86,51 di Tahun 2022 menjadi 87,00 di Tahun 2023. 	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan layanan berbasis digital untuk mempermudah akses masyarakat. 2. Menyediakan mekanisme umpan balik yang lebih interaktif untuk peningkatan layanan. 3. Mengadakan forum koordinasi rutin untuk memperkuat kolaborasi antar instansi. 4. Memperluas keterlibatan komunitas dan sektor swasta dalam program bersama. 5. Memanfaatkan media sosial dan website untuk menyebarkan informasi layanan. 6. Membuka kanal pengaduan online agar masyarakat lebih mudah menyampaikan aspirasi. <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan digitalisasi layanan melalui aplikasi atau sistem informasi terpadu. 2. Membangun pusat layanan terpadu fisik yang lebih representatif untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat. 3. Melibatkan lebih banyak sektor dalam sinergi program, termasuk perguruan tinggi dan komunitas lokal. 4. Mengembangkan sistem reward untuk pelayanan terbaik, guna meningkatkan motivasi kinerja. 5. Melakukan survei kepuasan masyarakat secara lebih luas untuk mendapatkan umpan balik yang lebih akurat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
114	SONJO DESA MULANG RASA (Sonjo Desa Monitoring Langsung Penyelenggaraan Desa)	Kecamatan Trenggalek	2024	Inovasi Pelayanan Publik	Inovasi SONJO DESA MULANG RASA (Sonjo Desa Monitoring Langsung Penyelenggaraan Desa) merupakan mekanisme untuk melakukan pembinaan dan monitoring pembangunan di desa dengan pendekatan tatap muka secara kekeluargaan sehingga memunculkan adanya komunikasi dua arah.	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan teknologi digital untuk pencatatan dan pemantauan real-time. 2. Menjadwalkan kunjungan secara lebih sistematis agar mencakup seluruh desa. 3. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam diskusi melalui forum terbuka. 4. Memanfaatkan media sosial atau aplikasi khusus untuk menerima aspirasi masyarakat secara langsung. 5. Melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, termasuk akademisi dan komunitas lokal. 6. Meningkatkan koordinasi antar desa agar dapat berbagi praktik terbaik dalam pembangunan. <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan platform digital untuk dokumentasi hasil monitoring dan transparansi program desa. 2. Menyusun mekanisme tindak lanjut yang jelas terhadap masukan dan keluhan masyarakat. 3. Meningkatkan kapasitas pendamping desa agar lebih memahami kebutuhan lokal secara mendalam. 4. Menjadikan program ini sebagai referensi untuk inovasi serupa di daerah lain. 5. Membangun sistem penghargaan bagi desa dengan inovasi terbaik dalam pembangunan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
115	GENEMAN (Gerakan Nembel Dalam)	Kecamatan a Watulimo	2024	Inovasi Pelayanan Publik	Inovasi GENEMAN (Gerakan Nembel Dalam) di Kecamatan Watulimo memperbaiki infrastruktur jalan yang rusak di wilayah tersebut. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas jalan, sehingga memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jalan, serta mendukung mobilitas masyarakat dan ekonomi lokal. Dengan memperbaiki jalan, diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan dan kerusakan kendaraan, serta memperlancar distribusi barang dan jasa.	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahan berkualitas tinggi agar perbaikan lebih tahan lama. 2. Menjadwalkan perbaikan secara berkala untuk mencegah kerusakan lebih parah. 3. Melibatkan masyarakat dan sektor swasta dalam pendanaan atau gotong royong. 4. Mengajukan dukungan anggaran dari pemerintah daerah atau provinsi. 5. Menggunakan teknologi GIS atau aplikasi laporan warga untuk memantau kondisi jalan. 6. Menyusun kebijakan perawatan jalan jangka panjang. 7. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga infrastruktur yang telah diperbaiki. <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sistem laporan masyarakat berbasis digital untuk pelaporan jalan rusak secara cepat. 2. Mengadakan program tanggap darurat jalan rusak untuk perbaikan segera di titik-titik rawan. 3. Berkolaborasi dengan akademisi atau pakar teknik sipil untuk solusi inovatif dalam perbaikan jalan. 4. Menerapkan sistem audit dan evaluasi berkala untuk memastikan kualitas perbaikan jalan. 5. Menjadikan GENEMAN sebagai model perbaikan infrastruktur yang dapat diterapkan di daerah lain.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
116	PESONA UMKM (Pendaftaran Secara Online Untuk Penyedia UMKM)	Sekretariat Daerah	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>“PESONA UMKM” (Pendaftaran Secara Online Untuk Penyedia UMKM) merupakan program layanan untuk pendaftaran penyedia secara online yang cepat, tepat dan dapat menjangkau semua wilayah di Kabupaten Trenggalek. Masyarakat dapat mendaftarkan produk UMKM nya walaupun dari rumah, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan demografi di Kabupaten Trenggalek. “PESONA UMKM” dapat menarik jumlah penyedia untuk bergabung. Hal ini berdampak pada peningkatan dan persebaran belanja daerah Kabupaten Trenggalek untuk UMKM sebesar 356,4% (Tahun 2022 jumlah transaksi sebesar Rp. 12.151.582.514 sedangkan tahun 2023 naik sebesar Rp. 43.308.627.778).</p> <p>Dalam satu tahun terakhir, jumlah penyedia yang mendaftar di LPSE meningkat dari 42 Penyedia terdaftar (tahun 2022) naik menjadi 166 (tahun 2023) meningkat sebanyak 395 %. Selain itu, tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan LPSE juga meningkat. Hal tersebut ditandai dengan jumlah kepuasan pelanggan mencapai angka 3,55 dimana kategori sangat memuaskan. Pelaksanaan digitalisasi ini membuat “PESONA UMKM” menjadi salah satu layanan unggulan dari UKPBJ yang turut membantu peningkatan perekonomian masyarakat Kabupaten Trenggalek.</p> <p>“PESONA UMKM” melibatkan peran masyarakat untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Trenggalek.</p>	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih luas melalui berbagai media agar seluruh pelaku UMKM mengetahui dan memanfaatkan layanan ini. 2. Pastikan sistem pendaftaran online berjalan stabil, cepat, dan ramah pengguna, termasuk pendampingan teknis. 3. Sambungkan dengan marketplace lokal dan nasional untuk memperluas pasar UMKM yang terdaftar. 4. Sediakan program pendampingan terkait pemasaran digital, branding, dan pengelolaan usaha agar UMKM lebih berkembang. 5. Lakukan monitoring berkala terhadap efektivitas program serta tingkat kepuasan pengguna untuk perbaikan layanan. <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan aplikasi berbasis mobile untuk mempermudah akses dan pendaftaran UMKM di berbagai wilayah. 2. Berikan insentif berupa kemudahan perizinan, subsidi biaya promosi, atau akses modal bagi UMKM yang aktif menggunakan platform. 3. Sediakan dashboard interaktif untuk pemantauan jumlah UMKM yang terdaftar, transaksi yang terjadi, serta analisis tren ekonomi. 4. Integrasikan dengan sistem perizinan usaha agar pelaku UMKM bisa mengurus legalitas bisnisnya dengan lebih cepat dan mudah.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
117	SILEBAH (Sistem Informasi Layanan Pengadaan Terpadu Berbasis Aksesibilitas yang Handal)	Sekretariat Daerah	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Inovasi SILEBAH (Sistem Informasi Layanan Pengadaan Terpadu Berbasis Aksesibilitas yang Handal) berisi Jasa konsultasi secara online, Helpdesk LPSE, PESONA UMKM (pendaftaran penyedia secara online) dan yang terakhir one month one knowledge. Selain itu pada portal tersebut menyajikan berbagai macam informasi tambahan lainnya seperti rekap perencanaan, rekap transaksi hingga informasi - informasi terkait pengadaan barang dan jasa di pemerintah Kabupaten Trenggalek.	<p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan sistem memiliki perlindungan data yang kuat agar informasi terkait pengadaan tetap aman dan terpercaya. Buat tampilan portal lebih intuitif dan mudah digunakan, terutama bagi pelaku UMKM dan masyarakat umum. Hubungkan dengan sistem e-government lainnya agar lebih komprehensif dan efisien dalam pengelolaan data. Lakukan edukasi berkala kepada pengguna, terutama UMKM dan penyedia jasa, agar dapat memanfaatkan platform secara optimal. <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Buat versi aplikasi mobile agar layanan dapat diakses lebih cepat dan mudah dari perangkat seluler. Tambahkan fitur live chat atau chatbot berbasis AI untuk meningkatkan respons helpdesk secara real-time. Buat dashboard yang menampilkan data pengadaan, transaksi, dan statistik penting lainnya dalam format visual yang mudah dipahami. Berikan penghargaan atau insentif bagi penyedia jasa dan UMKM yang aktif menggunakan platform untuk mendorong partisipasi lebih besar.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
118	BU TAUN (Buku Tamu Kunjungan)	Sekretariat DPRD	2024	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Inovasi BU TAUN (Buku Tamu Kunjungan), memanfaatkan formulir online. Dengan formulir online, data tamu langsung tersimpan di Google Drive dan tidak mudah hilang atau rusak dibandingkan buku tamu fisik. Tamu dapat mengisi formulir dari perangkat mereka sendiri, tidak perlu mengantre dan mengisi buku fisik. Laporan kedatangan tamu dapat dibuat secara otomatis berdasarkan data formulir, meningkatkan transparansi. Penggunaan Google Form mengurangi penggunaan kertas untuk buku tamu fisik, ramah lingkungan. Mengurangi biaya pembelian dan penggantian buku tamu fisik.</p> <p>Hasil inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya aplikasi buku tamu kunjungan berbasis web dan mobile yang efisien, efektif, dan transparan. 2. Meningkatnya kualitas layanan publik di Sekretariat DPRD Kabupaten Trenggalek. 3. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja DPRD Kabupaten Trenggalek. 4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan di DPRD. 5. Karyawan/karyawati dapat mengetahui Nomor urut surat dengan cepat tanpa harus datang ke Bagian umum menemui petugas agendaris 	<p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan data tamu yang tersimpan di Google Drive memiliki sistem keamanan yang kuat untuk menghindari kebocoran atau penyalahgunaan data. 2. Hubungkan dengan sistem administrasi internal DPRD agar data kunjungan dapat langsung dikaitkan dengan agenda kerja. 3. Tambahkan fitur notifikasi otomatis kepada pihak terkait setiap kali ada tamu yang mendaftar. 4. Pastikan tampilan formulir mudah diakses dan digunakan. 5. Lakukan pembaruan sistem secara berkala berdasarkan feedback pengguna untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas layanan. <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat aplikasi berbasis mobile agar tamu lebih mudah mengakses dan mengisi formulir tanpa harus membuka browser. 2. Implementasikan fitur QR code agar tamu bisa melakukan check-in dengan cepat tanpa perlu mengetik data manual. 3. Sediakan visualisasi data kunjungan dalam bentuk dashboard interaktif untuk mempermudah analisis dan laporan. 4. Hubungkan dengan sistem keamanan agar hanya tamu yang terdaftar dapat masuk ke area tertentu.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
119	SiMONEV	Bappedalit bang	2023	Inovasi Tata Kelola Pemerintahan	<p>Hasil inovasi:</p> <p>Sebelum adanya inovasi SiMONEV (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi) proses Evaluasi dilaksanakan secara manual menggunakan Ms. Excel setelah adanya aplikasi proses evaluasi menggunakan website dengan proses perhitungan secara otomatis sehingga dari segi waktu jauh lebih singkat dan dari segi hasil juga lebih akurat. SiMONEV mempercepat proses evaluasi triwulan RKPD dan hasil evaluasi dapat diperoleh dalam waktu yang lebih cepat dan akurat.</p>	<p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan data evaluasi yang tersimpan dalam sistem memiliki perlindungan keamanan tinggi agar tidak mudah diretas atau dimanipulasi. 2. Hubungkan SiMONEV dengan sistem perencanaan dan penganggaran daerah untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif. 3. Adakan pelatihan rutin bagi pengguna agar dapat memanfaatkan fitur SiMONEV secara optimal, terutama bagi OPD yang terlibat dalam evaluasi RKPD. 4. Tambahkan fitur pengingat atau notifikasi otomatis untuk memastikan setiap OPD melakukan evaluasi tepat waktu. 5. Lakukan pemantauan dan pembaruan sistem secara berkala agar SiMONEV tetap relevan dan memenuhi kebutuhan pengguna. <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat aplikasi berbasis mobile agar pengguna dapat mengakses laporan evaluasi dengan lebih fleksibel. 2. Sediakan dashboard visual dengan grafik dan diagram untuk mempermudah analisis hasil evaluasi. 3. Gunakan kecerdasan buatan (AI) untuk memberikan rekomendasi berbasis data terkait peningkatan program dan kebijakan daerah. 4. Tambahkan fitur ekspor data dalam format PDF, Excel, atau PowerPoint agar hasil evaluasi lebih mudah dipresentasikan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
120	Nggalekplan (Dashboard Perencanaan Pembangunan Kabupaten Trenggalek)	Bappedalitbang	2023	Inovasi Tata Kelola Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> • Dashboard perencanaan pembangunan daerah yang terintegrasi dengan sistem informasi yang ada • Informasi perencanaan pembangunan daerah yang disajikan secara visual dan mudah dipahami • Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan daerah • Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembangunan daerah 	<p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan sistem memiliki perlindungan yang kuat untuk mencegah kebocoran atau penyalahgunaan data perencanaan. 2. Buat tampilan lebih interaktif dan user-friendly agar mudah dipahami oleh masyarakat dan pemangku kepentingan. 3. Hubungkan dengan sistem keuangan, pengadaan, dan evaluasi daerah agar data lebih komprehensif. 4. Adakan sosialisasi rutin agar masyarakat lebih aktif dalam memanfaatkan informasi yang tersedia di dashboard. 5. Lakukan pemantauan berkala untuk menyesuaikan fitur dengan kebutuhan pengguna dan meningkatkan efektivitasnya. <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat aplikasi berbasis mobile agar masyarakat dan pemangku kepentingan dapat mengakses informasi dengan lebih mudah. 2. Tambahkan fitur interaktif bagi masyarakat untuk memberikan masukan atau usulan terkait perencanaan pembangunan. 3. Implementasikan fitur pemantauan proyek pembangunan secara real-time agar transparansi semakin meningkat. 4. Kirimkan update otomatis terkait progres pembangunan kepada masyarakat dan pihak terkait.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
121	KEPERANTARAAN PASAR	Bappedalitbang	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Program KEPERANTARAAN PASAR berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil.</p> <p>Hasil inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MOU Kerjasama Bumdesma dengan Igrow dan PT Bintang Toedjoe, 2. Penciptaan Lapangan Kerja Baru, sudah ada 8 orang tenaga kerja di Bumdesma, 14 orang petani mitra (diberikan subsidi bibit, pupuk,dll dengan konsep bagi hasil 40% bumdes dan 60% petani), serta 8 orang petani mandiri. Lahan yang diolah 4 Ha, dan berkembang 2 Ha/bulan (nantinya total ada 20 Ha dengan 100 Petani) 3. Estimasi peningkatan pendapatan rumah tangga peternak miskin (desil 2) dari Rp 350.000 per tahun menjadi Rp 3.000.000 per tahun dari perbaikan proses budidaya terciptanya pembelian yang konsisten dan berkelanjutan oleh CV Anugerah Jaya; 4. Rencana Supply melon dengan Sunpride Indonesia melalui Mou 5. Rencana Supply patin dengan PT Tri Sukses Mitra Mandiri melalui MoU. 	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perluasan kerja sama dengan lebih banyak perusahaan atau investor agar pasar semakin luas dan berkelanjutan. 2. Memberikan pelatihan rutin kepada petani dan peternak. 3. Mendorong akses ke kredit usaha rakyat (KUR) atau skema pembiayaan lainnya untuk mempercepat pertumbuhan usaha kecil. 4. Tidak hanya fokus pada satu komoditas, tetapi juga mengembangkan berbagai produk unggulan agar lebih kompetitif. 5. Secara berkala meninjau skema bagi hasil agar tetap adil dan menguntungkan semua pihak. <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sistem informasi berbasis digital untuk memantau distribusi, produksi, dan transaksi secara lebih transparan. 2. Menjalinkan kerja sama dengan pasar ekspor agar produk memiliki daya saing internasional. 3. Mendorong sertifikasi organik atau standar nasional agar produk lebih dipercaya oleh konsumen dan perusahaan besar. 4. Memastikan sistem logistik dan rantai pasok berjalan efisien agar petani tidak mengalami kendala dalam pengiriman. 5. Memberikan penghargaan atau insentif bagi petani dan UMKM yang berinovasi dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas mereka.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
122	PETASAN KENES	Bappedalitbang	2023	Inovasi Pelayanan Publik	<p>PETASAN KENES merupakan inovasi untuk menyinkronkan berbagai upaya penanggulangan kemiskinan agar lebih terintegrasi dengan memanfaatkan data tunggal kemiskinan sebagai sasaran program dan kegiatan yang dilakukan oleh OPD terkait dan lintas sektor.</p> <p>Hasil inovasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya satu data sasaran pengentasan kemiskinan yang up to date, realtime dan berbasis spasial - NO ONE LEFT BEHIND, 0% atau tidak ada yang tidak tertangani melalui program perlindungan sosial. - Secara tidak langsung, inovasi PETASAN KENES juga menyumbang dampak yang lebih terkait penanganan kemiskinan ekstrem, berdasarkan data sementara hasil monitoring dan evaluasi terdapat penurunan jumlah miskin ekstrem dari 4.180 keluarga menjadi 2.009 keluarga atau 10.633 Jiwa menjadi 4.607 Jiwa, penduduk miskin ekstrem berkurang 56,7% dari tahun sebelumnya. Sehingga dengan pengukuran mandiri melalui verifikasi lapangan secara door to door, tingkat kemiskinan ekstrem Kabupaten Trenggalek menjadi 0,62% (4.607/737.650) dengan asumsi jumlah penduduk tahun 2023 sebanyak 737.650 Jiwa berdasarkan sensus penduduk BPS Tahun 2020. 	<p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan data kemiskinan selalu diperbarui secara berkala dengan metode verifikasi yang ketat untuk menghindari data yang tidak akurat. 2. Sinkronkan dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan sistem pemerintah pusat agar program lebih terarah dan efektif. 3. Libatkan masyarakat dalam proses verifikasi dan pembaruan data untuk memastikan tidak ada warga yang terlewat. 4. Lakukan analisis mendalam terhadap efektivitas program dalam jangka panjang untuk mengukur dampak nyata di lapangan. 5. Sediakan kanal pengaduan agar masyarakat bisa melaporkan jika ada individu yang seharusnya mendapat bantuan tetapi belum terdata. <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat dashboard berbasis data spasial yang mudah diakses oleh pemangku kebijakan untuk pemantauan real-time. 2. Jalin kerja sama dengan pihak swasta dan organisasi sosial untuk memperluas cakupan program pengentasan kemiskinan. 3. Gunakan data untuk mengembangkan program pemberdayaan ekonomi yang spesifik sesuai kebutuhan masing-masing wilayah.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
123	MUSANOVA (Musyawarah Inovasi)	Bappedalitbang	2023	Inovasi Pelayanan Publik	Musanova (Musyawarah Inovasi) bertujuan merangsang inovasi pelayanan publik oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Trenggalek. Meskipun baru pertama kali digelar, acara ini mendapat banyak apresiasi,. Pelaksanaan Musanova ini merupakan langkah yang sangat baik karena Kabupaten Trenggalek berusaha menumbuhkan inovator-inovator baru. Melalui Musanova, Kabupaten Trenggalek dapat lebih inovatif dan mampu melaksanakan pembangunan yang cepat, agresif, dan berkelanjutan. "Sustainable development menjadi kunci utama pembangunan ke depan.	<p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan seluruh OPD aktif berpartisipasi dengan memberikan insentif atau penghargaan bagi inovasi terbaik. 2. Adakan sesi mentoring bagi peserta agar inovasi yang dihasilkan bisa lebih matang dan dapat diimplementasikan secara efektif. 3. Libatkan perguruan tinggi dan dunia usaha agar inovasi yang dihasilkan memiliki dampak lebih luas. 4. Kumpulkan semua inovasi dalam satu platform digital agar dapat diakses dan direplikasi oleh OPD. 5. Lakukan evaluasi tahunan untuk mengukur dampak inovasi yang telah diterapkan serta memperbaiki kekurangan dari program Musanova. <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jadikan Musanova sebagai acara tahunan atau bahkan lebih sering untuk terus mendorong budaya inovasi di lingkungan OPD. 2. Tentukan kategori inovasi spesifik (misalnya digitalisasi layanan, pengentasan kemiskinan, lingkungan) agar inovasi lebih fokus dan terarah. 3. Gunakan platform digital untuk menilai dan memantau perkembangan inovasi yang diajukan dalam Musanova. 4. Pastikan inovasi yang dihasilkan selaras dengan visi pembangunan daerah jangka menengah dan panjang.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
124	WARTEK (Warung Teknologi)	Bappedalitbang	2024	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Bappedalitbang membuka layanan khusus untuk menampung ide dan inovasi dari Masyarakat berupa Wartek (Warung Teknologi) dengan menu-menu berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. NASI KUNING (Pembuatan Inovasi dan Akun Inovator Trenggalek) 2. SUP BUDI (Penyusunan Proposal dan bukti dukung inovasi) 3. PECEL INA (Pengukuran Cepat, Langsung dengan Inovasimeter) 4. SARI DELE (Sinergi Aksi untuk Riset Inovasi Demi Lompatan Ekonomi) 5. MIE INDAH (Manajemen Strategis Inovasi Daerah) 6. KOPI JAHE (Kolaborasi Pengembangan Riset dan Inovasi untuk Jejaring Hebat) <p>Dengan adanya wadah ini, masyarakat yang memiliki ide atau gagasan untuk meningkatkan kesejahteraan desa dapat mengajukan proposal yang kemudian akan dipertimbangkan dan, jika memungkinkan, direalisasikan dengan dukungan dari pemerintah daerah.</p> <p>Melalui layanan inovasi dari Bappedalitbang, beberapa masyarakat telah menyampaikan ide mereka terkait dengan pertanian organik, serta pengembangan pariwisata desa. Ide-ide ini diharapkan dapat menjadi proyek percontohan yang akan direalisasikan di masa mendatang.</p>	<p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu promosi lebih luas agar masyarakat lebih mengenal dan aktif memanfaatkan Wartek untuk menyampaikan ide inovatifnya. 2. Buat sistem pengajuan ide yang lebih mudah dan cepat, misalnya melalui platform digital atau aplikasi mobile. 3. Berikan mentoring kepada inovator dari tahap perencanaan hingga implementasi agar ide yang diajukan lebih matang. 4. Tentukan mekanisme pendanaan dan insentif bagi ide yang terpilih agar masyarakat lebih termotivasi untuk berpartisipasi. 5. Lakukan pemantauan rutin terhadap inovasi yang telah direalisasikan agar dampaknya bisa diukur dan ditingkatkan. <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kembangkan website atau aplikasi untuk mempermudah pengajuan, pemantauan, dan kolaborasi inovasi. 2. Tentukan prioritas ide berdasarkan kebutuhan daerah, seperti inovasi di bidang pertanian, pariwisata, dan ekonomi kreatif. 3. Jalin kerja sama dengan universitas dan sektor industri untuk memperkuat eksekusi inovasi yang diajukan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
125	MENING DEH	Sekretariat Daerah	2024	Inovasi Pelayanan Publik	<p>Program Makaryo Ning Deso, Desa Hebat atau "Mening Deh" merupakan inisiatif dari Pemerintah Kabupaten Trenggalek untuk memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat desa, dengan fokus pada pelayanan kependudukan, kesehatan, dan inovasi lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat desa sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan inovasi yang dapat bermanfaat bagi desa mereka.</p> <p>Kegiatan Makaryo Ning Deso, Desa Hebat ("Mening Deh") berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan desa. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi desa lain dalam mengoptimalkan potensi desa demi kesejahteraan masyarakat. Selain itu, perlu juga dipantau kelanjutan dari ide-ide inovasi yang disampaikan masyarakat agar dapat diimplementasikan dan memberi dampak nyata bagi kesejahteraan desa.</p>	<p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program ini bisa dilakukan lebih sering atau diperluas cakupannya agar lebih banyak desa yang mendapatkan manfaat. 2. Integrasikan digital agar masyarakat dapat mengakses informasi dengan lebih mudah. layanan kependudukan dan kesehatan dalam sistem 3. Berikan bimbingan teknis dan pemantauan terhadap inovasi yang diusulkan masyarakat 4. Jalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan dunia usaha. 5. Lakukan evaluasi berkala serta dokumentasikan keberhasilan dan tantangan dalam program agar dapat menjadi referensi bagi desa lain. <p>Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat platform digital untuk mendata desa yang sudah menerima program ini, inovasi yang telah diterapkan, serta progres yang dicapai. 2. Berikan apresiasi atau insentif bagi desa yang mampu mengembangkan dan menjalankan inovasi secara mandiri. 3. Dorong desa lain untuk mencontoh model ini dengan memberikan panduan atau modul pelaksanaan program. 4. Sediakan pelatihan keterampilan berbasis kebutuhan lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. 5. Tingkatkan partisipasi kelompok muda dan perempuan dalam inovasi desa agar manfaat program lebih inklusif.

BAB 4

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian Monitoring dan Evaluasi Inovasi Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2024, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Inovasi organisasi perangkat daerah di Kabupaten Trenggalek telah menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya inovasi yang diajukan, semakin beragamnya jenis inovasi, dan semakin meningkatnya tingkat keberhasilan inovasi.
2. Inovasi organisasi perangkat daerah telah memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan daerah. Hal ini terlihat dari meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), menurunnya angka kemiskinan, dan meningkatnya daya saing daerah.
3. Masih terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan inovasi daerah di Kabupaten Trenggalek. Tantangan tersebut antara lain:
 - a. Kurangnya koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan.
 - b. Kurangnya sumber daya manusia dan anggaran untuk pengembangan inovasi.
 - c. Kurangnya infrastruktur dan sarana prasarana untuk mendukung pengembangan inovasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan saran di atas, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Memperkuat koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk forum inovasi daerah yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, badan penelitian dan pengembangan, pelaku usaha, dan masyarakat.
2. Meningkatkan sumber daya manusia dan anggaran untuk pengembangan inovasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan inovasi dan memberikan pelatihan kepada para inovator.
3. Membangun infrastruktur dan sarana prasarana untuk mendukung pengembangan inovasi. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun technopark, inkubator bisnis, dan pusat penelitian dan pengembangan.
4. Pengembangan Inovasi Berdasarkan Kluster Inovasi sehingga ekosistem inovasi dikembangkan secara seimbang dan berkemajuan, Perangkat Daerah: Inovasi yang dihasilkan oleh OPD.

LAMPIRAN RAPOR INOVASI PERANGKAT DAERAH ASPEK KARYA TULIS

Indikator Inovasi:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar Hukum 2. Permasalahan 3. Isu Strategis 4. Gambaran Umum dan Spesifik Inovasi 5. Kebaruan (novelty) | <ol style="list-style-type: none"> 6. Tahapan Inovasi 7. Tujuan 8. Manfaat 9. Hasil 10. Minimal 300 Kat |
|---|--|

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	"SINAWANG PEDESDONG " (Sinaw Awan Wengi Bareng Pemerintah Desa) se-Kecamatan Dongko	Kecamatan Dongko (dongkocec)	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1
2	KATULISTIVA AWARD (KOMPETISI KARYA TULIS INOVASI DAERAH)	Bappedalitbang (bappedalitbang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	LADIS FEST (Layanan Disabilitas untuk Fasilitasi Edukasi, Stimulasi Terintegrasi)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA (dinsosp3a)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	SINYAL 4G (Sistem Layanan Ngladeni, Ngayomi, Ngayani)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA (dinsosp3a)	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
5	RUANG KERJA	Bappedalitbang (bappedalitbang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Festival Kesiapsiagaan Gempa Bumi dan Tsunami "Festival Gempi"	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (bpbddpd)	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
7	Sistem Informasi Destinasi dan Kalkulator Paket Wisata untuk Seratus Desa Wisata (NAKULA SADEWA)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (paribud)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Inovasi Video UMKM (USAHAKU)	Dinas Komunikasi dan Informatika (kominfoopd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	CAPING KEREN (Cargiver Pendamping Kelompok Rentan)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (dinkesdaldukkb)	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Manajemen ASN Awards	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	PEDANG RASWARA (Pelayanan Sidang Tera Ulang UTTP dengan Penggratisan Biaya Reparasi dan Pengawasan Metrologi Legal)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan (komidag)	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
12	Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling)	Dinas Peternakan (peternakantgx)	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
13	Trenggalek Innovation Festival	Sekretariat Daerah (setdaopd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	JAWI SETIA (MENJAGA WILAYAH SEHAT DAN TERTIB ADMINISTRASI)	Kecamatan Watulimo (watulimokec)	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
15	KISAH AMINAH	Kecamatan Pule (pulekec)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	GROPYOK KEBUN	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	GERBANGMAS KEKAR	Kecamatan Karang (karangankec)	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
18	SI LEGIT (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan (komidag)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	NASI UDUK PEDAS (Pelayanan Fasilitasi Dokumen Kependudukan bagi Penyandang Disabilitas)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (dukcapilopd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	"IG MASEH" (IJIN GAMPANG MENDAPATKAN SERTIFIKAT PIRT DAN LAIK SEHAT)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (dinkesdaldukkb)	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	DAMKAR GOES TO SCHOOL	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran (satpolppk)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	BIDAN DESTA (Pembinaan dan Pendampingan Desa Wisata)	Kecamatan Gandusari (gandusarikec)	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
23	Elektronik-Permohonan Penerbitan Surat Rekomendasi untuk Jenis Bahan Bakar Minyak (E-MBAHMIN)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan (komidag)	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
24	Si GERMAS d'LILA (Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Di Lingkungan Sekolah)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (dinkesdaldukkb)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	SIARMAS GANDES (Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (kearsipan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	GADIS PENTAS SANGGUL PERAK (GERAKAN DASAWISMA DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENTASAN ANAK STUNTING DAN MEWUJUDKAN DESA NULL PERKAWINAN ANAK)	Kecamatan Tugu (tugukec)	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
27	Portal Layanan Pengelolaan BOSP PAUD dan Kesetaraan (POROS UTARA)	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (olahraga)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Ladu Manis (Layanan Pengaduan ASN dan Masyarakat yang Harmonis)	Inspektorat (inspektoratopd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	PESANTREN CORPU (PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASN TRENGGALEK CORPORATE UNIVERSITY)	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	LELANG INVESTASI 3.0	Dinas PM PTSP (dpmptsp)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
31	PENTAS BUMIL ASIK (PENDAMPINGAN TUNTAS IBU HAMIL SAMPAI ASI EKSKLUSIF)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (dinkesdaldukkb)	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
32	"JEMPUT BOLA PELAYANAN 3.0 (JEMPOL 3.0)"	Dinas PM PTSP (dpmptsp)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	ADIPURA DESA	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan LH (pkplh)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	RAJA KEREN BERDASI	Kecamatan Tugu (tugukec)	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
35	LYONTIN (Pelayanan Online Pelaporan Kematian)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (dukcapilopd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	SI BENTAR (CHATBOT SIAGA BENCANA TRENGGALEK)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (bpbdopd)	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	ABC "Agen Bencana Cilek"	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (bpbdopd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	"MANTAN MBAH BETJO" (Pemanfaatan Limbah Benda Uji Beton untuk Bronjong Sederhana)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (pupropd)	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
39	e asmara	Sekretariat DPRD (setwanopd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Trenggalek Pusaka	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (pmd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	"SPARTAN" (Sistem Pengaduan Permasalahan Tanah)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (pupropd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	MANTU JIWA JAMESU	Kecamatan Suruh (suruhkec)	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
43	Artis Unggul	Kecamatan Panggul (panggulkec)	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
44	Wisata Edukasi Perikanan	Dinas Perikanan (ikan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	GERAKAN PEMBAGIAN BENDERA MERAH PUTIH	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (bangpol)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	SIGAP ANAK BENDUNGAN	Kecamatan Bendungan (bendungankec)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	MAS KOKI (Monitoring Kualitas Air Kolam, OIKB, dan Hama Penyakit Ikan)	Dinas Perikanan (ikan)	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
48	NGOBRAS BAJU MANTAN	Kecamatan Karanggen (karangankec)	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
49	TERPESONA (Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Masalah Sosial dan Anak Jalanan)	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran (satpolppk)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	PENCAKAR JEMPOL	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (perinaker)	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
51	KLINIK SOSIAL	Kecamatan Durenan (durenankec)	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
52	MAS UJE KUWAT (Masyarakat Sadar Uji Emisi Untuk Kesehatan Udara Wilayah Trenggalek)	Dinas Perhubungan (dishub)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	"SUKA IKAN" Surat Keterangan Asal Ikan	Dinas Perikanan (ikan)	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
54	KETAN EMAS "KELURAHAN TAMANAN DENGAN IMPLEMENTASI GERMAS"	Kecamatan Trenggalek (galekkec)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	PBB Online	Badan Keuangan Daerah (keuda)	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
56	"PROGRAM CURAH" Cuan Rezeki Jelantah Lilin Aromaterapi Sebagai Upaya Peningkatan Sociopreneur KPP TPS-3R pada Program DAK Sanitasi dan Pengembangan Eduwisata Pengelolaan Sampah berbasis kemasyarakatan di Kabupaten Trenggalek	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (pupropd)	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
57	CUTA CULA	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (olahraga)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	MASTER UDIN	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	Bioreeftek Cinta	Dinas Perikanan (ikan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	REJANE DISHUB (REKOM JALAN ONLINE DINAS PERHUBUNGAN)	Dinas Perhubungan (dishub)	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	Kampak Hebat	Kecamatan Kampak (kampakkec)	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
62	INOVASIMETER	Bappedalitbang (bappedalitbang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	KALINDRA	Bappedalitbang (bappedalitbang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	"SATE MèNDHA" (Senin Apel Terintegrasi, Rembug Sareng, dan Sambang Desa)	Kecamatan Pogalan (pogalankec)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	KLIK BOSS (Klinik Layanan Izin Usaha Mikro Keliling Berbasis Online Single Submission/OSS)	Kecamatan Pogalan (pogalankec)	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
66	PAMONG DESA IDAMAN (Idola Masyarakat Pogalan)	Kecamatan Pogalan (pogalankec)	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
67	KETIBAN BERKAT (Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat)	Kecamatan Munjungan (munjungankec)	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
68	E-TANDUR (TRENGGALEK AGRICULTURAL spatial NETWORK DATABASE UTILIZATION AND REPORTING)	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	PAS TENAN - Pelayanan Surat Keterangan Pembelian BBM Penugasan bagi Nelayan	Dinas Perikanan (ikan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70	"Gading Dong" Ubi Jalar Yang Tidak Menjalar	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	SMART GERDANA (Integrasi Sistem Pemanfaatan Sekam dan Tongkol Jagung Sebagai Upaya Mewujudkan Pertanian Sehat Berkelanjutan)	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	BERAS ASN	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
73	ASN IDOL	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	TELUNG PEKAN (Tiga Penilaian Potensi & Kompetensi Mandiri)	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	"LANTERANG" Layanan Terpadu Tata Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (pupropd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	APEL MANIS (ANGKUTAN PELAJAR HUMANIS DAN GRATIS)	Dinas Perhubungan (dishub)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	WADON NGOPLAS (WARGA SURODAKAN MENGOLAH SAMPAH MENJADI KOMPOS DAN SEJENISNYA DIMULAI DARI SUMBERNYA)	Kecamatan Trenggalek (galekkec)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	NYANTRI (Layanan Tanpa Antri)	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	ATA (ASN Talent Academy)	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
80	ISULINE (Ijin Survey/ KKN/ Penelitian Online)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (bangpol)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
81	SIDAK Daerah (Sistem Pendataan Pajak Daerah)	Badan Keuangan Daerah (keuda)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82	DESO (Dana Desa Online)	Badan Keuangan Daerah (keuda)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	CILEN REALOAD (Cerita Online Read Aloud)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (kearsipan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	DASI KOTAK (Rekomendasi Koleksi Perpustakaan)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (kearsipan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
85	SITAKA (Kreasi dan Wisata Pustaka)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (kearsipan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	DASI EMAS (Desa Siaga Implementasi Germas)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (dinkesdaldukkb)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
87	NGONTEL MAS (Ngobrolin Tentang Layanan Masyarakat)	Dinas Komunikasi dan Informatika (kominfoopd)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	KLINIK SADEWA (Pendampingan Bertahap dan Intensif (Offline dan Online) dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pengelolaan Desa Wisata Kabupaten Trenggalek)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (paribud)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	Pemanfaatan MBAH TIK (Limbah Plastik) Sebagai Rumah Bakteri pada Pekerjaan Pembangunan Tangki Septik Ciptakan Lingkungan Bersih Bebas Stunting	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (pupropd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	Soetran Award	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (pmd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
91	GERCEP MASEH (Gerakan Cepat Menuju Masyarakat Sehat)	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa - Desa Bangun Munjungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	KARATE	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa - Desa Bendoagung Kampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
93	SADASA	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa - Desa Bodag Panggul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	PAMA	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa - Desa Gandusari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
95	WAMIL (WA dan Ambil)	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa - Desa Gayam Panggul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
96	"BPJS NUSA" (Bantuan Periksa & Jaminan Sosial Kerja Sama NU & Pemerintah Desa)	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa - Desa Kedungsigit Karang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
97	ANDALAN (Aplikasi Pendataan Nelayan)	Dinas Perikanan (ikan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
98	SOBO PARAN (Sonjo Bolo Paguyuban Masyarakat Nelayan)	Dinas Perikanan (ikan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
99	JARONG (Jejak Benur Lobster Nelayan Trenggalek)	Dinas Perikanan (ikan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	KINASIH (Kali Sumber Protein dan Bersih)	Dinas Perikanan (ikan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
101	TEBAR KEBAIKAN (Tebar Kembali Benih Ikan)	Dinas Perikanan (ikan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
102	INTAN BENING BERLIAN (Industri Jajanan Berani Bersaing dan Berwawasan Lingkungan)	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (perinaker)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
103	DUREN PELANGI (Tandur Bareng Petani dalam Menanggulangi Inflasi)	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
104	SuKiDi MeTaNi KoPi (SunduK Informasi Dini dalam Melayani Petani dan Kotak asPirasi)	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
105	TAMBIKAR (Tanam Ubi Dalam Karung)	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
106	TEMAN (Ternak Mondok Memakmurkan)	Dinas Peternakan (peternakantgx)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
107	Desa Nol Perkawinan Anak	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA (dinsosp3a)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	ADU MAS E (Aduan Masyarakat Trenggalek)	Inspektorat (inspektoratopd)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
109	PELITA BENDUNGAN (Peduli Balita Kecamatan Bendungan Taun 2024)	Kecamatan Bendungan (bendungankec)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
110	BERLAGA (Bersama Layani Warga)	Kecamatan Dongko (dongkokec)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
111	PEKAN SIMPATIK (Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik)	Kecamatan Gandusari (gandusarikec)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
112	PENYU SISIK (Penyuluhan Terpadu Atasi Stunting, Gizi Buruk dan Gagal Tumbuh Kembang)	Kecamatan Panggul (panggulkec)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
113	Angkringan Mama Syantika (Angkringan Rumah Bersama Sistem Pelayanan dan Informasi Terpadu di Kecamatan)	Kecamatan trenggalek (galekkec)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
114	SONJO DESA MULANG RASA (Sonjo Desa Monitoring Langsung Penyelenggaraan Desa)	Kecamatan trenggalek (galekkec)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
115	GENEMAN (Gerakan Nembel Dalam)	Kecamatan Watulimo (watulimocec)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
116	PESONA UMKM (Pendaftaran Secara Online Untuk Penyedia UMKM)	Sekretariat Daerah (setdaopd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
117	SILEBAH (Sistem Informasi Layanan Pengadaan Terpadu Berbasis Aksesibilitas yang Handal)	Sekretariat Daerah (setdaopd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
118	BU TAUN (Buku Tamu Kunjungan)	Sekretariat DPRD (setwanopd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
119	SIMONEV	Bappedalitbang (bappedalitbang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
120	Nggalekplan (Dashboard Perencanaan Pembangunan Kabupaten Trenggalek)	Bappedalitbang (bappedalitbang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
121	KEPERANTARAAN PASAR	Bappedalitbang (bappedalitbang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
122	PETASAN KENES	Bappedalitbang (bappedalitbang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
123	MUSANOVA (Musyawarah Inovasi)	Bappedalitbang (bappedalitbang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
124	WARTEK (Warung Teknologi)	Bappedalitbang (bappedalitbang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
125	MENING DEH	Sekretariat Daerah (setdaopd)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

RATA-RATA ASPEK KARYA TULIS PERANGKAT DAERAH

1. Dasar Hukum	: 0,80
2. Permasalahan	: 0,80
3. Isu Strategis	: 0,80
4. Gambaran Umum dan Spesifik Inovasi	: 0,80
5. Kebaruan (<i>novelty</i>)	: 0,70
6. Tahapan Inovasi	: 0,70
7. Tujuan	: 0,86
8. Manfaat	: 0,86
9. Hasil	: 0,90
10. Minimal 300 Kata	: 0,86

LAMPIRAN RAPOR INOVASI PERANGKAT DAERAH ASPEK BUKTI DUKUNG

Indikator Inovasi:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi Inovasi Daerah 2. Ketersediaan SDM terhadap Inovasi Daerah 3. Dukungan Anggaran 4. Alat Kerja 5. Bimtek Inovasi 6. Integrasi Program dan Kegiatan Inovasi dalam RKPD 7. Keterlibatan Aktor Inovasi 8. Pelaksana Inovasi Daerah 9. Jejaring Inovasi 10. Sosialisasi Inovasi Daerah 11. Pedoman Teknik | <ol style="list-style-type: none"> 12. Kemudahan Informasi Layanan 13. Kemudahan Proses Inovasi 14. Penyelesaian Layanan Pengaduan 15. Layanan Terintegrasi 16. Replikasi 17. Kecepatan Penciptaan Inovasi 18. Kemanfaatan Inovasi 19. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah 20. Kualitas Inovasi Daerah 21. Total |
|--|---|

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan
1	"SINAWANG PEDESDONG " (Sinaw Wengi Bareng Pemerintah Desa) se-Kecamatan Dongko	Kecamatan Dongko (dongkokec)	1	1	0	1	2	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	15	10,30%
2	KATULISTIVA AWARD (KOMPETISI KARYA TULIS INOVASI DAERAH)	Bappedalitbang (bappedalitbang)	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	62	35,16%
3	LADIS FEST (Layanan Disabilitas untuk Fasilitasi Edukasi, Stimulasi Terintegrasi)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA (dinsosp3a)	2	2	1	1	2	0	1	2	1	2	2	3	2	1	1	3	3	1	0	3	43	25,92%
4	SINYAL 4G (Sistem Layanan Ngladeni, Ngayomi, Ngayani)	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA (dinsosp3a)	1	3	1	1	2	0	0	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	0	3	43	23,42%
5	RUANG KERJA	Bappedalitbang (bappedalitbang)	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	61	34,68%

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan	
6	Festival Kesiapsigaan Gempa Bumi dan Tsunami "Festival Gempi"	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (bpbddpd)	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	34,16%
7	Sistem Informasi Destinasi dan Kalkulator Paket Wisata untuk Seratus Desa Wisata (NAKULA SADEWA)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (paribud)	0	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	59	33,70%
8	Inovasi Video UMKM (USAHAKU)	Dinas Komunikasi dan Informatika (kominformda)	1	2	1	3	3	3	0	1	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	53	30,78%	
9	CAPING KEREN (Cargiver Pendamping Kelompok Rentan)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (dinkesdaldukkb)	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	59	33,20%	
10	Manajemen ASN Awards	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	0	2	1	0	1	0	0	2	1	2	0	2	0	1	0	0	2	1	2	3	30	19,59%	
11	PEDANG RASWARA (Pelayanan Sidang Tera Ulang UTTP dengan Penggratisan Biaya Reparasi dan Pengawasan Metrologi Legal)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan (komidag)	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	35,64%
12	Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling)	Dinas Peternakan (peternakantgx)	2	3	2	2	0	3	0	2	1	3	2	3	3	1	1	3	0	3	2	3	46	25,88%	
13	Trenggalek Innovation Festival	Sekretariat Daerah (setdaopd)	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	1	57	32,73%	
14	JAWI SETIA (MENJAGA WILAYAH SEHAT DAN TERTIB ADMINISTRASI)	Kecamatan Watulimo (watulimokec)	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	0	0	0	3	0	1	3	3	41	23,45%	
15	KISAH AMINAH	Kecamatan Pule (pulekec)	2	2	1	2	1	0	0	2	3	1	1	1	3	1	1	0	3	1	1	3	39	23,97%	

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan
16	GROPYOK KEBUN	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	53	30,78%
17	GERBANGMAS KEKAR	Kecamatan Karang (karangankec)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	8,88%
18	SI LEGIT (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan (komidag)	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	36,62%
19	NASI UDUK PEDAS (Pelayanan Fasilitas Dokumen Kependudukan bagi Penyandang Disabilitas)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (dukcapilopd)	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	60	34,19%
20	"IG MASEH" (IJIN GAMPANG MENDAPATKAN SERTIFIKAT PIRT DAN LAIK SEHAT)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (dinkesdaldukkb)	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	1	3	52	29,80%
21	DAMKAR GOES TO SCHOOL	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran (satpolppk)	2	3	3	2	3	3	2	0	0	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	59	33,70%
22	BIDAN DESTA (Pembinaan dan Pendampingan Desa Wisata)	Kecamatan Gandusari (gandusarikec)	1	2	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	15	9,80%
23	Elektronik-Permohonan Penerbitan Surat Rekomendasi untuk Jenis Bahan Bakar Minyak (E-MBAHMIN)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan (komidag)	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	3	2	3	0	0	0	0	1	2	0	36	22,01%
24	Si GERMAS d'LILA (Implemtasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Di Lingkungan Sekolah)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (dinkesdaldukkb)	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	59	33,70%

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan	
25	SIARMAS GANDES (Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (kearsipan)	3	0	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	57	32,73%	
26	GADIS PENTAS SANGGUL PERAK (GERAKAN DASAWISMA DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENTASAN ANAK STUNTING DAN MEWUJUDKAN DESA NULL PERKAWINAN ANAK)	Kecamatan Tugu (tugukec)	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	3	0	1	3	34	21,04%	
27	Portal Layanan Pengelolaan BOSP PAUD dan Kesetaraan (POROS UTARA)	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (olahraga)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	10,35%
28	Ladu Manis (Layanan Pengaduan ASN dan Masyarakat yang Harmonis)	Inspektorat (inspektoratopd)	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	58	33,22%	
29	PESANTREN CORPU (PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASN TRENGGALEK CORPORATE UNIVERSITY)	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	58	33,22%	
30	LELANG INVESTASI 3.0	Dinas PM PTSP (dpmptsp)	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	63	35,65%	
31	PENTAS BUMIL ASIK (PENDAMPINGAN TUNTAS IBU HAMIL SAMPAI ASI EKSKLUSIF)	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (dinkesdaldukkb)	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	9,85%	
32	"JEMPUT BOLA PELAYANAN 3.0 (JEMPOL 3.0)"	Dinas PM PTSP (dpmptsp)	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	59	33,70%	
33	ADIPURA DESA	Dinas Perumahan, Kawasan	3	3	2	3	3	1	1	3	3	1	0	0	0	1	1	0	0	0	2	3	40	24,46%	

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan
		Permukiman dan LH (pkplh)																						
34	RAJA KEREN BERDASI	Kecamatan Tugu (tugukec)	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	0	0	0	0	0	1	3	1	1	3	33	20,55%
35	LYONTIN (Pelayanan Online Pelaporan Kematian)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (dukcapilopd)	1	3	2	3	3	2	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	21,05%
36	SI BENTAR (CHATBOT SIAGA BENCANA TRENGGALEK)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (bpbddpd)	2	2	1	3	1	3	1	2	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	2	52	29,80%
37	ABC "Agen Bencana Cilek"	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (bpbddpd)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	10,84%
38	"MANTAN MBAH BETJO" (Pemanfaatan Limbah Benda Uji Beton untuk Bronjong Sederhana)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (pupropd)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	8,88%
39	e asmara	Sekretariat DPRD (setwanopd)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	9,86%
40	Trenggalek Pusaka	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (pmd)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	9,86%
41	"SPARTAN" (Sistem Pengaduan Permasalahan Tanah)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (pupropd)	1	2	0	3	0	1	0	2	0	0	2	2	3	0	0	0	3	1	0	3	33	21,05%
42	MANTU JIWA JAMESU	Kecamatan Suruh (suruhkec)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	8,88%
43	Artis Unggul	Kecamatan Panggul (panggulkec)	1	2	1	1	0	0	0	1	0	2	0	2	3	0	0	0	3	0	0	3	26	16,15%
44	Wisata Edukasi Perikanan	Dinas Perikanan (ikan)	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	63	35,65%

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan	
45	GERAKAN PEMBAGIAN BENDERA MERAH PUTIH	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (bangpol)	1	1	2	3	3	1	1	2	1	3	0	2	2	1	1	1	3	1	0	2	41	24,95%	
46	SIGAP ANAK BENDUNGAN	Kecamatan Bendungan (bendungankec)	1	1	1	1	1	0	1	2	3	1	0	2	1	0	1	0	3	0	2	1	32	20,57%	
47	MAS KOKI (Monitoring Kualitas Air Kolam, OIKB, dan Hama Penyakit Ikan)	Dinas Perikanan (ikan)	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	63	35,15%	
48	NGOBRAS BAJU MANTAN	Kecamatan Karang (karangankec)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	8,88%
49	TERPESONA (Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Masalah Sosial dan Anak Jalanan)	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran (satpolppk)	1	3	1	1	1	1	0	2	1	2	0	3	3	0	2	0	0	2	2	3	38	23,49%	
50	PENCAKAR JEMPOL	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (perinaker)	2	3	2	2	0	0	0	0	3	0	2	2	0	0	1	3	0	3	2	0	33	20,05%	
51	KLINIK SOSIAL	Kecamatan Durenan (durenankec)	1	2	1	1	0	0	0	1	0	0	2	2	3	0	0	0	0	0	0	1	23	15,69%	
52	MAS UJE KUWAT (Masyarakat Sadar Uji Emisi Untuk Kesehatan Udara Wilayah Trenggalek)	Dinas Perhubungan (dishub)	1	2	1	1	3	1	0	2	0	2	1	2	3	3	3	0	3	3	2	3	46	27,38%	
53	"SUKA IKAN" Surat Keterangan Asal Ikan	Dinas Perikanan (ikan)	1	2	2	3	1	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	0	0	1	0	3	44	25,91%	
54	KETAN EMAS "KELURAHAN TAMANAN DENGAN IMPLEMENTASI GERMAS"	Kecamatan Trenggalek (galekkec)	1	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	18	13,76%	
55	PBB Online	Badan Keuangan Daerah (keuda)	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	0	3	0	0	0	3	1	0	1	2	34	20,54%	

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan
56	"PROGRAM CURAH" Cuan Rezeki Jelantah Lilin Aromaterapi Sebagai Upaya Peningkatan Sociopreneur KPP TPS-3R pada Program DAK Sanitasi dan Pengembangan Eduwisata Pengelolaan Sampah berbasis kemasyarakatan di Kabupaten Trenggalek	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (pupropd)	1	1	1	1	1	0	1	2	0	2	1	2	1	3	1	0	3	3	2	3	35	20,03%
57	CUTA CULA	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (olahraga)	1	2	1	3	3	3	0	2	1	2	2	2	3	3	0	0	3	2	2	3	48	28,35%
58	MASTER UDIN	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	0	2	1	3	1	1	1	3	1	2	1	1	2	3	2	0	3	3	2	2	44	26,41%
59	Bioreeftek Cinta	Dinas Perikanan (ikan)	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	65	36,62%
60	REJANE DISHUB (REKOM JALAN ONLINE DINAS PERHUBUNGAN)	Dinas Perhubungan (dishub)	1	1	1	2	0	1	0	0	3	2	0	2	1	0	2	0	0	0	0	0	25	16,66%
61	Kampak Hebat	Kecamatan Kampak (kampakkec)	1	2	0	2	2	3	1	2	1	2	2	1	3	0	0	0	0	1	1	3	36	22,01%
62	INOVASIMETER	Bappedalitbang (bappedalitbang)	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	61	34,68%
63	KALINDRA	Bappedalitbang (bappedalitbang)	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	61	34,68%
64	"SATE MèNDHA" (Senin Apel Terintegrasi, Rembug Sareng, dan Sembang Desa)	Kecamatan Pogalan (pogalankec)	1	2	1	0	1	0	1	2	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	2	0	24	16,68%
65	KLIK BOSS (Klinik Layanan Izin Usaha Mikro)	Kecamatan Pogalan (pogalankec)	1	2	1	0	1	2	1	2	1	2	0	1	0	0	2	2	1	1	2	0	30	18,59%

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan
	Keliling Berbasis Online Single Submission/OSS)																							
66	PAMONG DESA IDAMAN (Idola Masyarakat Pogalan)	Kecamatan Pogalan (pogalankec)	1	2	1	1	1	0	0	2	1	1	1	1	0	0	0	2	0	0	2	0	23	14,69%
67	KETIBAN BERKAT (Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat)	Kecamatan Munjungan (munjungankec)	1	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	0	1	0	3	3	1	2	1	40	22,46%
68	E-TANDUR (TRENGGALEK AGRICULTURAL spatial NETWORK DATABASE UTILIZATION AND REPORTING)	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	1	0	3	3	50	29,32%
69	PAS TENAN - Pelayanan Surat Keterangan Pembelian BBM Penugasan bagi Nelayan	Dinas Perikanan (ikan)	2	0	3	3	3	3	2	0	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	59	33,70%
70	"Gading Dong" Ubi Jalar Yang Tidak Menjalar	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	1	1	0	3	3	1	3	3	52	30,30%
71	SMART GERDANA (Integrasi Sistem Pemanfaatan Sekam dan Tongkol Jagung Sebagai Upaya Mewujudkan Pertanian Sehat Berkelanjutan)	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	2	2	2	1	1	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	3	0	1	3	3	50	29,32%
72	BERAS ASN	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	0	0	3	3	3	3	3	55	31,26%
73	ASN IDOL	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	0	1	3	1	1	3	2	52	30,30%
74	TELUNG PEKAN (Tiga Penilaian Potensi & Kompetensi Mandiri)	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	0	3	2	3	52	30,30%

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan
75	"LANTERANG" Layanan Terpadu Tata Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (pupropd)	1	0	0	3	0	0	0	0	0	1	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	14,73%
76	APEL MANIS (ANGKUTAN PELAJAR HUMANIS DAN GRATIS)	Dinas Perhubungan (dishub)	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	0	0	3	3	1	2	40	24,46%
77	WADON NGOPLAS (WARGA SURODAKAN MENGOLAH SAMPAH MENJADI KOMPOS DAN SEJENISNYA DIMULAI DARI SUMBERNYA)	Kecamatan Trenggalek (galekkec)	1	3	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	0	0	0	0	3	3	2	0	39	23,97%
78	NYANTRI (Layanan Tanpa Antri)	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)																					0	0,00%
79	ATA (ASN Talent Academy)	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)																					0	0,00%
80	ISULINE (Ijin Survey/ KKN/ Penelitian Online)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (bangpol)																					10	9,86%
81	SIDAK Daerah (Sistem Pendataan Pajak Daerah)	Badan Keuangan Daerah (keuda)																					16	12,78%
82	DESO (Dana Desa Online)	Badan Keuangan Daerah (keuda)																					16	12,78%
83	CILEN REALOAD (Cerita Online Read Aloud)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (kearsipan)																					59	33,70%
84	DASI KOTAK (Rekomendasi Koleksi Perpustakaan)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (kearsipan)																					57	32,73%
85	SITAKA (Kreasi dan Wisata Pustaka)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (kearsipan)																					0	0,00%
86	DASI EMAS (Desa Siaga Implementasi Germas)	Dinas Kesehatan, Pengendalian																					69	38,57%

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan
		Penduduk dan KB (dinkesdaldukkb)																						
87	NGONTEL MAS (Ngobrolin Tentang Layanan Masyarakat)	Dinas Komunikasi dan Informatika (kominfoopd)																					0	0,00%
88	KLINIK SADEWA (Pendampingan Bertahap dan Intensif (Offline dan Online) dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pengelolaan Desa Wisata Kabupaten Trenggalek)	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (paribud)																					0	0,00%
89	Pemanfaatan MBAH TIK (Limbah Plastik) Sebagai Rumah Bakteri pada Pekerjaan Pembangunan Tangki Septik Ciptakan Lingkungan Bersih Bebas Stunting	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (pupropd)																					57	32,73%
90	Soetran Award	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (pmd)																					69	38,57%
91	GERCEP MASEH (Gerakan Cepat Menuju Masyarakat Sehat)	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa - Desa Bangun Munjungan																					0	0,00%
92	KARATE	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa - Desa Bendoagung Kampak																					0	0,00%
93	SADASA	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan																					0	0,00%

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan
		Desa - Desa Bodag Panggul																						
94	PAMA	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa - Desa Gandusari																					0	0,00%
95	WAMIL (WA dan Ambil)	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa - Desa Gayam Panggul																					0	0,00%
96	"BPJS NUSA" (Bantuan Periksa & Jaminan Sosial Kerja Sama NU & Pemerintah Desa)	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa - Desa Kedungsigit Karang																					53	30,78%
97	ANDALAN (Aplikasi Pendataan Nelayan)	Dinas Perikanan (ikan)																					68	38,08%
98	SOBO PARAN (Sonjo Bolo Paguyuban Masyarakat Nelayan)	Dinas Perikanan (ikan)																					68	38,08%
99	JARONG (Jejak Benur Lobster Nelayan Trenggalek)	Dinas Perikanan (ikan)																					68	38,08%
100	KINASIH (Kali Sumber Protein dan Bersih)	Dinas Perikanan (ikan)																					0	0,00%
101	TEBAR KEMBAIKAN (Tebar Kembali Benih Ikan)	Dinas Perikanan (ikan)																					0	0,00%
102	INTAN BENING BERLIAN (Industri Jajanan Berani Bersaing dan Berwawasan Lingkungan)	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (perinaker)																					56	32,24%
103	DUREN PELANGI (Tandur Bareng Petani)	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)																					0	0,00%

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan
	dalam Menanggulangi Inflasi)																							
104	SuKiDi MeTaNi KoPi (SunduK Informasi Dini dalam Melayani Petani dan Kotak asPirasi)	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)																					0	0,00%
105	TAMBIKAR (Tanam Ubi Dalam Karung)	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)																					0	0,00%
106	TEMAN (Ternak Mondok Memakmurkan)	Dinas Peternakan (peternakantgx)																					56	32,24%
107	Desa Nol Perkawinan Anak	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA (dinsosp3a)																					67	37,59%
108	ADU MAS E (Aduan Masyarakat Trenggalek)	Inspektorat (inspektoratopd)																					0	0,00%
109	PELITA BENDUNGAN (Peduli Balita Kecamatan Bendungan Taun 2024)	Kecamatan Bendungan (bendungankec)																					48	28,35%
110	BERLAGA (Bersama Layani Warga)	Kecamatan Dongko (dongkokec)																					48	28,35%
111	PEKAN SIMPATIK (Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik)	Kecamatan Gandusari (gandusarikec)																					59	33,70%
112	PENYU SISIK (Penyuluhan Terpadu Atasi Stunting, Gizi Buruk dan Gagal Tumbuh Kembang)	Kecamatan Panggul (panggulkec)																					53	30,78%
113	Angkringan Mama Syantika (Angkringan Rumah Bersama Sistem Pelayanan dan Informasi Terpadu di Kecamatan)	Kecamatan trenggalek (galekkec)																					61	34,68%

No	INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Kematangan
114	SONJO DESA MULANG RASA (Sonjo Desa Monitoring Langsung Penyelenggaraan Desa)	Kecamatan trenggalek (galekkec)																					10	9,86%
115	GENEMAN (Gerakan Nembel Dalam)	Kecamatan Watulimo (watulimokec)																					10	9,86%
116	PESONA UMKM (Pendaftaran Secara Online Untuk Penyedia UMKM)	Sekretariat Daerah (setdaopd)																					55	31,76%
117	SILEBAH (Sistem Informasi Layanan Pengadaan Terpadu Berbasis Aksesibilitas yang Handal)	Sekretariat Daerah (setdaopd)																					10	9,86%
118	BU TAUN (Buku Tamu Kunjungan)	Sekretariat DPRD (setwanopd)																					12	10,84%
119	SiMONEV	Bappedalitbang (bappedalitbang)																					65	36,62%
120	Nggalekplan (Dashboard Perencanaan Pembangunan Kabupaten Trenggalek)	Bappedalitbang (bappedalitbang)																					14	11,81%
121	KEPERANTARAAN PASAR	Bappedalitbang (bappedalitbang)																					15	12,30%
122	PETASAN KENES	Bappedalitbang (bappedalitbang)																					65	36,62%
123	MUSANOVA (Musyawarah Inovasi)	Bappedalitbang (bappedalitbang)																					12	10,84%
124	WARTEK (Warung Teknologi)	Bappedalitbang (bappedalitbang)																					65	36,62%
125	MENING DEH	Sekretariat Daerah (setdaopd)																					0	0,00%

RATA-RATA ASPEK BUKTI DUKUNG INOVASI PERANGKAT DAERAH

1. Regulasi Inovasi Daerah	: 1,2
2. Ketersediaan SDM terhadap Inovasi Daerah	: 1,82
3. Dukungan Anggaran	: 1,4
4. Bimtek Inovasi	: 1,6
5. Integrasi Program dan Kegiatan Inovasi dalam RKPD	: 1,5
6. Keterlibatan Aktor Inovasi	: 1,4
7. Pelaksana Inovasi Daerah	: 1,1
8. Jejaring Inovasi	: 1,45
9. Sosialisasi Inovasi Daerah	: 1,5
10. Pedoman Teknis	: 1,49
11. Kemudahan Informasi Layanan	: 1,36
12. Kecepatan Penciptaan Inovasi	: 1,5
13. Kemudahan Proses Inovasi yang Dihasilkan	: 1,4
14. Penyelesaian Layanan Pengaduan	: 1,14
15. Online Sistem	: 1
16. Replikasi	: 1,3
17. Penggunaan IT	: 1,5
18. Kemanfaatan Inovasi	: 1,4
19. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	: 1,4
20. Kualitas Inovasi Daerah	: 1,8

